

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN PENDEKATAN SOMATIS,
AUDIOTORI, VISUAL, INTELEKTUAL (SAVI) DALAM
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 IMOGIRI, BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh

FAJAR PRIA PAMBADA

NIM 10203244015

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri, Bantul” telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 17 Juni 2014

Pembimbing,

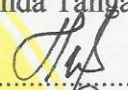



Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd.

NIP. 19651002 200212 2 001

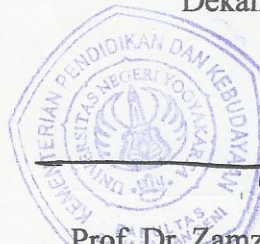
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ Keefektifan Penggunaan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri, Bantul“ ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 30 Juni 2014 dan telah dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Yati Sugiarti, M. Hum.	Ketua Penguji		16-7-2014
Isti Haryati, S.Pd., MA.	Sekretaris Penguji		16-7-2014
Dra. Retna Endah SM, M. Pd.	Penguji I		14-07-2014
Dra. Tri Kartika H, M. Pd.	Penguji II		15.7.2014

Yogyakarta, Juli 2014
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001

MOTTO

- ❖ **Do what you love & love what you do (Billy Boen).**
- ❖ **Usaha tanpa do'a itu SOMBONG,
Do'a tanpa usaha itu OMONG KOSONG.**
- ❖ **Dadio gurune jagad – Be a teacher of the world.**
- ❖ **Ketika kenyataan tidak sesuai dengan harapan, berpikirlah, cari
dan temukan penyebabnya, dan jangan pernah berhenti berharap.**

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

- ❖ Bapak dan Ibu tercinta atas do'a dan dukungannya. Kalian adalah obat penyemangat yang ada di setiap langkahku.
- ❖ Keluarga besarku terutama untuk mbakku Sinawang Sindang dan adikku Annisa Estu Mukti yang selalu membuatku tersenyum.
- ❖ Teman-temankku di PPM Yogyakarta terimakasih atas kebersamaan dan kekompakan yang kalian berikan selama ini.
- ❖ Teman-teman P.B Jerman *Klasse G* angkatan 2010, terimakasih buat semua kebersamaan kalian selama ini.
- ❖ Keluarga besar Universitas Negeri Yogyakarta.

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Fajar Pria Pambada**

NIM : 10203244015

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Juli 2014

Penulis,



Fajar Pria Pambada

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, dan hidayah-Nya. Hanya karena-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Keefektifan Penggunaan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri, Bantul ”.

Penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
2. Ibu Dr.Widyastuti Purbani, M.A., Wakil Dekan I FBS UNY yang telah memberikan izin penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY yang telah memberikan kemudahan birokrasi sehingga memperlancar penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Ibu Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd., dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan dan motivasi selama penulisan skripsi.
5. Ibu Dra. Sri Megawati, M.A., dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan memberi pengarahan kepada penulis mulai dari awal perkuliahan hingga selesai.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY atas berbagai bimbingan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis.
7. Bapak Drs H Sumarman, Kepala SMA Negeri 1 Imogiri, Bantul yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
8. Ibu Titiek Indrayati, guru Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Imogiri, Bantul.
9. Peserta didik SMA Negeri 1 Imogiri, Bantul yang telah berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran di kelas.

10. Semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Juli 2014

Penulis,

A handwritten signature in black ink, featuring a stylized 'F' and 'P' with a horizontal line extending to the right.

Fajar Pria Pambada

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK.....	xvi
<i>KURZFASSUNG</i>	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian.....	5

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	6
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing.....	6
2. Hakikat Pendekatan SAVI.....	11
3. Hakikat Metode Audiovisual.....	17
4. Hakikat Keterampilan Menulis.....	19

5. Penerapan Pendekatan SAVI dalam Kegiatan Menulis.....	21
6. Penilaian Keterampilan Menulis.....	22
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Pikir.....	29
D. Hipotesis Penelitian	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Variabel Penelitian.....	36
D. Populasi Penelitian	37
E. Sampel Penelitian.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Instrumen Penelitian.....	39
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	40
H. Uji Coba Instrumen.....	40
1. Uji Validitas Instrumen.....	40
2. Validitas Konstruk.....	41
3. Validitas Isi.....	41
4. Reliabilitas Instrumen.....	42
I. Prosedur Penelitian.....	42
1. Tahap Pra Eksperimen.....	42
2. Tahap Eksperimen.....	42
3. Tahap Pasca Eksperimen.....	44
J. Analisis Data Penelitian.....	44
K. Uji Persyaratan Analisis.....	45
1. Uji Normalitas Sebaran.....	45
2. Uji Homogenitas Variansi.....	46
L. Hipotesis Statistik.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	49
1. Deskripsi Data Penelitian.....	49
a. Data <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen.....	50
b. Data <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	53
c. Data <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	56
d. Data <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	59
e. Uji Prasyarat Analisis.....	62
f. Uji Normalitas Sebaran.....	63
g. Uji Homogenitas Variansi.....	64
B. Pengujian Hipotesis.....	65
1. Pengujian Hipotesis Pertama.....	65
2. Pengujian Hipotesis Kedua.....	67
C. Pembahasan	68
D. Keterbatasan Penelitian.....	74

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	76
B. Implikasi	76
C. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA	80
----------------------	----

LAMPIRAN	84
----------------	----

DAFTAR TABEL

Judul	Halaman
Tabel 1 : Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis menurut Nurgiyantoro	24
Tabel 2 : Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman menurut Valette	25
Tabel 3 : Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis menurut Reinmann	27
Tabel 4 : Desain <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test Control Grup</i>	35
Tabel 5 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	36
Tabel 6 : Peserta Didik Kelas XI SMAN 1 Imogiri Bantul	37
Tabel 7 : Kisi-kisi Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	40
Tabel 8 : Penerapan Pendekatan SAVI Pada Kelas Eksperimen dan Pendekatan Konvensional di Kelas Kontrol	43
Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	51
Tabel 10 : Kategori <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	53
Tabel 11 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-Test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol	54
Tabel 12 : Kategori <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol	56
Tabel 13 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	57
Tabel 14 : Kategori <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	59
Tabel 15 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol	60
Tabel 16 : Kategori <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol	62

Tabel 17	: Uji Normalitas Sebaran.....	63
Tabel 18	: Uji Homogenitas Varian	64
Tabel 19	: Hasil Uji-t <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	66
Tabel 20	: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan	67

DAFTAR GAMBAR

Judul	Halaman
Gambar 1 : Hubungan Variabel Bebas dan Variabel Terikat	37
Gambar 2 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-Test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	52
Gambar 3 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-Test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol	55
Gambar 4 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-Test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	58
Gambar 5 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-Test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol	61
Gambar 6 : Peserta Didik Mendengar Guru Menjelaskan di Kelas Eksperimen (Aspek Auditori).....	202
Gambar 7 : Peserta Didik Bekerjasama di dalam Sebuah Kelompok di Kelas Eksperimen (Aspek Somatis)	202
Gambar 8 : Peserta Didik sedang Melihat Media Pembelajaran di Kelas Eksperimen (Aspek Visual).....	203
Gambar 9 : Peserta Didik sedang Mempresentasikan Hasil Pekerjaan Mereka di Kelas Eksperimen (Aspek Intelektual).....	203

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

A. Instrumen Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman.....	86
B. Alternatif Kunci Jawaban Tes Keterampilan Menulis.....	87
C. Sampel Pekerjaan Peserta Didik.....	88
D. RPP dan Materi Pembelajaran	96

Lampiran 2

A. Nilai Uji Instrumen.....	176
B. Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	177
C. Nilai <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.	178
D. Nilai <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen.....	179
E. Nilai <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen.....	180

Lampiran 3

1. Perhitungan Jumlah dan Panjang Kelas Interval	182
2. Perhitungan Kategorisasi Data.....	185

Lampiran 4

1. Uji Normalitas	191
2. Uji Homogenitas.....	191
3. Hasil Uji T kelas Kontrol dan Eksperimen	192
4. Bobot Keefektifan	194
5. Tabel Distribusi t	195
6. Tabel Logaritma	196

Lampiran 5

1. Surat-surat Ijin Penelitian.....	200
2. Surat Pernyataan.....	204

Lampiran 6

1. Dokumentasi Penelitian.....	205
--------------------------------	-----

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN PENDEKATAN SOMATIS,
AUDIOTORI, VISUAL, INTELEKTUAL (SAVI) DALAM
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI SMAN 1 IMOGIRI BANTUL**

**Oleh Fajar Pria Pambada
NIM 10203244015**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 1 Imogiri Bantul antara yang diajar dengan menggunakan pendekatan Somatis, Audiotori, Visual, Intelektual (SAVI) dan yang diajar dengan menggunakan pendekatan konvensional, (2) keefektifan penggunaan pendekatan SAVI dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.

Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment*. Data diperoleh melalui skor keterampilan menulis bahasa Jerman pada *pre-test* dan *post-test*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMAN 1 Imogiri Bantul sebanyak 193 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling*. Berdasarkan pengambilan sampel diperoleh kelas XI IPA 1 (26 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 3 (27 peserta didik) sebagai kelas kontrol. Penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu pendekatan SAVI sebagai variabel bebas, dan keterampilan menulis bahasa Jerman sebagai variabel terikat. Uji validitas menggunakan validitas isi dan validitas konstruk. Dari perhitungan didapat nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,388, dengan demikian instrumen dinyatakan valid. Koefisien reliabilitas sebesar 0,860. Analisis data menggunakan uji-t.

Analisis data menggunakan uji-t menghasilkan t_{hitung} 2,971 lebih besar dari t_{tabel} 2,000 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang positif dan signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Bobot keefektifannya adalah 8%. Nilai rata-rata akhir kelas eksperimen sebesar 62,231 lebih besar dari kelas kontrol yaitu 57,704. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendekatan SAVI lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.

DIE EFFEKTIVITÄT DER VERWENDUNG DES *SOMATIS, AUDIOTORI, VISUAL, INTELEKTUAL* (SAVI)-ANSATZS BEIM DEUTSCHSCHREIBFERTIGKEITUNTERRICHT IN DER ELFTEN KLASSE IN DER SMAN 1 IMOGIRI BANTUL

**Von: Fajar Pria Pambada
Studentennummer: 10203244015**

KURZFASSUNG

Diese Untersuchung hat die Ziele, (1) den positiven und signifikanten Unterschied im deutschen Schreibfertigungsunterricht der Lernenden von der elften Klasse in der SMAN 1 Imogiri Bantul, die mit dem *Somatis, Audiotori, Visual und Intelektual* (SAVI)-Ansatz und mit konventioneller Methode gelehrt werden, und (2) die Effektivität der Verwendung des *Somatis, Audiotori, Visual, Intelektual* (SAVI)-Ansatzs beim deutschen Schreibfertigungsunterricht, zu beschreiben.

Diese Untersuchung ist ein "*Quasi Experiment*". Die Daten wurden durch den Schreibfertigkeitstest (*Pre-* und *Post- Test*) gewonnen. Die Population sind die Lernende aus der elften Klasse in der SMAN 1 Imogiri Bantul, es sind 193 Lernende, Das Sample wurde durch *Simple Random Sampling* gezogen. Die Samples sind: XI IPA 1 als Experimentklasse (26 Lernende) und XI IPA 3 als Kontrollklasse (27 Lernende). Diese Untersuchung hat zwei Variablen: die freie Variabel ist der SAVI-Ansatz und die feste Variabel ist die deutsche Schreibfertigungsbeherrschung. Die Validität erfolgt durch Inhalt und Konstruck-Validität. Die Rechenaufgabe $r_{\text{Wert}} > r_{\text{Tabelle}} 0,388$, das bedeutet, dass das Instrument valid ist. Der Koeffizient Reliabilität beträgt 0,860. Die Datenanalyse wurde durch den T-test errechnet.

Das Ergebnis der Untersuchung zeigt, dass t_{Wert} größer 2,971 als die $t_{\text{Tabelle}} 2,000$ ist mit dem Signifikanzlevel $\alpha = 0,05$. Das bedeutet, dass es einen signifikanten Unterschied der deutschen Schreibfertigungsbeherrschung zwischen der Experimentklasse und der Kontrollklasse gibt. Die Effektivität ist 8%. Der Notendurchschnitt der Experimentklasse ist 62,231 höher als der der Kontrollklasse 57,704. Das zeigt, dass die Note der Lernende der Experimentklasse besser als die der Kontrollklasse ist. Das bedeutet, dass der SAVI-Ansatz effektiver im deutschen Schreibfertigungsunterricht ist.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa asing sebagai sarana komunikasi berperan penting bagi masyarakat dalam kerjasama dengan negara lain. Bahasa asing juga berfungsi untuk menguasai dan mempelajari IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi) yang berasal dari luar negeri. Seseorang akan mengetahui perkembangan IPTEK ketika bahasa pengantarnya telah dikuasai. Untuk itu penguasaan bahasa asing merupakan hal yang penting dan mutlak untuk dipelajari.

Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing selain bahasa Inggris yang saat ini dipelajari di beberapa Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan, (SMK) dan Madrasah Aliyah (MA). Dalam pembelajaran bahasa Jerman di sekolah, peserta didik dituntut untuk menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*) dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Selain keterampilan berbahasa di atas penguasaan gramatik dan kosakata (*Strukturen und Wortschatz*) sangat penting dalam pembelajaran bahasa Jerman.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di SMAN 1 Imogiri, Bantul terdapat beberapa kendala yang ditemui selama pembelajaran bahasa Jerman. Salah satu kendalanya adalah peserta didik kesulitan dalam mengemukakan gagasan pikirannya kepada pihak lain secara tertulis, padahal dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman peserta didik harus mampu menulis berbagai ragam

tulisan, mulai bentuk frasa, menyusun kata, membuat kalimat, dan membuat karangan narasi. Kemampuan menulis bahasa Jerman peserta didik di SMAN 1 Imogiri, Bantul masih tergolong kurang optimal dikarenakan kurangnya latihan menulis dan penguasaan kosakata yang relatif rendah atau sedikit.

Pada proses pembelajaran bahasa Jerman, guru masih menggunakan pendekatan konvensional atau ceramah. Pada proses pembelajaran konvensional peserta didik cenderung sebagai objek pembelajar bukan sebagai subjek pembelajar, sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik kurang ikut berpartisipasi, hanya duduk, mendengarkan, mencatat dan menghafal. Penggunaan pendekatan konvensional juga berdampak pada kejenuhan dan peserta didik kurang termotivasi untuk pembelajaran bahasa Jerman. Mereka cenderung pasif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini yang membuat suasana kelas menjadi monoton dan membosankan.

Pemilihan pendekatan yang salah akan membuat efektivitas pembelajaran menurun, sehingga perlu adanya perhatian terhadap pendekatan yang digunakan guru dalam proses pembelajarannya. Guru dituntut menggunakan pendekatan yang dapat membuat peserta didik aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, karena pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru sangat berperan terhadap keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran ada dua jenis pendekatan yang dapat digunakan yaitu pendekatan yang berorientasi pada guru seperti pendekatan konvensional dan pendekatan yang berorientasi pada peserta didik seperti SAVI. Pendekatan SAVI menganut aliran ilmu kognitif modern yang menyatakan belajar

yang paling baik adalah melibatkan seluruh tubuh, semua indera, serta keluasaan pribadi, menghormati gaya belajar individu lain dengan menyadari bahwa orang belajar dengan cara-cara berbeda.

Pendekatan SAVI adalah gabungan dari teknik pembelajaran, media pembelajaran dan permainan di dalamnya, yang menuntut peserta didik untuk dapat berperan aktif di kelas dengan menggunakan seluruh alat indera dalam proses pembelajaran. Pendekatan SAVI merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat dijadikan guru untuk mengatasi permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran khususnya keterampilan menulis bahasa Jerman. Pada pembelajaran menulis, kemampuan 4 aspek (somatik, audio, visual, intelektual) dapat menjadi rangsangan bagi peserta didik dalam mengungkapkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan. Dengan demikian, maka dapat diasumsikan bahwa pendekatan SAVI ini dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman pada peserta didik Kelas XI di SMAN 1 Imogiri, Bantul”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis peserta didik pada kelas XI SMAN 1 Imogiri, Bantul dalam bahasa Jerman kurang optimal, dikarenakan kurangnya latihan menulis dan penguasaan kosakata yang rendah.
2. Rendahnya minat dan motivasi peserta didik pada kelas XI SMAN 1 Imogiri, Bantul dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman.

3. Pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru SMAN 1 Imogiri, Bantul masih menggunakan pendekatan konvensional dalam pembelajaran bahasa Jerman.
4. Pendekatan SAVI belum pernah diterapkan dalam pembelajaran bahasa Jerman di khususnya keterampilan menulis di SMAN 1 Imogiri, Bantul.

C. Batasan Masalah

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada keefektifan penggunaan pendekatan SAVI dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMAN 1 Imogiri, Bantul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka permasalahan ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah ada perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 1 Imogiri, Bantul antara yang diajar dengan menggunakan pendekatan SAVI dan yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan konvensional.
2. Apakah pendekatan SAVI lebih efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 1 Imogiri, Bantul daripada dengan pendekatan konvensional.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dikemukakan di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 1 Imogiri, Bantul antara yang diajar dengan menggunakan pendekatan SAVI dan yang diajar dengan menggunakan pendekatan konvensional.
2. Keefektifan penggunaan pendekatan SAVI dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 1 Imogiri, Bantul.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis.

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik, khususnya dengan menggunakan pendekatan SAVI.

2. Manfaat Praktis.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi peserta didik dan guru dalam penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing

Bahasa asing merupakan bahasa yang digunakan warga negara untuk berkomunikasi dengan warga dunia lainnya. Bahasa asing juga dapat dijadikan sebagai bahasa pengantar dalam ilmu pengetahuan dan di tingkat internasional. Menurut Hollman (2010: 1) bahasa asing adalah bahasa yang bukan bahasa asli seseorang. *“Eine Fremdsprache ist eine Sprache, die nicht die Muttersprache einer Person ist.* Richards dan Schmidt (2002: 206) mengemukakan bahwa bahasa asing adalah sebagai berikut.

....They also define a “foreign language” as a language which is not the native language of large numbers of people in a particular country or region, is not used as a medium of instruction in schools, and is not widely used as a medium of communication in government, media, etc. Foreign languages are typically taught as school subjects for the purpose of communicating with foreigners or for reading printed materials in the language.

Pernyataan di atas berarti bahwa bahasa asing merupakan bahasa yang bukan berasal dari bahasa asli di negara tertentu dan tidak digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah serta tidak banyak digunakan sebagai media komunikasi dalam pemerintahan. Bahasa asing biasa diajarkan sebagai mata pelajaran sekolah untuk tujuan berkomunikasi dengan orang asing atau membaca buku berbahasa asing.

Erdmenger (2000: 20) mengemukakan *“The foreign language is the medium of communicative exchange; it carries information and allows reactions in a communicative context”*. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa bahasa asing adalah media pertukaran komunikasi, ini menyediakan informasi dan mempermudah berbagai reaksi dalam konteks komunikasi. Hal senada diungkapkan oleh Butzkamm (1989: 79) yaitu *“Eine Fremdsprache lernt man nur dann als Kommunikationsmedium benutzen, wenn sie ausdrücklich und genügend oft in dieser Funktion ausgeübt wird”*. Artinya bahwa bahasa asing dipelajari seseorang hanya sebagai media komunikasi, jika bahasa tersebut jelas dan cukup sering dilaksanakan fungsinya. Pembelajar akan lebih mudah menguasai bahasa asing sebagai media untuk berinteraksi atau komunikasi jika bahasa asing tersebut sering digunakan.

Penggunaan bahasa asing sebagai alat komunikasi akan dapat memudahkan pembelajar bahasa asing untuk mendapatkan informasi dan berbagai hal. Pembelajaran bahasa asing di sekolah-sekolah diharapkan dapat membantu peserta didik untuk mempraktikkan bahasa tersebut untuk berkomunikasi dengan orang asing tentunya.

Rombepajung (1988: 3) berpendapat pembelajaran dan pengajaran berarti suatu proses melibatkan pembelajar tertentu secara individu yang memiliki kemampuan dan kualitas yang unik, serta guru secara individu dengan lingkungannya yang tersendiri pula. Dalam pembelajaran, seseorang perlu terlibat dalam refleksi dan penggunaan memori untuk melacak apa saja yang harus ia serap, apa saja yang harus ia simpan dalam memorinya, dan bagaimana ia menilai informasi yang telah ia peroleh (Glas dan Holyoak dalam Huda, 2013: 2).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dan pengajaran adalah proses pembelajaran yang melibatkan seseorang untuk menggunakan memori dan menyerap informasi yang ia peroleh agar ia memiliki kemampuan dan kualitas.

Pembelajaran bahasa menurut Keraf (2004: 1) adalah alat komunikasi antara masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Stern (1987: 21) mengemukakan pembelajaran bahasa adalah *“language teaching is defined as activities intended to bring about language learning, a theory of language, teaching always implies concepts of language learning.”* Pendapat di atas dapat diartikan, pengajaran bahasa membawa misi untuk mengajarkan kepada peserta didik mengenai cara mempelajari bahasa, teori kebahasaan, serta konsep-konsep yang terdapat dalam pembelajaran bahasa. Hal yang paling sederhana dalam pembelajaran bahasa adalah komunikasi yang menjadi komponen esensial dan produk utama agar dapat memahami apa yang diucapkan oleh orang lain.

Hardjono (1988: 56) berpendapat bahwa ciri khas pembelajaran bahasa asing adalah peserta didik harus memperoleh kemampuan untuk menggunakan bahasa asing sebagai alat berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dalam bahasa tersebut. Dalam pembelajaran bahasa asing di sekolah, sekolah memiliki standar yang dijadikan acuan agar peserta didik dapat berkomunikasi, belajar, dan berpikir dalam bahasa sehingga nantinya peserta didik akan dengan mudah menguasai ilmu pengetahuan.

Neuner dalam Hardjono (1988: 28) mengatakan bahwa *“Die Hauptwirkung des Fremdspracheunterrichts besteht darin, dass die Schüler eine Fremdsprache in dem Lehrplan geforderten Niveau tatsächlich in Wort und Schrift beherrschen lernen”*. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa dalam

pembelajaran bahasa asing, peserta didik harus mencapai taraf kemampuan dalam mengungkapkan diri secara lisan dan tertulis sesuai apa yang ditetapkan dalam kurikulum. Penetapan kurikulum di sekolah akan membantu guru untuk dapat mengetahui kemampuan dalam diri peserta didik.

Dalam proses pembelajaran bahasa asing, peserta didik dituntut harus aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dilakukan agar dapat memunculkan motivasi dan kreativitas pembelajar. Menurut Ghöring (dalam Hardjono, 1988: 5) pembelajaran bahasa asing hakikatnya ialah komunikasi timbal balik antara kebudayaan dan saling pengertian antar bangsa. Dapat dikatakan proses pembelajaran bahasa asing berhasil jika telah terampil berbahasa asing dan memiliki pengetahuan terhadap kebudayaan bahasa asing tersebut. Ini berkaitan dengan adanya studi yang menunjukkan bahwa anak-anak yang menerima pengajaran dalam bahasa asing cenderung lebih baik dalam memecahkan masalah yang rumit, dan lebih sensitif terhadap keragaman budaya.

Program belajar bahasa asing yang paling sukses di sekolah tidak hanya mengajarkan bahasa itu saja. Mereka menggunakan bahasa sasaran sebagai sarana untuk belajar, sehingga banyak di Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah (MA) sekarang mengadakan pembelajaran bahasa asing selain bahasa Inggris. Biasanya mata pelajaran bahasa asing sifatnya hanya tambahan atau muatan lokal. Salah satu bahasa asing yang dijadikan sebagai mata pelajaran tambahan atau muatan lokal adalah bahasa Jerman.

Bahasa Jerman diajarkan di sekolah-sekolah disebabkan adanya tuntutan kepada masyarakat untuk tidak tertinggal dengan informasi yang berasal dari luar

negeri, terutama di bidang IPTEK. Hal ini sejalan dengan Lanterman (2003: 16), *Deutsch ist die Muttersprache von über 100 Millionen Menschen. Etwa jedes zehnte Buch, das weltweit erscheint, ist in der deutscher Sprache geschrieben.* Pernyataan tersebut dapat diartikan, bahasa Jerman adalah bahasa ibu bagi 100 juta orang, bahkan sekitar setiap satu dari sepuluh buku yang diterbitkan di Eropa banyak ditulis menggunakan bahasa Jerman.

Bahasa Jerman merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan ataupun tulisan yang tujuannya untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dan budaya (Standar Kompetensi Bahasa Jerman SMA dan Madrasah Aliyah, 2004: 2). Nunan (1989: 113) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Jerman untuk tingkat pemula pada aktivitas sehari-hari sebagai berikut.

- (1) menyatakan nama diri dan keluarga, (2) menyatakan perihal tentang seseorang seperti nama, umur dan alamat, (3) berpartisipasi dalam dialog pendek yang memfokuskan tentang pertukaran informasi antar personal, (4) memberi keterangan tentang seseorang, (5) menyebutkan nama-nama hari, (6) memahami permintaan informasi dari seseorang, dan (7) menanyakan dan mengucapkan percakapan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa asing merupakan suatu kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa asing peserta didik untuk berkomunikasi baik melalui lisan maupun tulisan dengan memperhatikan aspek budaya melalui tata bahasa yang telah dipelajari.

2. Hakikat Pendekatan SAVI

Suherman (1993: 220) mengemukakan bahwa pendekatan merupakan suatu jalan, cara, atau kebijakan yang ditempuh oleh guru atau peserta didik dalam mencapai tujuan dari pembelajaran. Nurma (2009: 1) menyatakan bahwa pendekatan juga dapat diartikan sebagai titik tolak dalam melaksanakan pembelajaran kerana pendekatan yang dipilih dapat membantu kita dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Huda (2013: 184) pendekatan dapat dipahami sebagai cara-cara yang ditempuh oleh seorang pembelajar untuk bisa belajar dengan efektif. Sudrajat (dalam <http://akhmadsudrajat.wordpress.com>) mengemukakan bahwa dalam pembelajaran terdapat dua jenis pendekatan, yaitu: pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada peserta didik (*student centered approach*) dan pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru (*teacher centered approach*). Pendekatan SAVI, pendekatan realistik, pendekatan reflektif, merupakan berbagai contoh pendekatan yang berorientasi pada peserta didik, sedangkan pendekatan konvensional merupakan termasuk ke dalam pendekatan yang berpusat pada guru. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran adalah suatu proses yang didalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan dan melatari metode pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

SAVI merupakan singkatan dari *Somatis-Auditory-Visualization-Intellectually*. SAVI termasuk ke dalam pendekatan yang berpusat pada peserta didik (*Student Centered Approach*). DePorter (2009: 112) mengungkapkan bahwa anak memiliki 3 gaya belajar yang berbeda sebagai modalitas awal dalam belajar yaitu Visual, Auditorial dan Kinestetik/Somatik. Meier (2002: 99)

menambahkan satu lagi modalitas dalam belajar anak, yaitu modalitas Intelektual. Pendekatan SAVI adalah proses belajar peserta didik dengan menggabungkan gerakan fisik dengan aktifitas intelektual serta penggunaan semua alat indera.

Pendekatan SAVI merupakan bagian dari konsep *Accelerated Learning* yang diciptakan oleh Dave Meier. *Accelerated Learning* menurut Hamid (2011: 59) adalah cara belajar cepat dan alamiah, yang merupakan gerakan modern yang mendobrak cara belajar dalam pendidikan dan pelatihan yang terstruktur. Dengan kata lain *Accelerated Learning* merupakan salah satu konsep teknik pembelajaran baru yang alamiah tapi tetap terstruktur dalam pelaksanaannya. Sejalan dengan pengertian *Accelerated Learning* di atas, Meier (dalam Hamid 2011: 59) mengemukakan SAVI adalah singkatan dari *Somatic, Auditory, Visualization*, dan *Intellectually*. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI adalah pembelajaran yang menekankan bahwa belajar harus memanfaatkan semua alat indera yang dimiliki siswa dengan cara menggabungkan gerakan fisik (tubuh) dengan aktifitas intelektual dan penggunaan semua alat indera dalam satu peristiwa pembelajaran”.

Dari kutipan di atas, dapat diartikan bahwa SAVI merupakan suatu pendekatan pembelajaran aktif bagi peserta didik dalam proses pelaksanaannya. Peran guru dalam proses pembelajaran tidak hanya menerangkan materi saja, tetapi juga mengkinerjakan seluruh alat indera peserta didik agar aktif di kelas, sehingga peserta didik lebih cepat dalam menyerap materi pembelajaran.

Unsur-unsur dalam SAVI saling berhubungan satu sama lainnya, namun masing-masing mempunyai nilai karakteristik yang berbeda-beda. Sesuai dengan

singkatan dari SAVI sendiri yaitu Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual, maka karakteristiknya terbagi ada empat bagian yaitu:

a. Belajar Somatis

“Somatis” berasal dari bahasa Yunani yaitu *somatic* yang berarti tubuh/soma. Jika dikaitkan dengan belajar maka dapat diartikan belajar dengan bergerak dan berbuat. Menurut Meier (2002: 92) pembelajaran somatik adalah pembelajaran yang memanfaatkan dan melibatkan tubuh (indera peraba, kinestetik, melibatkan fisik dan menggerakkan tubuh sewaktu kegiatan pembelajaran berlangsung). Dalam belajar somatik memerlukan usaha yang dapat merangsang pembelajar untuk melibatkan tubuhnya, hal tersebut dapat menciptakan pembelajaran peserta didik menjadi lebih aktif secara fisik. Pembelajaran ini memberikan kesempatan peserta didik untuk mengalami penerapan materi yang dipelajari atau didiskusikan sesama peserta didik di dalam kelas, sehingga mampu memungkinkan mereka menjadi kreatif dalam bertukar pendapat dengan sesama peserta didik.

Menurut Huda (2013: 284) beberapa cara yang dapat digunakan guru untuk mengoptimalkan pembelajaran somatis yaitu sebagai berikut. (1) Menjalankan pelatihan belajar aktif (simulasi, permainan belajar, dan lain-lain). (2) Meminta peserta didik untuk menuliskan dalam sebuah kartu tentang apa yang mereka pelajari, misalnya *flash card* yang bisa digunakan untuk mencocokkan item-item yang sama. (3) Memperagakan gagasan mereka dalam bentuk teater, mimik, atau sentuhan (tanpa harus mengucapkan kata apapun).

Dalam pembelajaran bahasa Jerman, langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk mengoptimalisasikan aktivitas somatis sebagai berikut.

(1) Meminta salah satu peserta didik untuk memperagakan gerakan yang terdapat dalam sebuah gambar kemudian peserta didik lainnya menebak gerakan tersebut dengan menggunakan bahasa Jerman. (2) Meminta peserta didik mengelilingi kelas dan mencari dari 2-3 teman sekelasnya untuk diwawancarai berdasarkan poin yang terdapat dalam materi ajar. (3) Meminta peserta didik untuk membentuk kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 3-4 orang.

b. Belajar Audiotori

Audiotori berasal dari kata *audio* yang berarti suara atau pendengaran. Audiotori merupakan belajar melalui mendengar sesuatu. Mendengarkan kaset audio, diskusi debat dan instruksi (perintah) verbal. Pembelajaran audiotori termasuk dalam belajar dengan berbicara, mendengarkan, menyimak, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat, dan menanggapi. Gaya belajar audiotorial adalah gaya belajar yang mengakses segala jenis bunyi dan kata, baik yang diciptakan maupun diingat.

Beberapa cara yang dapat digunakan oleh guru untuk mengoptimalkan pembelajaran audiotori seperti: (1) melaksanakan diskusi atau debat, (2) meminta peserta didik untuk presentasi, (3) meminta peserta didik untuk membaca keras, (4) meminta peserta didik untuk mendiskusikan ide mereka secara verbal.

Berikut beberapa cara yang ditempuh untuk mengoptimalkan aktivitas belajar audiotori dalam pembelajaran bahasa Jerman. (1) Meminta peserta didik untuk membaca keras sebuah teks bahasa Jerman. (2) Memperdengarkan audio CD untuk menjawab soal-soal latihan menyimak. (3) Memperhatikan dan menanggapi teman yang sedang mempresentasikan materi di depan kelas.

c. Belajar Visual

Visual, belajar melalui melihat sesuatu. Melihat gambar atau diagram, suka melihat pertunjukkan, peragaan atau menyaksikan video. Meier (2002: 97) mengemukakan bahwa “Dalam otak kita terdapat lebih banyak perangkat untuk memproses informasi visual daripada indera lain”. Serupa dengan Meier, DePorter dalam Hamid (2011: 87) mengemukakan bahwa:

“Pelajar visual adalah tipe pelajar yang dapat belajar baik jika menggunakan indera penglihatan. Dengan kata lain belajar visual ialah gaya belajar yang merupakan kombinasi menyerap, mengatur, dan mengolah informasi dengan cara melihat”.

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan peserta didik dengan mudah memahami materi pembelajaran jika guru menampilkan media visual di depan kelas yang dijadikan media perantara dalam materi pembelajaran.

Berikut beberapa cara yang ditempuh untuk mengoptimalkan aktivitas belajar secara visual dalam pembelajaran bahasa Jerman. (1) Guru memperlihatkan *slideshow* gambar yang terdapat contoh kalimat. (2) Peserta didik diberi media gambar kemudian meminta mereka untuk mengamati, kemudian memerintahkan mereka untuk menulis menjadi sebuah kalimat dari gambar yang didapat.

d. Belajar Intelektual

Intelektual adalah bagian dari merenung, mencipta, memecahkan masalah dan membangun makna. Intelektual adalah pencipta makna dalam pikiran, sarana yang digunakan manusia untuk berfikir, menyatukan pengalaman, menciptakan jaringan saraf baru dan belajar. Pada intelektual identik dengan melibatkan pikiran untuk menciptakan pembelajarannya sendiri. Belajar bukanlah menyimpan

informasi tetapi menciptakan makna, pengetahuan dan nilai yang dapat dipraktikkan oleh pikiran pembelajar.

Menurut Meier (dalam Huda 2013: 291) guru harus mengajak peserta didik untuk terlibat dalam aktivitas-aktivitas intelektual, seperti: (1) memecahkan masalah, (2) menganalisis pengalaman, (3) mengerjakan pengalaman strategis, (4) melahirkan gagasan kreatif, (5) mencari dan menyaring informasi, (6) merumuskan pertanyaan, (7) menciptakan model mental, (8) menerapkan gagasan baru pada pekerjaan, (9) menciptakan makna pribadi, dan (10) meramalkan implikasi suatu gagasan.

Berikut beberapa cara yang ditempuh untuk mengoptimalkan aktivitas belajar intelektual dalam pembelajaran bahasa Jerman. (1) Pemecahan masalah, misalnya memecahkan masalah dalam latihan soal. (2) Menganalisis pengalaman, kemudian diceritakan pengalaman tersebut pada sebuah tulisan untuk dijadikan sebuah karangan sederhana.

Penerapan pada sebuah pendekatan pembelajaran tidak terlepas dari kelebihan dan kekurangan. Begitu pula pada pendekatan dalam penelitian ini, pendekatan SAVI memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya dalam kelas. Ada beberapa kelebihan dari pendekatan SAVI menurut Herdian (2009, dalam <http://herdy07.wordpress.com>) antara lain: (1) membangkitkan kecerdasan terpadu peserta didik secara penuh melalui penggabungan gerak fisik dengan aktivitas intelektual, (2) memunculkan suasana belajar yang lebih menarik, (3) mampu membangkitkan kreativitas dan meningkatkan pembelajaran secara visual, auditori, dan intelektual (5) memaksimalkan ketajaman konsentrasi peserta didik melalui pembelajaran secara visual, auditori dan intelektual.

Selain kelebihan yang dimiliki oleh pendekatan SAVI, tentunya pada prosesnya juga memiliki kekurangan-kekurangan. Menurut Meier (2002: 91-92) kekurangan dari pendekatan SAVI sebagai berikut. (1) Pendekatan ini sangat menuntut adanya guru yang sempurna, sehingga dapat memadukan keempat komponen dalam SAVI secara menyeluruh. (2) Penerapan pendekatan ini membutuhkan kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran yang menyeluruh dan disesuaikan dengan kebutuhan, sehingga memerlukan biaya pendidikan yang sangat besar. Terutama untuk pengadaan media pembelajaran yang canggih dan menarik. Ini dapat terpenuhi pada sekolah-sekolah maju.

Dapat disimpulkan bahwa pendekatan SAVI adalah proses pembelajaran yang berdasarkan pada aktivitas bergerak aktif secara fisik ketika belajar, dengan memanfaatkan indra sebanyak mungkin dan membuat seluruh tubuh/pikiran terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan menggabungkan keempat unsur SAVI yaitu somatik, audio, visual, dan intelektual proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan optimal. Agar pendekatan SAVI berjalan optimal diperlukan metode audiovisual dalam menerapkan pendekatan tersebut. Berikut ini uraian mengenai metode audiovisual.

3. Metode Audiovisual

Neuner dan Hunfeld (1993: 62) mengemukakan bahwa metode audiovisual adalah sebagai berikut.

“Die audiovisuelle Methode stellt eine Weiterentwicklung der audiolingualen Methode dar. Obwohl die Wurzeln der audiolingualen und der audiovisuellen Methode dieselben sind, lassen sich einige wesentliche Unterschiede feststellen.”

Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa metode audiovisual merupakan suatu metode evolusi dari metode audiolingual, meskipun akar dari metode audiolingual dan metode audiovisual sama, namun ada beberapa perbedaan yang signifikan. Ciri utama dari metode audiovisual ialah bahwa “skenario yang disajikan secara visual merupakan sarana utama untuk melibatkan atau mengikutsertakan peserta didik dalam ucapan-ucapan dan konteks-konteks yang bermakna (Tarigan, 1991: 31). Iskandarwassid (2011: 44) menambahkan bahwa, metode audiovisual adalah suatu metode yang mengajarkan bahasa dengan memanfaatkan alat pandang dengar seperti video, tape recorder, dan program televisi sehingga pengajaran menjadi lebih hidup dan menarik. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode audiovisual adalah metode yang melibatkan peserta didik dalam pembelajaran dengan memanfaatkan alat pandang dengar seperti video, tape recorder, dan program televisi sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

Adapun tahapan-tahapan dalam metode audiovisual menurut Tarigan (1991: 33) sebagai berikut. (1) Guru mempresentasikan/ memutar filmstrip, video dan rekaman kepada peserta didik. (2) Guru menjelaskan materi kepada peserta didik. (3) Guru mengulangi memutar filmstrip, video, dan rekaman beberapa kali agar peserta didik hafal tentang materi yang diajarkan. (4) Pada tahap pengembangan (eksplotasi atau transposisi) disuguhkan tanpa menggunakan filmstrip, video dan rekaman kemudian peserta didik diperintah untuk mengingat materi yang telah diajarkan oleh guru dengan cara tanya jawab atau permainan peran.

4. Hakikat Keterampilan Menulis

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dipelajari, terutama dalam proses pembelajaran bahasa. Akhadiyah (1988: 37) mendefinisikan keterampilan menulis merupakan aspek berbahasa yang paling rumit, kemampuan ini mencakup kemampuan-kemampuan yang lebih khusus yang di antaranya menyangkut pemakaian ejaan dan punctuation, struktur kalimat, kosa kata, serta penyusunan paragraf. Hal senada juga diungkapkan oleh Mc Roberts (dalam Syamsudin dan Damaianti 2006: 173) menulis merupakan keterampilan yang kompleks dan unik yang membutuhkan sejumlah pengetahuan dan keterampilan.

Dilihat dari kesulitannya, menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dan kompleks dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya. Kast (1999: 23) menjelaskan bahwa:

“Schreiben als Prozess” ist kein Linear Vorgang zum Zwecker der Informationsvermittlung, sondern es handelt sich um einen konzentrischen Prozess, bei dem der Schreibende sich in einer kreisförmigen Bewegung darum bemüht, dem, was er ausdrücken möchte, immer zu kommen, es zu ordnen, zu strukturieren.”

Kutipan Kast di atas dapat diartikan bahwa “menulis adalah sebagai proses kegiatan yang bukan hanya menyampaikan informasi, melainkan berguna untuk sebuah proses konsentrasi, dalam proses menulis tersebut berada pada suatu siklus yang berbentuk lingkaran, di dalamnya apa yang ingin ia ungkapkan, ia susun sesuai strukturnya”.

Menurut Suriamiharja (1996: 2) kegiatan menulis merupakan suatu bentuk ekspresi gagasan yang berkesinambungan dan memiliki urutan yang logis dengan menggunakan kosakata dan tata bahasa tertentu, sehingga dapat

menggambarkan dan menyajikan informasi yang diekspresikan secara tertulis dan jelas. Menulis adalah kegiatan melahirkan pikiran, gagasan dan perasaan dengan tulisan. Dapat juga diartikan bahwa menulis adalah berkomunikasi mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kehendak kepada orang lain secara tertulis.

Sokolik (dalam Linse dan Nunan, 1989: 98) mengemukakan bahwa: *“writing is combination of process and product. The process refers to the act of gathering ideas and working with them until they are presented in manner that is polished and comprehensible to readers”* yang berarti menulis adalah kombinasi antara proses dan produk. Prosesnya yaitu pada mengumpulkan ide-ide dan menuangkannya dalam tulisan, sehingga tercipta tulisan yang dapat terbaca dan dipahami.

Nunan (1989: 92-95) berpendapat, dalam keterampilan menulis ada empat hal yang perlu diperhatikan oleh guru.

(1) guru memahami alasan-alasan yang dikemukakan oleh peserta didik. Hal ini untuk mengurangi kesenjangan tujuan yang terjadi antara guru dengan peserta didik. Kesenjangan tujuan ini sering terjadi dikarenakan guru tidak memahami alasan-alasan yang dikemukakan oleh peserta didik, (2) guru sebaiknya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menulis. Guru dapat memberikan variasi pembelajaran menulis dengan berbagai macam tulisan, sebagai contohnya adalah menulis surat, menulis kesimpulan, menulis puisi ataupun jenis tulisan yang lain yang membuat peserta didik menikmati aktivitas menulis, (3) adalah memberikan umpan balik yang membantu dan bermakna bagi peserta didik. Setiap tulisan yang dihasilkan oleh peserta didik harus diberikan umpan balik yang tidak harus ditulis oleh guru itu sendiri tetapi bisa melalui suara yang direkam dalam *tape recorder* ataupun guru dapat memberikan kunci-kunci kesalahan dan peserta didik dapat mengoreksi sendiri hasil tulisannya, (4) adalah menentukan klarifikasi nilai yang akan diberlakukan pada hasil tulisan peserta didik. Sering terjadi bahwa guru hanya mengoreksi struktur kalimat saja dan tidak menilai unsur yang lain atau bahkan peserta didik tidak tahu mengapa dia dapat 100 dan temannya 50. Guru wajib memberikan informasi kepada peserta didik unsur-unsur bahasa yang

digunakan dalam penilaian.

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang kompleks dan unik yang membutuhkan sejumlah pengetahuan dan keterampilan pada prosesnya. Keterampilan menulis dikatakan kompleks karena dalam prosesnya dibutuhkan pikiran, gagasan dan perasaan yang berkesinambungan dan memiliki urutan logis dengan menggunakan kosakata dan tata bahasa tertentu, sehingga tercipta bentuk tulisan yang dapat dipahami.

4. Penerapan Pendekatan SAVI dalam Kegiatan Menulis

Berdasarkan teori-teori yang diuraikan sebelumnya penerapan pendekatan SAVI yang dipadukan dengan metode audiovisual dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman dapat diuraikan berikut ini.

1. Guru menunjukkan filmstrip atau video kepada peserta didik melalui *LCD projector* untuk menampilkan materi pelajaran yaitu filmstrip atau video.
2. Guru menjelaskan materi pelajaran yang telah ditunjukkan melalui filmstrip atau video tersebut dan peserta didik menyimak dan memahami materi.
3. Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok. Setiap kelompok diberikan tugas untuk melakukan wawancara dengan kelompok lain tentang isi dari filmstrip dan video tersebut.
4. Guru memerintahkan peserta didik untuk menulis beberapa kalimat dalam bahasa Jerman dan mengembangkan menjadi sebuah karangan narasi berdasarkan hasil pendeskripsian dari filmstrip dan video yang telah diputarkan.

5. Penilaian Keterampilan Menulis

Untuk mengetahui keberhasilan pencapaian suatu tujuan pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Jerman maka diperlukan suatu penilaian. Penilaian diadakan untuk mengumpulkan bukti atau informasi sehubungan dengan pencapaian tujuan yang diupayakan melalui kegiatan pembelajaran. Tuckman (dalam Nurgiyantoro, 2010: 6) mengartikan penilaian sebagai suatu proses untuk mengetahui (menguji) apakah suatu kegiatan, proses kegiatan, keluaran suatu program telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditentukan. Pendapat lain dari Cronbach (Nurgiyantoro, 2010: 10) penilaian adalah suatu proses pengumpulan dan penggunaan informasi yang dipergunakan sebagai dasar pembuatan keputusan tentang program pendidikan.

Nurgiyantoro (2010: 33) menyatakan bahwa pengukuran ialah proses untuk mendapatkan nilai kuantitatif mengenai tinggi rendahnya pencapaian seseorang dalam suatu tingkah laku tertentu. Untuk mendapatkan nilai kuantitatif diperlukan suatu alat evaluasi yaitu tes. Djiwandono (2008: 15) berpendapat bahwa tes adalah suatu alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang bersifat abstrak, tidak kasat mata, tidak konkrit, seperti kemampuan berpikir, kemampuan mengingat, serta kemampuan-kemampuan bahasa yang lain.

Tujuan penilaian menurut Nurgiyantoro (2010: 30-32) antara lain (1) untuk mengetahui seberapa jauh tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditetapkan itu dapat dicapai dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, (2) untuk memberikan objektivitas pengamatan kita terhadap tingkah laku hasil belajar peserta didik, (3) untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam bidang-

bidang atau topik-topik tertentu, (4) untuk menentukan layak atau tidaknya peserta didik dinaikkan ke tingkat atasnya atau lulus dari tingkat pendidikan yang ditempuh, (5) memberikan umpan balik dari kegiatan belajar mengajar yang telah ditentukan dengan tes sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Menurut Akhadiyah (1988: 37-42) terdapat beberapa macam bentuk tes menulis yang digunakan untuk mengukur berbagai aspek kemampuan menulis sebagai berikut.

(1) Tes ejaan, penguasaan terhadap ejaan dievaluasi melalui kata-kata lepas, konteks dalam kalimat dan kalimat penuh. (2) Tata bahasa melalui tulisan yang berupa kata-kata tugas. Bentuk tes ini dilakukan dengan cara memberikan sejumlah kalimat yang tidak lengkap kepada peserta didik di dalam bahasa target. Peserta didik diminta untuk melengkapi kalimat yang tidak lengkap tersebut dengan menggunakan kata-kata tugas. (3) Tes kalimat terarah. Bentuk tes ini adalah bentuk korelasi yang dilakukan dengan cara meminta peserta didik untuk membuat kalimat dengan menggunakan kata-kata lain berdasarkan contoh kalimat yang telah diberikan. (4) Tes karangan terkendali. Dalam tes ini peserta didik belum mempergunakan tulisan sebagai sarana komunikasi yang sempurna, oleh karenanya peserta didik hanya menuliskan berdasarkan butir-butir yang sebelumnya telah dituliskan oleh guru. Praktiknya adalah guru memberikan kerangka pertanyaan, beberapa poin karangan yang diperlukan untuk mengembangkan sebuah karangan dalam bahasa target. Tes karangan terkendali ini akan menuntun peserta didik untuk menulis sebuah karangan berdasarkan kerangka yang terperinci dari guru. (5) Tes karangan bebas. Tes ini memberikan kesempatan sepenuhnya kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan gagasan, memilih kata-kata, dan menyusun sebuah paragraf. Kebebasan adalah hal sangat ditonjolkan dalam bentuk tes ini, karena peserta didik bebas memilih topik sesuai dengan keinginan masing-masing.

Dalam penelitian ini, bentuk tes kemampuan menulis yang digunakan peneliti adalah tes karangan terkendali. Dalam praktiknya, peneliti membuat kerangka pertanyaan dan kata kunci yang dapat digunakan peserta didik untuk mengembangkan karangannya menggunakan bahasa Jerman. Alasan digunakannya tes berbentuk karangan terkendali adalah peserta didik masih

berada dalam tahapan dasar belajar bahasa Jerman, sehingga mereka memerlukan sebuah stimulan yang berguna untuk memancing ide atau gagasan mereka dalam menciptakan sebuah karangan berbahasa Jerman, dalam hal ini dengan menggunakan kerangka pertanyaan atau poin karangan.

Dalam penilaian keterampilan menulis, aspek-aspek yang diukur untuk kemampuan keterampilan menulis menurut Nurgiyantoro (2010: 308), dijabarkan dalam beberapa indikator dengan bobot skor maksimum 100. Pembobotan tersebut menunjukkan tingkat pentingnya masing-masing unsur dalam karangan.

Tabel 1: Penilaian Keterampilan Menulis menurut Nurgiyantoro

Aspek	Skor	Perincian
Isi gagasan	27-30	Padat informasi, substansi, pengembangan tesis tuntas, relevan dengan permasalahan dan tuntas.
	22-26	Informasi cukup, substansi cukup, pengembangan tesis terbatas, relevan dengan masalah tapi tak lengkap.
	17-21	Informasi terbatas, substansi kurang, pengembangan tesis tak cukup, permasalahan tidak cukup.
	13-16	Tidak berisi, tidak ada substansi, tidak ada pengembangan tesis, tidak ada permasalahan.
Organisasi isi	18-20	Ekspresi lancar, gagasan diungkapkan dengan jelas, padat, tertata dengan baik, urutan logis dan kohesif.
	14-17	Kurang lancar, kurang terorganisir tetapi ide utama terlihat, bahan pendukung terbatas, urutan logis tetapi kurang lengkap.
	10-13	Tidak lancar, gagasan kacau, urutan terpotong-potong, pengembangan tidak logis.
	7-9	Tidak komunikatif, tidak terorganisir dan tidak layak nilai.

Tata bahasa	22-25	Konstruksi kompleks tetapi efektif, terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.
	18-21	Konstruksi sederhana tetapi efektif, kesalahan kecil pada konstruksi kompleks, terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak kabur.
	11-17	Terjadi kesalahan serius dalam konstruk kalimat, makna membingungkan.
	5-10	Tidak menguasai aturan sintaksis, terdapat banyak kesalahan, tidak komunikatif dan tidak layak nilai.
Pilihan struktur dan kosakata	13-15	Pemanfaatan potensi kata bagus, pemilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata.
	10-12	Pemanfaatan potensi kata kurang bagus, pemilihan kata dan ungkapan kurang tepat, kurang menguasai pembentukan kata.
	7-9	Pemanfaatan potensi kata terbatas, kesalahan penggunaan kosakata sehingga merusak makna.
	4-6	Pemanfaatan potensi kurang baik, penguasaan kosakata rendah dan tak layak nilai.
Ejaan	9-10	Menguasai aturan penulisan dan hanya terdapat sedikit kesalahan ejaan.
	7-8	Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna.
	5-6	Sering terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan atau kabur.
	3-4	Tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tulisan tidak terbaca.

Valette (1977: 256) memiliki pendapat lain tentang penilaian keterampilan menulis, yaitu sebagai berikut.

Tabel 2: Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman menurut Valette

Aspek	Skor	Perincian
Organisasi	5	Gagasan yang diungkap jelas, padat, rapi dan lugas (sangat baik).
	4	Gagasan yang diungkap jelas, urutan logis tetapi kurang lengkap namun ide utama terlihat (baik).
	3	Gagasan kurang terorganisir, urutan kurang logis namun ide utama masih terlihat (cukup).
	2	Gagasan kacau, terpotong-potong, tidak urut dan pengembangan tidak logis (kurang).
	1	Tidak komunikatif, tidak terorganisir (sangat kurang).

Kejelasan Ekspresi	5	Ekspresi lancar dan mudah dipahami, menggunakan makna kata dan ungkapan dengan tepat (sangat baik).
	4	Ekspresi dapat dipahami ungkapan yang kadang kurang tepat, tetapi tidak mengganggu makna sehingga masih dapat dipahami (baik).
	3	Ekspresi kurang dapat dipahami, ungkapan kadang kurang tepat sehingga makna menjadi tidak jelas (cukup).
	2	Ekspresi kurang dapat dipahami, ungkapan kurang tepat sehingga makna menjadi membingungkan (kurang).
	1	Ekspresi tidak dapat dipahami/tidak dapat dimengerti, ungkapan yang digunakan tidak tepat sehingga makna tidak dapat dimengerti (sangat kurang).
Kejelasan Kosakata	5	Penggunaan kosakata sesuai dengan ide yang dikembangkan, menguasai pembentukan kata dan hampir tidak ada kesalahan penulisan kata/semua benar, hampir tidak ada kesalahan tanda baca, huruf besar dan kecil serta ejaan (sangat baik).
	4	Penggunaan kosakata sesuai dengan ide yang dikembangkan, menguasai pembentukan kata tetapi kadang ada kesalahan penulisan kata, huruf besar dan kecil serta ejaan (baik).
	3	Penggunaan kosakata kurang sesuai dengan ide yang dikembangkan, kurang menguasai pembentukan kata, sehingga ada kesalahan penulisan kata, kesalahan tanda baca, huruf besar dan kecil serta ejaan (cukup).
	2	Penggunaan kosakata kurang sesuai dengan ide yang dikembangkan dan terbatas, banyak kesalahan pembentukan kata, penulisan kata, tanda baca, huruf besar dan kecil serta ejaan (kurang).
	1	Penggunaan kosakata tidak sesuai dengan ide yang dikembangkan, tidak menguasai pembentukan kata dan banyak sekali kesalahan penulisan kata, tanda baca, huruf besar dan kecil serta ejaan (kurang sekali).

Penilaian keterampilan menulis berdasarkan kriteria penilaian *Zertifikat für indonesische Deutsch-Studenten* (Reinmann, 2000: 64) meliputi *Berücksichtigung der Leitpunkte, kommunikative Gestaltung*, dan *formale Richtigkeit*.

Tabel 3: Kriteria Penilaian Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman menurut Reinmann

No.	Penilaian	Skor	Kriteria
1.	<i>Berücksichtigung der Leitpunkte</i>	5	Membahas empat <i>Leitpunkte</i> dari segi isi dan cakupannya secara benar.
		4	Membahas empat <i>Leitpunkte</i> dari segi isi secara benar, tetapi cakupan yang dibahas terbatas atau hanya membahas tiga <i>Leitpunkte</i> dari segi isi dan cakupannya.
		3	Membahas tiga <i>Leitpunkte</i> dari segi isi Dan cakupannya terbatas.
		2	Hanya membahas dua <i>Leitpunkte</i> dari segi isi dan cakupannya secara benar.
		1	Membahas dua <i>Leitpunkte</i> dari segi isi secara benar tetapi cakupan yang dibahas terbatas atau peserta didik hanya membahas satu <i>Leitpunkte</i> dari segi isi dan cakupannya benar.
		0	Baik dari segi isi maupun cakupan tidak satupun dibahas secara benar, atau peserta didik salah mengerti tema.
2.	<i>Kommunikative Gestaltung</i>	5	Bentuk komunikatif, kohesi dan koherensi antar paragraf sangat baik.
		4	Bentuk komunikatif, kohesi dan koherensi antar paragraf baik.
		3	Bentuk komunikatif, kohesi dan koherensi antar paragraf sesuai.
		2	Bentuk komunikatif, kohesi dan koherensi antar paragraf tidak sesuai.
		1	Bentuk komunikatif, kohesi dan koherensi antar paragraf kurang dapat dipahami.
		0	Bentuk komunikatif, kohesi dan koherensi antar paragraf tidak konsisten.
3.	<i>Formale Richtigkeit</i>	5	Tidak ada kesalahan sintaks, morfologi, dan ortografi. Semua poin penugasan dijawab.
		4	Terdapat beberapa kesalahan sintaks, morfologi, dan ortografi tetapi tidak mengganggu pemahaman. Semua poin penugasan dijawab.
		3	Terdapat beberapa kesalahan sintaks, morfologi, dan ortografi yang agak mengganggu pemahaman. Pada poin penugasan hanya memberikan $\frac{3}{4}$ dari poin penugasan dijawab.

		2	Terdapat beberapa kesalahan sintaks, morfologi, dan ortografi yang sangat mengganggu pemahaman. Pada poin penugasan hanya $\frac{1}{2}$ dari poin penugasan dijawab.
		1	Terdapat banyak kesalahan sintaks, morfologi, dan ortografi yang sangat mengganggu pemahaman. Pada poin penugasan hanya $\frac{1}{4}$ dari poin penugasan dijawab.
		0	Terdapat beberapa kesalahan dalam hal sintaksis, morfologi, ortografi, yang sangat mengganggu pemahaman, sehingga tidak dapat dipahami lagi

Berdasarkan macam-macam penilaian di atas peneliti memilih jenis penilaian dari Nurgiyantoro. Dalam penilaian tersebut terdapat beberapa unsur yaitu isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, tata bahasa, gaya dan ejaan tata tulis. Lebih spesifiknya, unsur-unsur tersebut dijabarkan dengan skor atau nilai yang menunjukkan tingkatan unsur dalam tulisan.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian dari Octavia Fetty Purnamasari dengan judul “Efektivitas Metode Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI) dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 19 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012”. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen semu dengan desain *One Group Pre-test Post-test*. Populasi yang digunakan adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 19 Bandung. Objek penelitian adalah proses pembelajaran kosakata bahasa Jerman melalui metode Somatis, Audio, Visual, Intelektual (SAVI).

Tujuan penelitian ini untuk menguji hipotesis terhadap keefektifan metode somatis, audiotori, visual, dan intelektual (SAVI) dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman pada siswa kelas X SMA Negeri 19 Bandung tahun ajaran 2011/2012. Dari hasil penelitian terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara kemampuan siswa dalam meningkatkan kosakata dengan metode SAVI di kelas eksperimen dengan kemampuan siswa yang tidak menggunakan metode SAVI di kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai-nilai t_{hitung} sebesar 28,60 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,70. Dengan demikian, metode SAVI efektif dalam meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Jerman pada siswa kelas X SMA Negeri 19 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012.

C. Kerangka Pikir

1. Perbedaan Prestasi Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri, Bantul antara yang Diajar dengan Menggunakan Pendekatan SAVI dan yang Diajar dengan Menggunakan Metode Konvensional

Menulis merupakan salah satu bagian dari keterampilan berbahasa, menulis adalah kemampuan untuk mengkomunikasikan dan mengungkapkan gagasan, ekspresi, perasaan, pikiran dan sebagainya melalui tulisan. Dalam konteks bahasa asing, menulis juga berarti kemampuan untuk mempelajari dan menyerap kebudayaan baru, cara berpikir yang baru dan cara bertindak yang baru pula sesuai dengan kondisi bangsa. Oleh karena itu, diharapkan para pembelajar bahasa asing agar dapat belajar dengan sungguh-sungguh agar dapat menguasai bahasa asing sesuai dengan tingkatannya dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan situasi.

Dalam pembelajaran bahasa asing, guru dan peserta didik merupakan komponen utama yang menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran bahasa asing. Guru diharapkan dapat menggunakan pendekatan yang tepat dalam mengajarkan bahasa asing, termasuk dalam mengajarkan bahasa Jerman. Selama ini peserta didik menganggap bahwa mata pelajaran bahasa Jerman merupakan mata pelajaran yang sulit dipelajari karena proses pembelajaran yang dilakukan dengan pendekatan konvensional. Pendekatan ini digunakan karena mudah dan tidak membutuhkan waktu lama untuk persiapan dalam mengajar. Penggunaan pendekatan pembelajaran di kelas sangat berpengaruh terhadap hasil dari proses pembelajaran itu sendiri, maka pembelajaran akan menarik jika menggunakan pendekatan pembelajaran yang bervariasi.

Dalam pembelajaran guru mempunyai tanggung jawab menuntaskan belajar peserta didik. Berdasarkan observasi di kelas XI SMAN 1 Imogiri Bantul, dalam proses pembelajaran menulis bahasa Jerman, guru masih menggunakan pendekatan konvensional yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru, yang dalam proses pembelajarannya peserta didik belum begitu aktif dalam kegiatan pembelajaran, karena pada proses pembelajarannya peserta didik kurang ikut berpartisipasi, hanya duduk, mendengarkan, mencatat, dan menghafal. Hal ini yang membuat suasana kelas menjadi monoton dan membosankan. Sehingga dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman, peserta didik kesulitan untuk mengemukakan gagasan dan pikiran mereka secara tertulis, padahal dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman peserta didik harus mampu menulis berbagai ragam tulisan, mulai bentuk frasa, menyusun kata, membuat kalimat, dan membuat karangan narasi.

Pembelajaran bahasa Jerman dituntut untuk lebih komunikatif dan peserta didik memiliki peran yang penting serta merekalah subjek dari pembelajaran. Untuk itu, memotivasi peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman diperlukan pendekatan pembelajaran yang menarik dan bervariasi. Ketepatan guru memilih dan menggunakan pendekatan yang tepat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran.

Pendekatan SAVI merupakan salah satu dari berbagai pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Pendekatan SAVI berangkat dari teori tentang modalitas awal peserta didik yang berusaha mengoptimalkan setiap potensi yang dimiliki masing-masing peserta didik. Pendekatan ini akan mengoptimalkan kontrol guru terhadap aktivitas peserta didik karena mereka dilibatkan dalam diskusi, mengamati, dan menyelesaikan masalah dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru. Melalui pendekatan ini peserta didik menggunakan seluruh alat inderanya saat pembelajaran, peserta didik diberi *treatment* untuk menuangkan pikiran-pikiran mereka kedalam bentuk tulisan berupa kalimat sederhana melalui serangkaian kegiatan mendengarkan, berdiskusi, menjawab poin-poin pertanyaan, dan kemudian menuliskan kembali kalimat sederhana tersebut menjadi paragraf yang utuh. Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar yang positif dan signifikan terutama pada keterampilan menulis bahasa Jerman antara peserta didik yang diajar dengan menggunakan pendekatan SAVI dan yang diajar dengan menggunakan pendekatan konvensional.

2. Penggunaan Pendekatan SAVI dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Lebih Efektif dari pada Pendekatan Konvensional

Dalam proses pembelajaran menulis bahasa Jerman tentunya dibutuhkan suatu pendekatan pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran agar menjadi lebih mudah diterima oleh peserta didik. Pendekatan pembelajaran Pendekatan SAVI diasumsikan baik diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas. Diharapkan dengan pendekatan ini dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman. Penggunaan pendekatan SAVI dapat membantu menghidupkan suasana di kelas pada proses pembelajaran menjadi lebih baik dan menarik. Pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan tidak terbatas pada pendekatan konvensional yang cara penerapannya sederhana dan mudah.

Pendekatan konvensional merupakan pendekatan yang berlandaskan bahwa guru adalah sumber pengetahuan, sehingga peserta didik cenderung menjadi pasif dalam proses belajar mengajar. Pendekatan konvensional memandang bahwa proses pembelajaran yang dilakukan sebagaimana guru mengajarkan materi kepada peserta didik, sehingga pembelajaran bersifat transfer ilmu, artinya guru mentransfer ilmu kepada peserta didik. Dengan pendekatan konvensional peserta didik menjadi pasif karena gurulah aktor penting dan subjek utama dalam kegiatan pembelajar, sehingga peserta didik menjadi kurang aktif dalam belajar di kelas. Di samping pendekatan konvensional tersebut, dalam pendekatan pembelajaran dikenal juga pendekatan SAVI

Pendekatan SAVI berprinsip pada belajar itu harus secara somatik (bergerak), auditori (mendengarkan), visual (melihat) dan intelektual (berpikir) bermaksud untuk meningkatkan aktivitas peserta didik dalam kegiatan

pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya, terutama dalam keterampilan menulis bahasa Jerman. Oleh karena itu, peserta dituntut untuk aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Dengan pendekatan SAVI guru dapat memberikan *treatment* untuk menuangkan pikiran-pikiran peserta didik kedalam bentuk tulisan berupa kalimat sederhana melalui mendengarkan, berdiskusi, menjawab poin-poin pertanyaan, dan kemudian menuliskan kembali kalimat sederhana tersebut menjadi paragraf yang utuh. Adanya penggunaan pendekatan SAVI di kelas ini menjadikan suasana kelas yang aktif dan tidak monoton, karena peserta didik diharuskan untuk belajar dengan keseluruhan indera yang dimilikinya yang juga akan berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis bahasa Jerman.

Melihat perbandingan kedua pendekatan di atas yaitu antara pendekatan konvensional dan pendekatan SAVI, maka dapat diasumsikan bahwa pendekatan SAVI dapat membantu peserta didik untuk mempelajari bahasa Jerman dan meningkatkan keterampilan menulis. Pendekatan SAVI dapat meningkatkan motivasi, struktur berpikir, berkomunikasi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan keterampilan menulis bahasa Jerman. Jadi dapat diprediksi bahwa penggunaan pendekatan SAVI dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman lebih efektif daripada pendekatan konvensional.

D. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri, Bantul antara yang diajar dengan menggunakan pendekatan SAVI dan yang diajar dengan menggunakan pendekatan konvensional.
2. Penggunaan pendekatan SAVI lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri, Bantul dibandingkan dengan pendekatan konvensional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu penelitian yang bertujuan untuk meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat antara subjek atau kelompok eksperimen dengan subjek atau kelompok pembanding. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan dan kelompok pembanding adalah kelompok yang tidak menerima perlakuan. Penelitian ini merupakan penelitian populasi yang termasuk dalam penelitian kuantitatif.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design*. Dikatakan *Quasi Experimental Design*, karena dalam desain ini, semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen dapat dikontrol. Dengan demikian, validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi maksimal (Sugiyono, 2009: 15). Dalam penelitian ini digunakan desain *Pre-test Post-test Control Group* sebagai berikut.

Tabel 4: Desain *Pre-test* dan *Post-test Control Group*

<i>Group</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
E	O ₁	X	O ₂
K	O ₁	-	O ₂

Keterangan:

E : Kelompok eksperimen

K : Kelompok kontrol

X : Perlakuan

O₁ : *Pre-test*

O₂ : *Post-test*

B. Tempat dan waktu penelitian

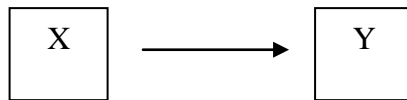
Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Imogiri, Bantul pada semester genap mulai tanggal 12 Maret 2014 – 9 Mei 2014. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 5: Jadwal Pelaksanaan Penelitian di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kegiatan	Materi	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen	Waktu
1	Observasi	-	12 Maret 2014	14 Maret 2014	2x45 menit
2	<i>Pre-test</i>	-	19 Maret 2014	21 Maret 2014	2x45 menit
3	-	<i>Wohnen</i>	26 Maret 2014	28 Maret 2014	2x45 menit
4	-	<i>Wohnen</i>	2 April 2014	4 April 2014	2x45 menit
5	-	<i>Artikel im Nominativ</i>	9 April 2014	11 April 2014	2x45 menit
6	-	<i>Artikel im Akkusativ</i>	16 April 2014	18 April 2014	2x45 menit
7	-	<i>Possessivartikel</i>	23 April 2014	25 April 2014	2x45 menit
8	-	<i>Trennbare Verben</i>	30 April 2014	2 Mei 2014	2x45 menit
9	<i>Post-test</i>		7 Mei 2014	9 Mei 2014	2x45 menit

C. Variabel penelitian.

Jenis penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian eksperimen, Kerlinger (1994: 58-59) menyatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang dimanipulasikan (dimainkan) oleh pembuat eksperimen, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang tidak dimanipulasikan, melainkan diamati variasinya sebagai hasil yang diduga berasal dari variabel bebas



Gambar 1: **Hubungan antar Variabel**

Keterangan:

X : Variabel bebas (pendekatan SAVI)

Y : Variabel terikat (keterampilan menulis bahasa Jerman)

Penggunaan pendekatan SAVI sebagai variabel bebas dan diberi lambang notasi X, sedangkan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman sebagai variabel terikat diberi lambang notasi Y.

D. Populasi Penelitian

Sudjana dan Ibrahim (1992: 63-64) mengemukakan bahwa populasi adalah seluruh sumber data yang memungkinkan untuk memberikan informasi yang berguna bagi masalah penelitian. Menurut Arikunto (2010: 172) populasi adalah semua subjek dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMAN 1 Imogiri, Bantul.

Tabel 6: **Peserta Didik Kelas XI SMAN 1 Imogiri, Bantul**

Kelas	Jumlah Peserta Didik
XI IPA 1	26
XI IPA 2	26
XI IPA 3	27
XI IPS 1	28
XI IPS 2	30
XI IPS 3	28
XI IPS 4	28
Jumlah	193

E. Sampel Penelitian

Arikunto (2010: 174) berpendapat sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti, sedangkan menurut Gülo (2002: 78) sampel adalah himpunan bagian dari suatu populasi. Sampel merupakan bagian dari suatu populasi yang menjadi wakil dari populasi yang diteliti. Sampel penelitian ini diambil dengan cara *simple random sampling*. Sugiyono (2009: 120) mengemukakan bahwa *simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Proses pemilihan sampel melibatkan seluruh anggota populasi yang mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Pengambilan sampel dengan sistem tersebut bertujuan untuk menentukan kelas mana yang akan menjadi kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Proses pengambilan sampel ini dilakukan oleh peneliti di depan guru bahasa Jerman SMAN 1 Imogiri Bantul. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan sampel acak sederhana yaitu (1) membuat kertas undian yang berisi nama-nama kelas di SMA Negeri Imogiri, Bantul yaitu XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPS 4, (2) kertas undian tersebut dikumpulkan dalam satu wadah, (3) kertas-kertas undian diacak (4) kertas pertama yang keluar ditetapkan sebagai kelas eksperimen yaitu kelas XI IPA 1, dan kertas kedua ditetapkan sebagai kelas kontrol yaitu kelas XI IPA 3 sedangkan yang dijadikan sebagai kelas uji coba instrumen adalah kelas XI IPA 2.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa prestasi belajar menulis bahasa Jerman sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Data-data tersebut diambil dengan menggunakan instrumen penelitian berupa tes keterampilan menulis bahasa Jerman. Tes yang digunakan untuk mengetahui perkembangan kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah tes tertulis berupa karangan tentang membuat surat sederhana dengan tema *wohnen*. Jenis tes tulis dalam penelitian ini dibagi menjadi dua tes, yakni *pre-test* dan *post-test*. Sumber tes untuk kelas eksperimen dan kelas control berasal dari buku panduan *Kontakte Deutsch Extra* dan sumber-sumber lainnya serta pengembangan dari peneliti sendiri.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006: 160). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan dikembangkan sendiri berdasarkan tujuan penelitian. Bentuk instrumen dalam penelitian ini adalah tes keterampilan menulis bahasa Jerman dan bentuk tes yang digunakan peneliti adalah tes karangan terkendali. Tes karangan terkendali dalam praktiknya, peneliti membuat kerangka pertanyaan dan kata kunci yang dapat digunakan peserta didik untuk mengembangkan karangannya dengan menggunakan bahasa Jerman.

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Penjabaran kisi-kisi soal berdasarkan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 yang di sesuaikan dengan materi dalam buku *Kontakte Deutsch*. Adapun kisi-kisi tes keterampilan menulis bahasa Jerman dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 7: Kisi-kisi Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Keberhasilan
Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan dan dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.	Mengungkapkan secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa, dengan huruf, ejaan, tanda baca, dan struktur yang tepat.	<i>Kontakte Deutsch Extra (wohnen).</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menuliskan berbagai kata, frasa atau kalimat dengan susunan kalimat dan tanda baca yang benar. 2. Peserta didik dapat menuliskan kata, frasa atau kalimat dengan akhiran dan tanda baca yang benar. 3. Peserta didik dapat menuliskan kata, frasa atau kalimat dengan ejaan dan tanda baca serta kosa-kata yang tepat sesuai dengan kontak dan unsur-unsur yang berkaitan dengan bahasan.

H. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2009 : 137). Suatu instrumen

dikatakan valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah.

Validitas instrumen dalam penelitian ini meliputi validitas konstruk dan validitas isi.

2. Validitas Konstruk

Validitas konstruk dilakukan dengan mengkonsultasikan indikator-indikator yang digunakan dalam instrumen pada ahli yaitu dosendan guru (*Expert Judgment*) (Sugiyono, 2009:141). Gronlund dalam Nurgiyantoro (2010: 158) mendefinisikan validitas konstruk sebagai proses penentuan sejauh mana performansi tes dapat diinterpretasikan dalam kaitannya dengan satu atau dengan sejumlah konstruk psikologis. Hal itu berarti uji tinggi rendahnya kadar validitas konstruk juga dilakukan lewat respon peserta tes hasil pengukuran. Lebih lanjut Nurgiyantoro (2010: 158) menjelaskan bahwa penentuan kadar validitas konstruk melibatkan bukti-bukti berdasarkan isi (*content-related*) dan bukti berdasarkan kriteria (*criterion-related*) sekaligus informasi yang lain.

3. Validitas Isi

Validitas isi dilakukan dengan mengembangkan kisi-kisi instrumen menjadi butir-butir (item) pertanyaan. Menurut Gronlund (dalam Nurgiyantoro, 2010: 156) validitas isi merupakan jenis validitas yang harus terpenuhi dalam alat tes yang disusun oleh guru untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar peserta didik. Prosedur yang biasa dilakukan adalah dengan membuat soal tes berdasarkan kisi-kisi dan kemudian soal dikonsultasikan dengan ahli dalam bidang yang bersangkutan (*Expert Judgment*), dalam hal ini yakni guru bahasa Jerman SMAN 1 Imogiri, Bantul dan dosen pembimbing.

4. Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2009: 268). Uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor hasil tulisan peserta didik antara Rater I dan Rater II menggunakan bantuan komputer program *SPSS-13*. Dari hasil korelasi diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,860, kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n = 26$. Karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,388) maka dikatakan reliabel.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra Eksperimen

Tahap ini meliputi pembuatan dan perencanaan pembelajaran dengan pendekatan SAVI. Selanjutnya dilakukan penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol yaitu kelas yang tidak diberi perlakuan atau kelas yang diajar dengan menggunakan pendekatan konvensional, sedangkan kelas eksperimen adalah kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan pendekatan SAVI.

2. Tahap Eksperimen

a. *Pre-test*

Pre-test digunakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. *Pre-test* dilakukan di masing-masing kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen.

b. Pemberian Perlakuan

Pada tahap ini peserta didik yang berada pada kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan pendekatan SAVI, sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan dengan pendekatan konvensional.

Tabel 8: Penerapan Pendekatan SAVI pada Kelas Eksperimen dan Pendekatan Konvensional pada Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	<p>Einführung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan salam. - Menyampaikan tema pelajaran hari ini. - Sebagai apersepsi guru menanyakan tentang tema yang akan dipelajari. • Peserta Didik <ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan dan menjawab pertanyaan. 	<p>Einführung</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan salam. - Menyampaikan tema pelajaran hari ini. - Sebagai apersepsi guru menanyakan tentang tema yang akan dipelajari. • Peserta Didik <ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan dan menjawab pertanyaan.
2	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan proses pembelajaran yang dilakukan yaitu dengan menggunakan pendekatan SAVI. - Guru menunjukkan filmstrip atau video kepada peserta didik sesuai dengan tema pelajaran. (aktivitas visual/audiotori) - Guru menjelaskan materi yang akan diajar (aktivitas audiotori). - Guru memerintahkan peserta didik untuk membentuk kelompok, masing-masing kelompok berisi 4-5 orang. - Guru memerintahkan peserta didik untuk melakukan wawancara kepada teman anggota lain untuk mengetahui dan memahami isi dalam 	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi. - Guru menjelaskan materi pelajaran. - Guru memberikan tema kepada peserta didik sebagai materi menulis. - Guru memberikan kesempatan bertanya pada peserta didik tentang materi pelajaran yang telah dipelajari - Peserta didik membuat karangan bahasa Jerman.

	filmstrip atau video (aktivitas somatis). - Guru meminta peserta didik untuk membuat karangan narasi berdasarkan filmstrip atau video (aktivitas intelektual).	
3	Schluss • Guru - Memberikan tugas rumah. - Mengucapkan salam penutup. • Peserta didik - Memperhatikan. - Menjawab salam.	Schluss • Guru - Memberikan tugas rumah. - Mengucapkan salam penutup. • Peserta didik - Memperhatikan. - Menjawab salam.

c. *Post-test*

Pada tahap ini peserta didik diberikan *post-test* (test akhir) pada kelas eksperimen dan kontrol. Tujuan dari tes ini untuk mendapatkan hasil keterampilan menulis bahasa Jerman antara peserta didik kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan pendekatan SAVI dengan peserta didik kelas kontrol yang diajar menggunakan pendekatan konvensional.

3. Tahap Pasca Eksperimen

Pada tahap ini peneliti melakukan perhitungan statistik terhadap hasil data *pre-test* dan *post-test*. Pada tahap ini pula akan diketahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak

J. Analisis Data Penelitian

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah perhitungan statistik. Data yang digunakan dengan penggunaan pendekatan SAVI dan dengan data yang menggunakan pendekatan konvensional. Pendekatan statistik yang digunakan menurut Hadi (2000: 226) sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)^2}}$$

Keterangan :

- t : Nilai hitung yang dicari
 Md : Mean pada perbedaan *pre-test* dan *post-test*
 Xd : Deviasi masing-masing subjek
 $\sum x^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi
 N : Subjek pada sampel
 Db : N-1

Hasil analisis penghitungan data dengan rumus uji-t tersebut kemudian dikonsultasikan dengan harga dalam t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} , maka dapat dikatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Demikian pula sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari harga t_{tabel} , maka tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

K. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran dilakukan untuk menguji apakah sampel yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Rumus *Kolmogorov-Smirnov* yang digambarkan oleh oleh Sugiyono (2008: 389) adalah sebagai berikut.

$$KD : 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

KD = Harga K-Smirnov yang dicari

n_1 = Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Uji normalitas dilakukan terhadap keterampilan menulis awal atau *pre-test* dan keterampilan menulis akhir atau *post-test*. Jika nilai Z_{hitung} lebih kecil dari Z_{tabel} , maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai Z_{hitung} lebih besar dari Z_{tabel} , maka data berdistribusi tidak normal. Selain itu, normal tidaknya sebaran data penelitian dapat dilihat dari nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($P > 0,05$), maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data berdistribusi tidak normal. Perhitungan tersebut diperoleh melalui bantuan perhitungan dengan program SPSS 13.

2. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas varian digunakan untuk mengelola apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki signifikansi satu dengan yang lainnya. Adapun rumus uji-f menurut Nurgiyantoro (2010: 191-193) adalah sebagai berikut.

$$F = \frac{S^2b}{S^2k}$$

Keterangan:

F : Koefisien F

S^2b : Varians yang lebih besar

S^2k : Varians yang lebih kecil

Seluruh perhitungan dikonsultasikan dengan tabel nilai F dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika diperoleh nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ berarti variansi dari ke dua kelompok itu dalam populasinya masing-masing adalah tidak berbeda secara signifikan, sehingga kedua kelompok ini dapat dikatakan homogen. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ berarti variansi dari kedua kelompok tersebut berbeda secara signifikan, sehingga kedua kelompok ini dapat dikatakan tidak homogen atau heterogen.

L. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik disebut juga hipotesis nol (H_0). Hipotesis ini menyatakan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

1. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Tidak ada perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 1 Imogiri, Bantul antara yang diajar menggunakan pendekatan SAVI dengan pendekatan konvensional.

- Ha : $\mu_1 \neq \mu_2$ Ada perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 1 Imogiri, Bantul antara yang diajar menggunakan pendekatan SAVI dengan pendekatan konvensional.
2. Ho : $\mu_1 = \mu_2$ Penggunaan pendekatan SAVI dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 1 Imogiri, Bantul sama efektifnya dengan pendekatan konvensional.
- Ha : $\mu_1 > \mu_2$ Penggunaan pendekatan SAVI dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 1 Imogiri, Bantul lebih efektif daripada pendekatan konvensional.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 1 Imogiri, Bantul antara yang diajar menggunakan pendekatan SAVI dan yang diajar dengan menggunakan pendekatan konvensional. Adapun tujuan selanjutnya yaitu untuk mengetahui apakah pendekatan SAVI lebih efektif dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 1 Imogiri, Bantul dibandingkan dengan pendekatan konvensional. Data dalam penelitian ini diperoleh dari nilai *pre-test* dan *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman.

1. Deskripsi Data Penelitian

Data pada penelitian ini diambil dengan menggunakan tes yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test* pada peserta didik kelas XI SMAN 1 Imogiri Bantul. *Pre-test* dan *post-test* diberikan pada kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. *Pre-test* dilakukan sebelum diberikan perlakuan yang tujuannya untuk mengetahui keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik SMAN 1 Imogiri, Bantul. Kemudian setelah diberikan perlakuan di kelas eksperimen yaitu yang diajar menggunakan pendekatan SAVI, dilakukan *post-test* di kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui hasil prestasi belajar peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Jerman.

Subjek pada *pre-test* kelas eksperimen sebanyak 26 peserta didik yang diajar menggunakan pendekatan SAVI dan pada kelas kontrol sebanyak 27 peserta didik yang diajar menggunakan pendekatan konvensional. Setelah hasil penilaian terkumpul, kemudian data dianalisis dengan statistik deskriptif dan uji-t. Untuk mempermudah proses analisis data dan menghindari terjadinya kesalahan pada proses perhitungan, maka proses analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer program *SPSS 13*.

a. Data Skor *Pre-test* Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan pendekatan SAVI. Sebelum diberikan perlakuan pada peserta didik di kelas eksperimen, terlebih dahulu dilakukan *pre-test*. Data *pre-test* dengan skor terendah sebesar 48,00, skor tertinggi sebesar 76,00, median sebesar 56,00 modus sebesar 55,00, rerata (*mean*) sebesar 56,26 dan standar deviasi 5,30.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2009: 29) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

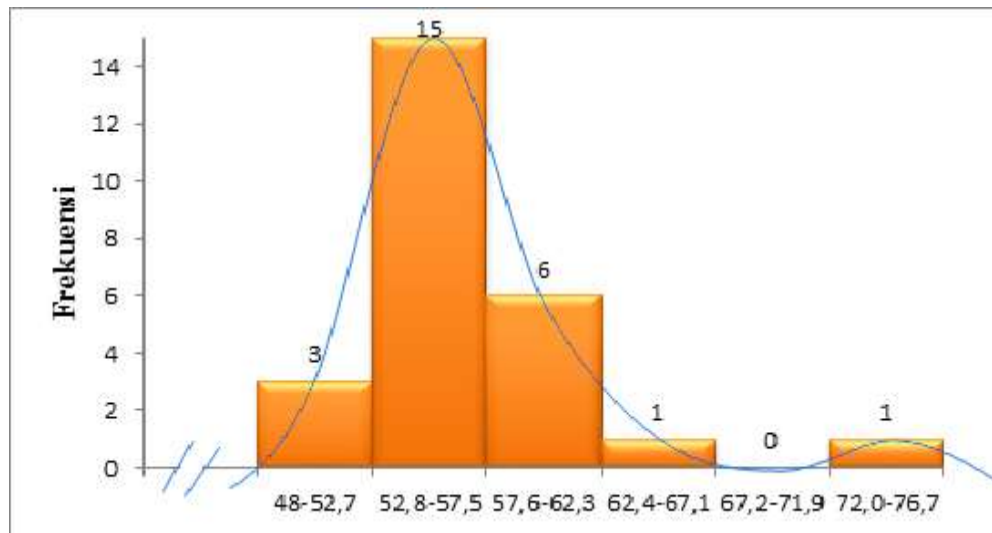
$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

Adapun distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 9: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1	48,0 – 52,7	3	3	11,5
2	52,8 – 57,5	15	18	57,7
3	57,6 – 62,3	6	24	23,1
4	62,4 – 67,1	1	25	3,8
5	67,2 – 71,9	0	25	0,0
6	72,0 – 76,7	1	26	3,8
Jumlah		26	121	100

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik di kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 dengan panjang kelas 4,7. Berikut gambar histogram dari distribusi frekuensi skor keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen pada saat *pre-test*.



Gambar 2: **Histogram Distribusi Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas eksperimen yang mempunyai skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman terbanyak pada taraf interval 52,8 - 57,5 dengan frekuensi 15 peserta didik atau sebanyak 57,7%. Peserta didik kelas eksperimen yang mempunyai skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 72,0 - 76,7 dan 62,4 - 67,1 dengan frekuensi 1 peserta didik atau sebanyak 3,8 %.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menurut Saifuddin (2005: 109) menggunakan rumus sebagai berikut.

Baik : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M_i - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Keterangan:

M : *Mean*

SD: Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, *mean* (M) sebesar 56,26 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 5,30. Hasil tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas seperti berikut.

Tabel 10: Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 61,57$	2	7,7	Tinggi
2	50,97-61,56	21	80,8	Sedang
3	$< 50,96$	3	11,5	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 7,7%, kategori sedang sebanyak 80,8%, kategori rendah sebanyak 11,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

b. Data Skor *Pre-test* Kelas Kontrol

Kelas kontrol merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan pendekatan konvensional. Berdasarkan hasil analisis dengan subjek 27 peserta didik diperoleh skor terendah sebesar 50,00, skor tertinggi sebesar 73,00, median sebesar 55,00, modus sebesar 50,00, rerata (*mean*) sebesar 56,88 dan standar deviasi 6,24.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2009: 29) sebagai berikut.

Jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log n$

Panjang kelas = $Range/Jumlah\ kelas$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

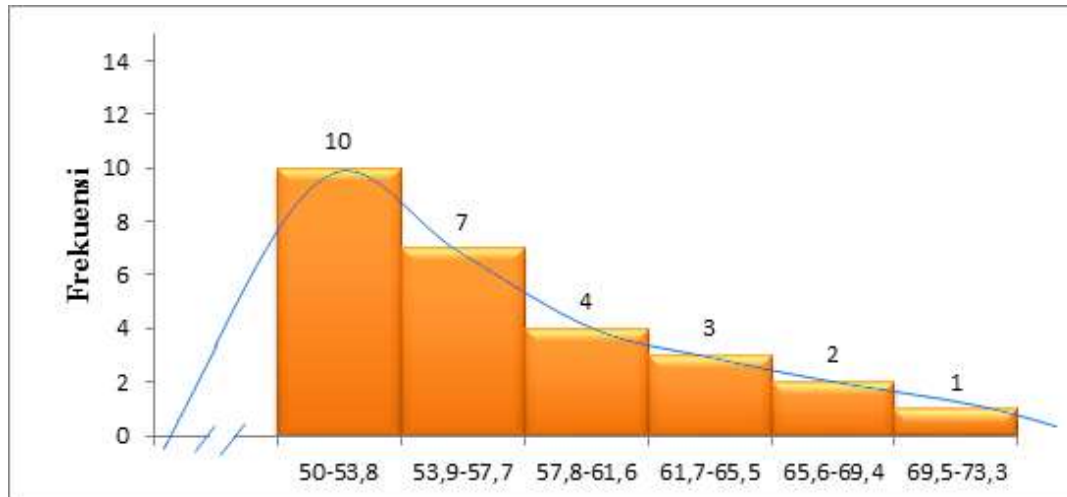
Rentang data (*range*) = $X_{max} - X_{min}$

Adapun distribusi frekuensi awal keterampilan menulis bahasa Jerman pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1	50,0 – 53,8	10	10	37
2	53,9 – 57,7	7	17	25,9
3	57,8 – 61,6	4	21	14,8
4	61,7 – 65,5	3	24	11,1
5	65,6 – 69,4	2	26	7,4
6	69,5 – 73,3	1	27	3,7
Jumlah		27	125	100

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 3,8. Berikut gambar histogram dari distribusi frekuensi skor keterampilan menulis bahasa Jerman kontrol pada saat *pre-test*.



Gambar 3: **Histogram Distribusi Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas kontrol yang mempunyai skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 50 - 53,8 dengan frekuensi 10 peserta didik atau sebanyak 37%. Peserta didik kelas kontrol yang mempunyai skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 69,5 - 73,3 dengan frekuensi 1 peserta didik atau sebanyak 3,7 %. Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menurut Saifuddin (2005: 109) menggunakan rumus sebagai berikut.

Baik	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	: $X < M - SD$

Keterangan:

M : *Mean*

SD: Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, *mean* (M) sebesar 56,89 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 6,24. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 12: Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 63,13$	5	18,5	Tinggi
2	50,65-63,12	17	63,0	Sedang
3	$< 50,64$	5	18,5	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 18,5%, kategori sedang sebanyak 63,0%, kategori rendah sebanyak 18,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

c. Data Skor *Post-test* Kelas Eksperimen

Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan pendekatan SAVI kemudian peserta didik diberikan *post-test*. Pemberian *post-test* ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan pendekatan SAVI terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik di SMAN 1 Imogiri Bantul. Jumlah subjek pada kelas eksperimen sebanyak 26 peserta didik. Data *post-test* eksperimen diperoleh skor

terendah sebesar 54,00, skor tertinggi sebesar 79,00, median sebesar 62,00, modus sebesar 61,00, rerata (*mean*) sebesar 62,23 dan Standar Deviasi 4,72.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2009: 29) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

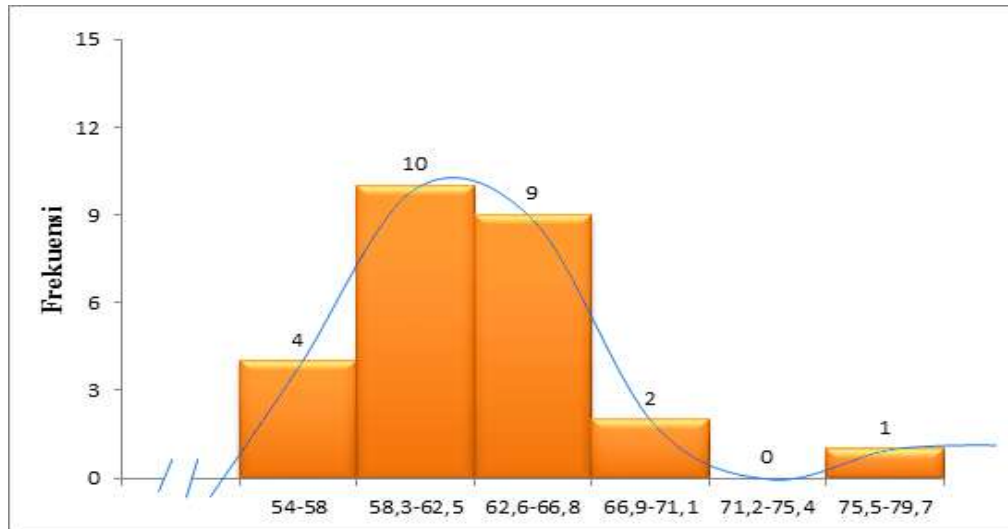
Adapun distribusi frekuensi akhir keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13: Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1	54,0 – 58,2	4	4	15,4
2	58,3 – 62,5	10	14	38,5
3	62,6 – 66,8	9	23	34,6
4	66,9 – 71,1	2	25	7,7
5	71,2 – 75,4	0	25	0,0
6	75,5 – 79,7	1	26	3,8
Jumlah		26	117	100

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 4,2

Berikut gambar histogram dari distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen.



Gambar 4: **Histogram Distribusi Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas eksperimen yang mempunyai skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 58,3 - 62,5 dengan frekuensi 10 peserta didik atau sebanyak 38,5%. Peserta didik kelas eksperimen yang mempunyai skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 75,5 - 79,7 dengan frekuensi atau peserta didik sebanyak 3,8 %. Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi Saifuddin (2005: 109) menggunakan rumus sebagai berikut.

Baik	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - Sd \leq X < M + SD$
Tinggi	: $X < M - SD$

Keterangan: :

M : Mean

SD : Standar deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, *mean* (M) sebesar 62,19 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 4,59. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 14: **Kategori *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 66,78$	3	11,5	Tinggi
2	57,6-66,77	20	76,9	Sedang
3	$< 57,5$	3	11,5	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 11,5%, kategori sedang sebanyak 76,9%, kategori rendah sebanyak 11,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

d. Data Skor *Post-test* Kelas Kontrol

Seperti pada kelas eksperimen, pada kelas kontrol juga dilakukan *post-test* untuk mengetahui keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik yang diberi perlakuan dengan menggunakan pendekatan konvensional. Jumlah subjek pada kelas kontrol 27 peserta didik. Data *post-test* kontrol diperoleh skor terendah 51,00 skor

tertinggi 74,00, median sebesar 56,00, modus sebesar 51,00, rerata (*mean*) sebesar 57,70 dan standar deviasi 6,23.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2009: 29) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

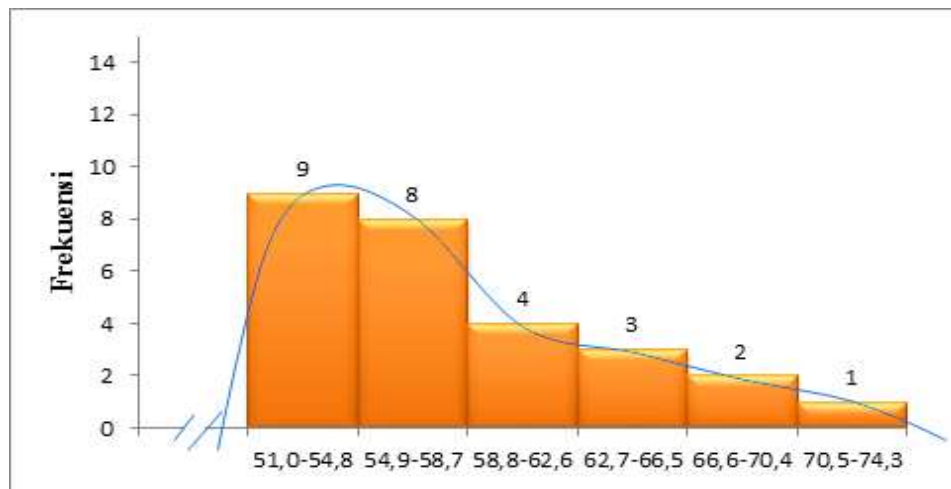
$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

Adapun distribusi frekuensi akhir keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 15 : Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1	51,0 – 54,8	9	9	33,3
2	54,9 – 58,7	8	17	29,6
3	58,8 – 62,6	4	21	14,8
4	62,7 – 66,5	3	24	11,1
5	66,6 – 70,4	2	26	7,4
6	70,5 – 74,3	1	27	3,7
Jumlah		27	124	100

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 3,8. Berikut gambar histogram dari distribusi frekuensi skor keterampilan menulis bahasa Jerman kelas kontrol saat *post-test*.



Gambar 5: **Histogram Distribusi Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas kontrol yang mempunyai skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman terbanyak pada taraf interval 51,0 - 54,8 dengan frekuensi 9 peserta didik atau sebanyak 33,3%. Peserta didik kelas kontrol yang mempunyai skor *post test* keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 70,5 - 74,3 dengan frekuensi 1 peserta didik atau sebanyak 3,7 %.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*Mean*) dan standar deviasi Saifuddin (2005: 109) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M_i + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Keterangan :

M : *Mean*

SD: Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, *mean* (M) sebesar 57,55 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 6,27. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 16: Kategori Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 63,82$	5	18,5	Tinggi
2	51,28-63,81	17	63,0	Sedang
3	$< 51,27$	5	18,5	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 18,5%, kategori sedang sebanyak 63%, kategori rendah sebanyak 18,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan sedang.

e. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi. Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, apabila data berdistribusi normal maka analisis dapat dilakukan. Berikut ini hasil dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi.

f. Uji Normalitas Sebaran

Data pada uji normalitas sebaran ini diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yaitu *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Uji normalitas sebaran dilakukan menggunakan bantuan komputer SPSS *for windows 13.00 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan berikut ini.

Tabel 17: Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel	P	Keterangan
<i>Pre-test</i> eksperimen	0,370	Normal
<i>Post-test</i> eksperimen	0,470	Normal
<i>Pre-test</i> kontrol	0,384	Normal
<i>Post-test</i> kontrol	0,383	Normal

Hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran uji normalitas halaman 174.

g. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara satu sama lain. Tes statistik yang digunakan adalah uji F, yaitu dengan membandingkan variansi terbesar dan variansi terkecil. Syarat agar variansi bersifat homogen apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan uji homogenitas data dilakukan dengan bantuan program SPSS *for window 13.0* menunjukkan bahwa $F_h < F_t$, berarti data kedua kelompok tersebut homogen.

Adapun rangkuman hasil uji homogenitas varian data disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 18: Uji Homogenitas Variansi

Kelompok	Db	F_h	F_t	P	Keterangan
<i>Pre-test</i>	1:51	2,716	4,03	0,106	$F_h < F_t = \text{Homogen}$
<i>Post-test</i>	1:51	4,002	4,03	0,051	$F_h < F_t = \text{Homogen}$

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dapat diketahui nilai F_{hitung} (F_h) lebih kecil dari F_{tabel} (F_t) dan nilai signifikansi lebih besar dari 5% ($p > 0,05$), yang berarti bahwa data *pre-test* dan *post-test* kedua kelompok tersebut homogen, sehingga memenuhi persyaratan untuk dilakukan uji-t.

B. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis I: Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 1 Imogiri Bantul yang diajar dengan menggunakan pendekatan SAVI yang diajar dengan menggunakan pendekatan konvensional

Hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan dalam penelitian ini berbunyi ada perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 1 Imogiri Bantul antara yang diajar dengan menggunakan pendekatan SAVI dan pendekatan konvensional. Untuk keperluan, hipotesis ini diubah menjadi hipotesis nol (H_0) yang berbunyi tidak ada perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 1 Imogiri Bantul antara yang diajar dengan menggunakan pendekatan SAVI dan yang diajar dengan pendekatan konvensional.

Hipotesis statistik dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji-t, dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Penghitungan uji-t tersebut dikerjakan dengan program *SPSS for windows 13.0*. Kriteria hipotesis diterima apabila harga t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya jika harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan penghitungan uji-t diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 1 Imogiri Bantul antara kelas yang diajar dengan menggunakan pendekatan SAVI dengan kelas yang diajar dengan pendekatan

konvensional. Data selengkapnya disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 19: **Hasil Uji-t *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Sumber	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	P	Keterampilan
Eksperimen	62,2308	2,971	2,000	0,005	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (signifikan)
Kontrol	57,7037				

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas dapat dilihat *mean* masing-masing kelas. Kelas eksperimen memiliki *mean* sebesar 62,2308 dan kelas kontrol sebesar 57,7037 maka *mean* kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol (62,2308.>57,7037). Selain menggunakan nilai *mean* akan dijelaskan secara statistik, yaitu hasil perhitungan t_{hitung} keterampilan menulis bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 2,971 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005. Kemudian nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, diperoleh t_{tabel} 2,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} (t_{hitung} : 2,971 > t_{tabel} : 2,000), apabila dibandingkan dengan nilai taraf signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% (0,005 < 0,05), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya terdapat perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 1 Imogiri Bantul antara yang diajar dengan menggunakan pendekatan SAVI dan yang diajar dengan menggunakan pendekatan konvensional.

2. Pengujian Hipotesis II: Penggunaan pendekatan SAVI lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman kelas XI SMAN 1 Imogiri Bantul daripada menggunakan pendekatan konvensional

Untuk menguji hipotesis mengenai keefektifan penggunaan pendekatan SAVI dibandingkan pendekatan konvensional tersebut dicari dengan melihat bobot keefektifan. Hal ini digunakan untuk mengetahui keefektifan dari penggunaan pendekatan SAVI.

Tabel 20: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan

Kelas	Skor Rata-rata	Rata-rata	Gain skor	Bobot Keefektifan
<i>Pre-test</i> eksperimen	56,26	59,245	1,95	8%
<i>Post-test</i> eksperimen	62,23			
<i>Pre-test</i> kontrol	56,88	57,29		
<i>Post-test</i> kontrol	57,70			

Berdasarkan perhitungan diperoleh *gain skor* (rata-rata *post-test* dikurangi rata-rata *pre-test*) antara kelas eksperimen dengan kontrol sebesar 1,95 lebih besar untuk kelas eksperimen, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 8% sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya penggunaan pendekatan SAVI dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 1 Imogiri Bantul lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman daripada pendekatan konvensional, hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima dengan bobot keefektifan sebesar 8% penggunaan pendekatan SAVI lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman daripada penggunaan pendekatan konvensional.

C. Pembahasan

1. Perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman pada peserta didik kelas XI SMAN 1 Imogiri Bantul antara yang diajar dengan menggunakan pendekatan SAVI dan yang diajar dengan menggunakan pendekatan konvensional

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil mean *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan hasil *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelas kontrol ($62,23 > 57,70$). Dari *mean* data yang diperoleh dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 1 Imogiri Bantul antara yang diajar dengan pendekatan SAVI dan yang diajar dengan pendekatan konvensional.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Hasil perhitungan t_{hitung} keterampilan menulis bahasa Jerman yang akhir (*post-test*) sebesar 2,971 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($t_{hitung}: 2,971 > t_{tabel} : 2,000$), apabila dibandingkan dengan taraf signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,005 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman kelas XI IPA SMAN 1 Imogiri Bantul antara yang diajar dengan menggunakan pendekatan SAVI dan yang diajar dengan menggunakan pendekatan konvensional.

Dari hasil analisis data yang dilakukan dengan pengujian statistik deskriptif berupa nilai *mean* pada masing-masing kelas diperoleh nilai *mean* kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Rerata kelompok eksperimen lebih tinggi dari nilai *mean pre-test* menjadi nilai *post-test*, sedangkan nilai akhir kelompok kontrol mengalami sedikit perubahan. Selain itu dibuktikan secara statistik berupa uji-t. Diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis bahasa Jerman kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan dengan menggunakan pendekatan SAVI mengalami peningkatan yang signifikan.

Keterampilan menulis bahasa Jerman pada peserta didik kelas XI SMAN 1 Imogiri Bantul dengan menggunakan pendekatan konvensional dilihat masih kurang baik. Guru dalam proses pembelajaran cenderung banyak berceramah dan masih belum menggunakan pendekatan efektif dan inovatif yang dapat menuntut peserta didik untuk menjadi aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Penggunaan pendekatan konvensional dengan ceramah justru membuat peserta didik menjadi pasif dan kurang termotivasi pada kegiatan pembelajaran di kelas, peserta didik cenderung mencatat dan mendengarkan saja, padahal tidak semua materi pelajaran dapat tersampaikan secara efektif, sebagai contoh dalam melatih keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*).

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang kompleks dan unik yang membutuhkan sejumlah pengetahuan dan keterampilan pada prosesnya. Keterampilan menulis dikatakan kompleks karena dalam prosesnya

dibutuhkan pikiran, gagasan dan perasaan yang berkesinambungan dan memiliki urutan logis dengan menggunakan kosakata dan tata bahasa tertentu, agar tercipta bentuk tulisan yang dapat terbaca dan dipahami. Untuk itu harus digunakan pendekatan pembelajaran bahasa Jerman yang tepat sehingga dapat digunakan untuk membantu guru meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Salah satu pendekatan pembelajaran menulis bahasa Jerman adalah pendekatan SAVI.

Pendekatan SAVI menekankan bahwa belajar harus memanfaatkan semua alat indera yang dimiliki peserta didik dengan cara menggabungkan gerakan fisik (tubuh) dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua alat indera dalam satu peristiwa pembelajaran. Unsur-unsur dalam SAVI saling berhubungan satu sama lainnya, namun masing-masing mempunyai nilai karakteristik yang berbeda-beda yang sesuai dengan singkatannya yaitu somatis, audiotori, visual dan intelektual. Belajar dengan somatis berarti dapat diartikan belajar dengan bergerak atau berbuat. Pembelajaran somatis biasanya melibatkan tubuh seperti indera peraba, kinestetik, melibatkan fisik dan menggerakkan tubuh sewaktu kegiatan pembelajaran berlangsung. Belajar audiotori yang berarti belajar melalui mendengar sesuatu. Pembelajaran audiotori termasuk dalam belajar dengan berbicara, menyimak, presentasi dan menanggapi. Gaya belajar audiotori adalah gaya belajar yang mengakses segala jenis bunyi dan kata, baik yang diciptakan maupun diingat. Belajar visual yaitu belajar melalui melihat sesuatu, seperti melihat gambar, diagram dan melihat video. Belajar intelektual adalah bagian dari merenung, menciptakan, memecahkan masalah dan membangun makna. Pada pembelajaran intelektual identik dengan melibatkan pikiran untuk melakukan

pembelajarannya sendiri. Dengan begitu menggabungkan unsur-unsur yang terdapat dalam SAVI peran guru dalam proses pembelajaran tidak hanya menerangkan materi saja, tetapi juga mengkinerjakan seluruh alat indera peserta didik di kelas, sehingga dengan menggunakan pendekatan SAVI peserta didik tidak malas dan bosan pada proses pembelajaran dan lebih cepat dalam menyerap materi pelajaran

Selama pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI peserta didik menjadi lebih termotivasi dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Ini dikarenakan pusat pembelajaran berada pada peserta didik itu sendiri yang melakukan proses pembelajaran. Kerja kelompok, permainan pembelajaran, presentasi, menyampaikan dan menanggapi argumen menjadikan peserta didik bebas dan aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Kondisi tersebut meningkatkan motivasi dan prestasi peserta didik untuk belajar bahasa Jerman khususnya dalam keterampilan menulis. Dengan begitu dapat dikatakan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman menggunakan pendekatan SAVI lebih efektif daripada menggunakan pendekatan konvensional.

2. Keefektifan penggunaan pendekatan SAVI dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMAN 1 Imogiri Bantul

Berdasarkan perhitungan diperoleh *gain skor* (rata-rata *post-test* dikurangi rata-rata *pre-test*) antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 1,95 lebih besar untuk kelas eksperimen, maka disimpulkan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 8% sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya penggunaan

pendekatan SAVI dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman lebih efektif daripada pendekatan konvensional. Hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima dengan bobot keefektifan sebesar 8%. Penggunaan pendekatan SAVI lebih efektif dibandingkan dengan pendekatan konvensional.

Penggunaan pendekatan SAVI pada proses pembelajaran membuat suasana belajar menjadi lebih menarik dan memotivasi peserta didik. Ketika pendekatan ini diterapkan di kelas, peserta didik menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dibandingkan ketika diajar menggunakan pendekatan konvensional. Ini terbukti ketika guru meminta peserta didik untuk maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal dari hasil wawancara atau kerja kelompok yang mereka lakukan yang merupakan salah satu dari aspek pembelajaran SAVI. Peserta didik merasa lebih antusias dalam mengerjakan materi yang telah diberikan. Ini merupakan hal positif yang perlu ditingkatkan. Rasa takut salah, malu dan bosan dalam mengikuti pelajaran bahasa Jerman menjadi berkurang setelah digunakannya pendekatan SAVI dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI adalah pembelajaran yang menekankan bahwa belajar harus memanfaatkan semua alat indera yang dimiliki peserta didik dengan cara menggabungkan gerakan fisik (tubuh) dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua alat indera dalam satu peristiwa pembelajaran. Pendekatan SAVI merupakan suatu pendekatan pembelajaran aktif bagi peserta didik yang dalam proses pelaksanaannya. Peran guru dalam proses pembelajaran tidak hanya menerangkan materi saja, tetapi juga mengkinerjakan

seluruh alat indera peserta didik agar aktif di kelas, sehingga peserta didik lebih cepat dalam menyerap materi pembelajaran. Dengan menggabungkan keempat unsur SAVI yaitu somatik, audio, visual, dan intelektual proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan optimal.

Peran peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan pendekatan SAVI yakni sebagai subjek pembelajaran. Peserta didik dituntut untuk dapat berpikir kritis, menuangkan ide atau gagasan dalam menulis sebuah karangan sederhana yang diberikan oleh guru. Hal tersebutlah yang menjadikan peserta didik menjadi antusias dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan SAVI pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 1 Imogiri Bantul lebih efektif daripada menggunakan pendekatan konvensional. Hasil perhitungan diketahui bobot keefektifan sebesar 8%, sedangkan sisanya sebesar 92% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah motivasi belajar peserta didik, kualitas guru sebagai fasilitator dan motivator, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, sarana, prasarana serta fasilitas sekolah yang tersedia.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang berjudul “Efektivitas Metode Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI) dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman pada Siswa Kelas X SMA Negeri 19 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012” oleh Octavia Fetty Purnamasari dapat diuraikan hal-hal sebagai berikut. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu dengan

desain *One Group pre-test-post-test*. Populasi yang digunakan adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 19 Bandung. Objek penelitian adalah proses pembelajaran kosakata bahasa Jerman melalui metode Somatis, Audio, Visual, Intelektual (SAVI). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, terdapat perubahan yang signifikan dan positif dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman dan peserta didik menjadi lebih antusias dan tertarik dalam pembelajaran. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan SAVI dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 1 Imogiri Bantul lebih efektif daripada pembelajaran menggunakan pendekatan konvensional.

D. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini masih terdapat kekurangan dikarenakan keterbatasan peneliti, sehingga menyebabkan hasil penelitian ini menjadi kurang maksimal. Adapun keterbatasan penelitian sebagai berikut.

1. Keterbatasan peneliti sebagai peneliti pemula, sehingga penelitian ini masih jauh dari sempurna.
2. Banyak pendekatan pembelajaran untuk mengajarkan keterampilan menulis bahasa Jerman tetapi penelitian ini hanya mengenalkan pendekatan SAVI.
3. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan disusun sendiri oleh peneliti, sehingga masih terdapat kekurangan.
4. Tidak adanya buku paket untuk materi bahasa Jerman di sekolah, sehingga peneliti menggunakan materi-materi dari beberapa buku bahasa Jerman.

5. Dalam penelitian ini sampel peserta didik kurang dari 30 peserta didik, pada kelas eksperimen terdapat 26 peserta didik dan kelas kontrol 27 peserta didik.
6. Terbatasnya sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah, sehingga penelitian ini masih terdapat kekurangan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan pada Bab IV maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 1 Imogiri, Bantul antara yang diajar dengan menggunakan pendekatan SAVI dan yang diajar dengan menggunakan pendekatan konvensional. Hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} sebesar 2,971 dan t_{tabel} sebesar 2,000, serta nilai signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$. Jadi nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} = 2,971 > t_{tabel} = 2,000$).
2. Penggunaan pendekatan SAVI dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 1 Imogiri Bantul lebih efektif daripada pendekatan konvensional. Hal ini dibuktikan dengan nilai bobot keefektifan sebesar 8%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pendekatan SAVI lebih efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Hal ini dapat dibuktikan bahwa pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman menggunakan pendekatan SAVI lebih efektif daripada yang diajar dengan pendekatan konvensional. Pendekatan ini digunakan guru dalam upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik karena sudah terbukti adanya

kontribusi positif pendekatan SAVI yang dapat diimplikasikan dalam mengajarkan keterampilan menulis bahasa Jerman.

Pendekatan SAVI adalah proses belajar peserta didik dengan menggabungkan gerakan fisik dengan aktifitas intelektual serta penggunaan semua alat indera. Unsur-unsur yang terdapat dalam pembelajaran SAVI yaitu somatis yang berarti belajar dengan bergerak dan berbuat, auditori yang berarti belajar dengan mendengarkan sesuatu, visual yang berarti belajar dengan melalui melihat sesuatu, dan intelektual adalah bagian dari mencipta dan memecahkan masalah. Pendekatan SAVI ini menuntut peserta didik untuk aktif selama proses pembelajaran, karena mereka sendiri yang berperan sebagai subjek pembelajaran.

Kelebihan dari pendekatan SAVI yaitu: (1) pembelajaran yang melibatkan seluruh indera dan pikiran, (2) pembelajaran tidak hanya terpusat oleh guru, (3) pembelajaran lebih menyenangkan karena banyak aktivitas yang dilakukan sehingga peserta didik tidak bosan, (4) dapat menggunakan berbagai macam media atau metode. Selain kelebihan yang dimiliki oleh pendekatan SAVI, tentunya pada prosesnya terdapat kekurangan. Kekurangan pendekatan SAVI yaitu: (1) penerapan pendekatan ini membutuhkan kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran yang menyeluruh dan disesuaikan dengan kebutuhan, sehingga memerlukan biaya pendidikan yang cukup banyak, terutama untuk pengadaan media pembelajaran yang canggih dan menarik, (2) pembelajaran membutuhkan persiapan yang matang disegala aspek, (3) membutuhkan pengaturan kelas yang lebih baik oleh guru agar peserta didik terlibat

aktif dalam pembelajaran. Adapun solusi dalam mengatasi kekurangan pendekatan SAVI yaitu: (1) guru harus memahami dan menguasai konsep-konsep pendekatan SAVI dan konsep-konsep dari materi yang akan diajarkan, mempersiapkan berbagai hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran, (2) memilih sekolah standar nasional yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai

Penggunaan pendekatan SAVI dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Dengan pendekatan SAVI, peran guru dalam proses pembelajaran tidak hanya menerangkan materi saja, tetapi juga mengkinerjakan seluruh alat indera peserta didik, sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu sangat disarankan pendekatan ini digunakan pada pembelajaran bahasa Jerman di kelas.

C. Saran

Dari hasil penelitian dapat disampaikan saran sebagai berikut.

1. Bagi sekolah dan guru
 - a. Sekolah dapat menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana dalam membantu proses kegiatan belajar bahasa Jerman.
 - b. Pendekatan dari guru ke peserta didik secara personal lebih ditingkatkan. Hal ini bertujuan untuk mengenal lebih dalam potensi dan karakteristik tipe pembelajaran tiap peserta didik.

- c. Peran guru sebagai motivator, mediator dan fasilitator berpengaruh terhadap proses pembelajaran dengan pendekatan SAVI secara keseluruhan. Jika fungsi atau peran tersebut dapat dilaksanakan dengan baik maka tujuan pembelajaran dapat mencapai target atau jauh lebih baik.
2. Bagi peserta didik
- a. Peserta didik diharapkan dapat lebih aktif, giat belajar serta bersungguhsungguh dalam mempelajari materi yang telah diberikan.
 - b. Penggunaan pendekatan ini dapat membuat peserta didik menjadi lebih termotivasi terhadap pembelajaran, maka perlunya memilih strategi dan pendekatan yang tepat.
3. Bagi peneliti lain
- a. Pembelajaran dengan model *Accelerated Learning* menggunakan pendekatan SAVI (Somatis, Audiotori, Visual, dan Intelektual) membutuhkan waktu yang lama, sehingga harus diperhatikan alokasi waktu agar proses pembelajaran berjalan sesuai rencana.
 - b. Penggunaan berbagai media yang mendukung pelaksanaan pembelajaran SAVI secara menyeluruh dapat ditingkatkan lagi sehingga mendapatkan hasil yang baik dan optimal,
 - c. Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan atau pertimbangan dan referensi jika melakukan penelitian yang serupa maupun penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Muchsin. 1988. *Materi Dasar Pengajaran Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: P2LPTK.
- Akhadiah, Sabarti. 1988. *Evaluasi dalam Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud.
- Algifari. 1997. *Analisis Statistik untuk Bisnis dengan Regresi, Korelasi, dan Nonparametrik*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brown. H. Douglas. 2001. *Teaching by Principles an Interactive Approach to Language Padagogy*. New York: Longman.
- Butzkamm, Wolfgang. 1989. *Psycholinguistik des Fremdsprachenunterrichts: natürliche Künstlichkeit: von der Muttersprache zur Fremdsprache*. Tübingen: Francke Verlag GmbH.
- Depdiknas. 2004. *Standar Kompetensi Bahasa Jerman Sma Dan Madrasah Aliyah*. Jakarta: Depdiknas
- DePorter, Bobbi. 2009. *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang Kelas*. Editor, Mike Hernacki. Diterjemahkan oleh Ary Nilandari. Bandung: Kaifa.
- Diensel, Sabine & Monika reinmann. 2000. *Zertifikat für Indonesische Deutsch Studenten. Germany*. Max Hueber Verlag
- Djamarah, Saiful Bahri, dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Djiwandono, M Soenardi. 2008. *Tes Bahasa dalam Pembelajaran*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Erdmenger, Manfred. 2000. *The Foreign Language Classroom A Cognitive Methodology Engliches Seminar*. Braunschweig. Abteilung Englische Sprache, an der Technischen Universitä t Braunschweig.
- Gülo, W. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo.

- Hadi, Sutrisno. 2000. *Statistik Jilid II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamid, Sholeh. 2011. *Metode Edutainment*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Hardjono, Sartinah. 1988. *Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Depdikbud, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan).
- Herdian. 2009. Model Pembelajaran SAVI. [Online]. Tersedia <http://herdy07.wordpress.com/2009/04/22/model-pembelajaran-savi>. [19 Juli 2013 pukul: 10.00].
- Hollmann, Analena. 2010. *Language & the Brain: The Neural Basis of Foreign Language Proficiency*. Hamburg: Verlag Dr. Kovac. [http://de.Wikipedia.Org/wiki/foreign language](http://de.Wikipedia.Org/wiki/foreign_language).
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang. 2011. Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Kast, Bernd. 1999. *Fertigkeit Schreiben*. München: Goethe Institut.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kerlinger FN. 1994. *Asas-asas Penelitian Behavior*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Kridalaksana, Harimurti. 2000. *Kamus Linguistik edisi Tiga*. Jakarta. PT. Gramedia. Pustaka Utama.
- Lantermann, dkk. 2003. *Tatsachen über Deutschland*. Jerman: Media Consulta.
- Meier, Dave. 2002. *The Accelerated Learning Handbooks: Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan*. Diterjemahkan oleh Rahmani Astuti. Bandung: Kaifa.
- Neuner, G & Hans Hunfeld. 1993. *Methoden des fremdensprachlichen Deutschunterrichts*. Berlin: Langenscheidt.
- Nunan, David. 1989. *Designing Tasks for the Kommunikativ Classroom*. New York: Cambridge University Press.

- Nurma. 2009. Pengertian Metode dan Pendekatan ([http://Nurma.Staff.Uns.ac.id/Forum diskusi/](http://Nurma.Staff.Uns.ac.id/Forum%20diskusi/)diakses tanggal 9 Juli 2014)
- Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Octavia, Fetty Purnamasari. 2013. Efektivitas Metode Somatis, Audiotori, Visual, dan Intelektual (SAVI) dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman pada siswa kelas X SMA Negeri 19 Bandung. *Skripsi S1*. Bandung: Pendidikan Bahasa Jerman, Universitas Pendidikan Indonesia (Online). Tersedia: (http://a-research.upi.edu/skripsiview.php?no_skripsi=12268), diakses pada Senin, 3 Maret 2014.
- Richards, Jack C. dan Richard Schmidt. 2002. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. London: Pearson Education Limited.
- Rombepajung, J.P. 1988. *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rose, Colin dan Nicholl, J. Malcolm. 1997. *Accelerated Learning: for The 21st Century*. Terjemahan oleh Dedy Ahimsa. 2006. Bandung: Nuansa.
- Saifuddin Azwar. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana, N & Ibrahim.1992. *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudrajat, Akhmad. 2008. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik dan Model Pembelajaran* [Online]. Tersedia: <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/09/12/pendekatan-strategi-metode-teknik-dan-model-pembelajaran/#pendekatan%20pembelajaran>, diakses pada Rabu, 18 Desember 2013.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Stern, H. H. 1987. *Fundamental Concepts of Language Teaching*. New York: Oxford University Press.
- Suriamiharja, Agus. 1996. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Syamsudin dan Damaianti. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tarigan, Henry Guntur. 1991. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa

Valette, Rebecca M. 1977. *Modern Language Testing*. New York: Hachett Brace
Jovanovich Publisher.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

**Instrumen Penelitian, Kunci Jawaban, Lembar
Jawaban, RPP**

INSTRUMEN TES KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN

Buatlah sebuah surat sederhana yang ditujukan kepada temanmu dalam bahasa Jerman. Isi surat menceritakan tentang rumahmu.

Perhatikan komponen-komponen dalam menulis surat yaitu: salam pembuka (*Anrede*), pembuka surat (*Einführung*), isi surat (*Inhalt*) dan penutup surat (*Schluß*).

Gunakan bantuan berikut:

- ❖ Wo liegt deine Wohnung? (in der Stadt oder im Dorf?)
- ❖ Wie ist die Adresse von deiner Wohnung? (z.B. Colombostraße Nr.850 Yogyakarta, usw).
- ❖ Wie groß ist deine Wohnung? (z.B. 50 qm, 70 qm, 100 qm).
- ❖ Was gibt es in deiner Wohnung? (z.B. die Küche, das Wohnzimmer, das Schlafzimmer, das Badezimmer, die Terrasse).
- ❖ Welches Möbel hast du in deiner Wohnung? (z.B. der Sessel, das Sofa, der Schreibtisch, der Kleiderschrank).

(Sumber: Modifikasi soal *Kontakte Deutsch Extra* 2008: 108)

ALTERNATIF KUNCI JAWABAN TES KETERAMPILAN MENULIS**BAHASA JERMAN**

Yogyakarta, 05. 03. 2014

Lieber Herman,

wie geht's dir? Ich hoffe, dass es dir gut geht.

Ich bin glücklich. Ich habe eine Wohnung! Ich wohne bei meinen Eltern. Meine Wohnung liegt in der Stadt. Die Wohnung ist sehr groß. Die Größe ist 10x10 qm. Die Wohnung hat drei Schlafzimmer, ein Esszimmer, eine Küche, einen Balkon, eine Terrasse, und ein Wohnzimmer. Möbel habe ich noch nicht viel. Im Schlafzimmer steht ein Kleiderschrank, ein Bett und ein Regal. Im Wohnzimmer steht ein Fernseher. Hier gibt es auch ein Sofa für Gäste.

Wann besuchst du mich? Meine Adresse ist: Colombostraße Nr. 850 Yogyakarta.

Wie ist deine Wohnung? Bitte antworte mir bald!

Liebe Grüße,

Fajar

KETERANGAN: Kunci jawaban ini hanya sebagai alternatif jawaban. Jika peserta didik menggunakan kalimat lain dalam menjawab tidak berpengaruh terhadap penilaian, asalkan poin-poin dalam pertanyaan terpenuhi.

HASIL PEKERJAAN PESERTA DIDIK KELAS EKSPERIMEN *PRE-TEST*

Name _____
 Nummer : 23 / XI IPA 2

~~Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh~~

Hey, Freund:
 Was Nachricht?

Ich liege deine Wohnung in Cengkehon.
 Ich lebe in Cengkehon, Wukirsari, Inogiri.
 Größe ist deine Wohnung z.B 50 qm, 70 qm.
 Gibt in deine Wohnung ist:
 > eins die Küche
 > eins das Wohnzimmer,
 > drei das Schlafzimmer, und
 > zwei das Badezimmer.

Freund, Ich möbel in deiner Wohnung
 ist der Kleiderschrank, der Sessel und der Schreibtisch.

A	B
1. 14	13
2. 13	10
3. 11	12
4. 6	6
5. 4	4
48	48
2	2

48

HASIL PEKERJAAN PESERTA DIDIK KELAS EKSPERIMEN *PRE-TEST*

liebe iis.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Hello, wie geht es? Ist es gut nicht? Ich und meine familie sind hier in ordnung.

Ich werde sie, wo ich wohne sagen. ich lebe in dem dorf das in kradenan, Cirebon magiri. meine breite 10 m x 11 m. meine haus ist in die küche, vier das schlafzimmer, ein wohnzimmer zwei Badezimmer, Terrasse, garage.

die küche enthalten kochgeschirr : die pfanne, der herd, usw.
im das schlafzimmer enthalten : die maträtze, das kissen, der klederschrank, usw.

im das wohnzimmer enthalten : der tische, der stühle, usw. ✓

im das Badezimmer enthalten : die badewanne, die seife, die zahnbürste, die zahnpaste.

im der terrasse enthalten : der tische und der stühle

während in der garage : das fahrrad, der motor ✓

das ist der zustand, in dem ich lebe.

so ein Brief von mir, ich warte auf ihre Antwort.

wassalamu'alaikum wr. wb.

Derne. shaula.

A	B
1. 20	19
2. 17	18
3. 17	17
4. 12	12
5. 10	9
<u>76</u>	<u>76</u>

76.

HASIL PEKERJAAN PESERTA DIDIK KELAS KONTROL *PRE-TEST*

Name : Winda
 Nummer : 23
 Klasse : XI IPA 3

Yogya, den 26.3.2014

— ?

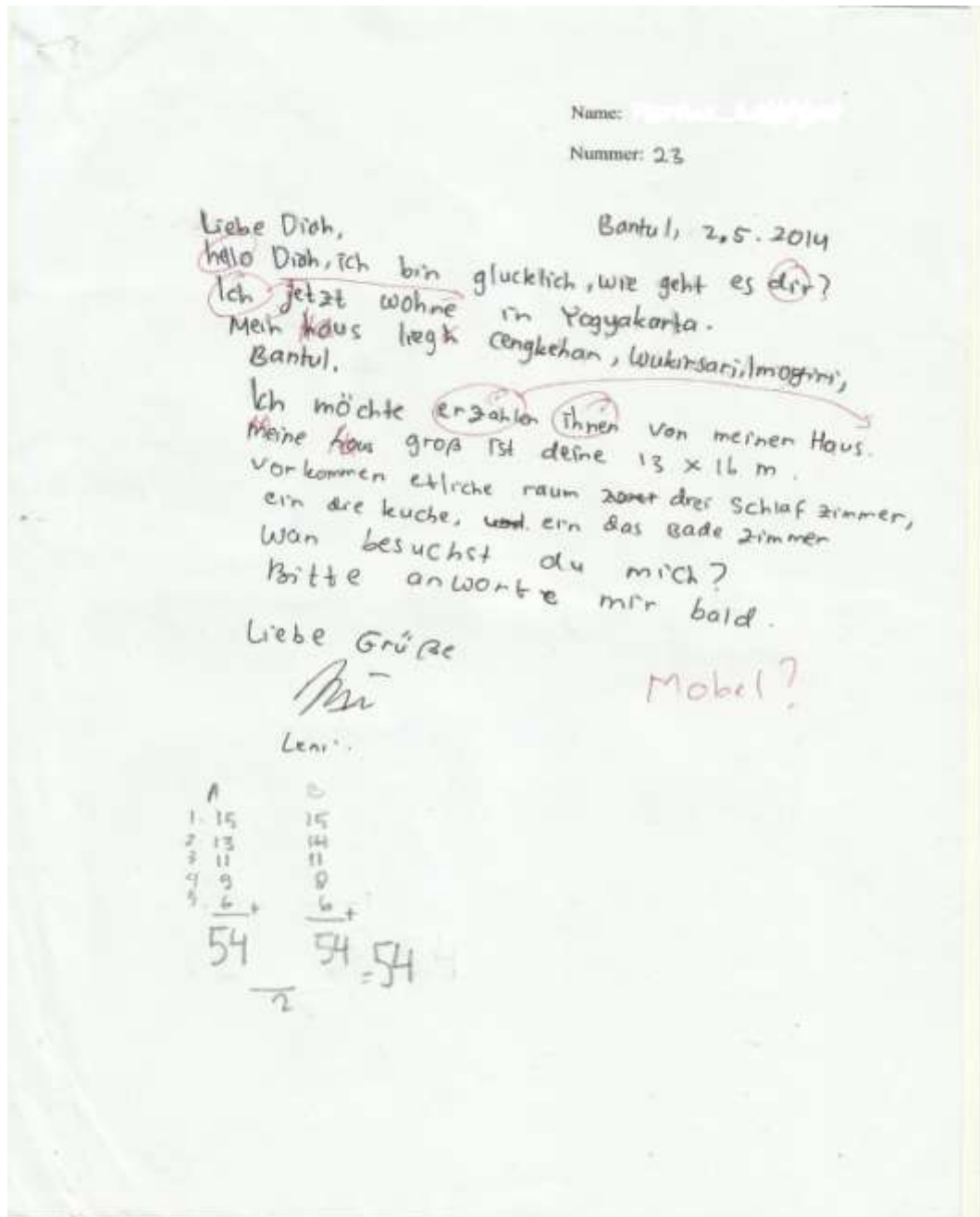
Hello Agustin !!!
 Ich heiße Winda..
 Wie geht es Ihnen? Ich wünsche Ihnen und Ihrer Familie gut in Jakarta sind. Ich und meine Familie sind auch gut in Yogya.
 Ich habe nicht in Ihren alten laufen. Ich bin Nostalgiker mit Lachen und Ihre Familie.
 Ich möchte mit Ihnen über meine aktuelle Heimat informieren Sie Ihnen. Meine heutige Haus ist in einem Dorf von vielen Schatten spendenden Bäumen umgeben. Mein Zuhause-Adresse in das Dorf Dogongan, Sriharjo, Imogiri, Bantul, Yogyakarta.
 Mein Haus Größe nicht zu groß, nur ca 14 x 10 m
 In meinem Haus besteht aus einem Wohnraum, zwei Schlafzimmer, ein Wohnzimmer, eine Küche und ein Badezimmer. In meinem Haus gibt es auch einige Möbel einschließlich der Tische, der Stühle, und der Schrank Bett.
 Das ist die Geschichte von meinem Haus. Ich möchte eine Geschichte über Ihr Haus jetzt. Ich warte auf eine Antwort aus dem Brief Ihnen. Herzlichen Glückwunsch und willkommen, wieder verüßnen.

Herzliche Grüße^s

— Winda —

1.	21	8
2.	14	21
3.	15	16
4.	12	13
5.	8	21
72		74
		73
		2

HASIL PEKERJAAN PESERTA DIDIK KELAS EKSPERIMEN POST-TEST



HASIL PEKERJAAN PESERTA DIDIK KELAS EKSPERIMEN POST-TEST

Bantul, 2.5.2019

Liebe Sindi,

Hallo Sindi, wie geht's du?

Ich bin hier gesund. Wir treffen nicht schon lange. Ich möchte du mein Haus besuchen.

Ich erzähle über mein Haus.

Ich wohne in Sumber Bakikan Trirenggo Bantul.

Mein Haus ist nicht groß. Die Größe ^{ist} hat $10 \times 10 \text{ m}$.

Im Haus gibt es das Wohnzimmer, 2 Schlafzimmer,

2 Badezimmer, die Küche, der Baumläufig,
das Esszimmer und die Terrass.

Im Haus hat Möbel: der Sessel, das Sofa,

der Schreibtisch, der Kleider Schrank, 2 Schuhregal,

4 Bett, die Waschmaschine, der Kühlschrank,
das Fernsehen usw.

Im Osten von mein Haus gibt Reisfelder und ~~was~~ =
Im Norden gibt auch Reisfelder.

Ich warte dein Brief und wir treffen in Jogja. Ok...

Liebe Grüße.

Hinda

	A	B	
1.	22	23	
2.	18	18	
3.	17	17	
4.	12	12	
5.	<u>10</u>	<u>9</u>	79
	79	79	=

HASIL PEKERJAAN PESERTA DIDIK KELAS KONTROL POST-TEST

Name: _____

Numer: 9CX11PA3)

Um zu Hut

Hallo, Freund. Wie du gehts? Ich hoffe du wohlbehaldest
 Ich wollte erzähle meine Haus. Eine liege die Wohnung im Dorf.
 Die Adresse von einer Wohnung ist die Stadt Bantul. Meine
 Wohnung besitzt die Größe 60 qm, und besteht aus der Küche,
 dem Empfang Zimmer, dem Wohnzimmer, dem Schlafzimmer, und
 dem Badezimmer. In meine Empfang Zimmer besteht dem sofa und
 dem Tisch. Im meine Schlafzimmer besteht der Matratze,
 dem Schreibtisch, und dem Kleiderschrank.

Diese ich das Zeitung, Ich warte du Zeitung.

	A	B
1.	15	15
2.	13	13
3.	11	10
4.	7	8
5.	5	5
	51	51
	51	51
	2	

HASIL PEKERJAAN PESERTA DIDIK KELAS KONTROL POST-TEST

Name: _____
 Nummer: 23
 Klasse: XI IPA 3
 Imogiri, den 3. Mai. 2014

Treffen Sie meinen Freund Nabilla
 in Jakarta
 Grüße vermissen,

Hallo, Billa. Es ist sieben Monaten, haben wir nicht erfüllen. Es war eine gute Nachricht für Sie aussprechen können. Wie sind Sie und die Familie jetzt? unsere Familie hier in guter Gesundheit. Ich hoffe, Sie und Ihre Familie gut in das Gefühl.

Billa, jetzt habe ich umgezogen. Jetzt ist mein Haus liegt in einem Dorf, das kühl und komfortabel befindet. Gerade im Dorf Dagongan, Srihargo, Imogiri, Bantul, Yogyakarta. Mein Haus ist jetzt größer als die erste Rechnung, ca. 14x10m. Mein Haus in 6 Teile, die ein Wartezimmer, 2 Schlafzimmer, 1 Wohnzimmer, 1 Flur Koch, 1 Badezimmer. In meinem Haus gibt es auch Holzmöbel. wie 3 Schränke, 2 Betten, 1 Tellerkorb, 1 Stuhl und Schreibtisch, 4 Türen, 8 Cendela.

Billa, war es ja. Leider kann Ihnen nicht sagen alles. Vielleicht morgen Urlaub können Sie in mein Haus kommen und wir können wieder zusammen zu spielen. Antwort von Ihnen ist für mich gelohnt. Ich grüße euch meine lieben.

	A	B
1.	20	19
2.	18	18
3.	15	16
4.	12	12
5.	9	9
	74	74
	2	2

Herzliche Grüße
 Linda

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMEN
(Pertemuan 1)

SEKOLAH	: SMAN 1 IMOGIRI BANTUL
MATA PELAJARAN	: Bahasa Jerman
KELAS/SEMESTER	: XI IPA 1/ Genap
ALOKASI WAKTU	: 2x45 Menit
TEMA	: Kehidupan Sehari-hari (<i>Alltag</i>)
SUB TEMA	: <i>Wohnung</i>
KETERAMPILAN	: Menulis (<i>Schreibfertigkeit</i>)

STANDAR KOMPETENSI

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Wohnung*.

KOMPETENSI DASAR

- Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf ejaan dan tanda baca yang tepat.

INDIKATOR

1. Peserta didik mampu menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
2. Peserta didik mampu menyusun frasa atau kalimat yang tersedia menjadi sebuah wacana.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menuliskan kata, frasa, dan kalimat dengan huruf ejaan, dan tanda baca yang tepat, sehingga dapat melatih ketelitian.

2. Peserta didik dapat menuliskan nama-nama ruangan atau kama yang ada di dalam rumah (*Wohnung*) dalam bahasa Jerman beserta artikelnya.

B. Materi Pembelajaran

Buku *Studio d A1* halaman 68 dan *Kontakte Deutsch Extra* halaman 79.

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan Somatis, Audiotori, Visual, dan Intelektual (SAVI) dengan metode audiovisual.

D. Media Pembelajaran

Papan tulis, *Lcd projector*, laptop, buku *Studio d A1*, buku *Kontakte Deutsch Extra* dan alat tulis.

E. Bentuk dan Jenis Latihan

Tertulis

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Guru	Peserta Didik	Waktu
1	<p>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuka pelajaran, “<i>Guten Morgen!</i>” Menanyakan kabar peserta didik. “<i>Wie geht es euch?</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab “<i>Guten Morgen!</i>” Menjawab “<i>Gut, danke</i>”. <i>Und Ihnen?</i>” 	10 menit


	<p>Menjawab”<i>Auch gut, danke.</i>”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kepada peserta didik tentang ruangan apa saja yang terdapat di dalam rumah “Sebutkan ruang apa saja yang terdapat dalam sebuah rumah!” (aktivitas audiotori). 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan dan menyebutkan nama-nama ruangan: ruang tamu, kamar tidur, dapur, dsb. 	
2	<p>Kegiatan Inti (Inhalt)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan pembelajaran yang dilakukan yaitu menggunakan pendekatan SAVI. • Guru menunjukkan video tentang <i>Wohnung</i>. • Membagi peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil. Setiap kelompok terdiri dari 3-4 orang (aktivitas somatis). • Memberikan peserta didik sebuah kertas fotokopi bacaan tentang <i>Wohnung</i>.. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan, • Menonton video. • Membentuk kelompok. • Menerima fotokopi. • Memperhatikan. 	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk memperhatikan ruang apa saja yang ada dalam video dan menyesuaikan pada kertas fotokopi. (aktivitas visual). • Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal. Pada soal a), kelompok 1 mengamati video a dan b, kelompok 2 video c dan d, kelompok 3 gambar e dan f dan seterusnya. Masing-masing kelompok diminta menuliskan apa saja yang terlihat pada video. Pada soal b) masing-masing kelompok diminta untuk melengkapi dengan sebuah kalimat sesuai dengan video yang mereka lihat. (aktivitas somatis, audiotori, dan visual). • Meminta beberapa kelompok untuk menuliskan hasil 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan soal. • Mempresentasikan 	
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<p>pekerjaan mereka di papan tulis. Kemudian memberikan kesempatan mereka untuk menjelaskan hasil pekerjaan mereka (aktivitas somatis, audiotori, visual dan intelektual).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta kelompok lain untuk menanggapi hasil pekerjaan temannya (aktivitas audiotori dan intelektual). • Meminta peserta didik mengerjakan karangan sederhana tentang <i>wohnen</i>. • Memberikan contoh mengerjakan karangan sederhana. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menanggapi hasil presentasi kelompok lain. • Mengerjakan karangan sederhana. • Memperhatikan. 	
3	<p>Penutup (<i>Schluß</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kepada peserta 	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan hal 	10 menit

	<p>didik apakah ada materi yang belum jelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama-sama materi yang dipelajari. • Menutup pelajaran dan mengucapkan salam “<i>Auf Wiedersehen</i>”. 	<p>sehubungan dengan yang belum dipahami.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama-sama. • Menjawab “<i>Auf Wiedersehen</i>”. 	
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Yogyakarta, 28 Maret 2014

Guru Pembimbing,

Titiek Indrayati
 NIP. 19591110 198403 2 009

Peneliti,

Fajar Pria Pambada
 NIM. 10203244015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS KONTROL
 (Pertemuan 1)

SEKOLAH : SMAN 1 IMOGIRI BANTUL
MATA PELAJARAN : BAHASA JERMAN

KELAS/SEMESTER	: XI IPA 3/ Genap
ALOKASI WAKTU	: 2x45 Menit
TEMA	: Kehidupan Sehari-hari (<i>Alltag</i>)
SUB TEMA	: <i>Wohnung</i>
KETERAMPILAN	: Menulis (<i>Schreibfertigkeit</i>)

STANDAR KOMPETENSI

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Wohnung*.

KOMPETENSI DASAR

- Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf ejaan dan tanda baca yang tepat.

INDIKATOR

1. Peserta didik mampu menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
2. Peserta didik mampu menyusun frasa atau kalimat yang tersedia menjadi sebuah wacana.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menuliskan kata, frasa, dan kalimat dengan huruf ejaan, dan tanda baca yang tepat, sehingga dapat melatih ketelitian.
2. Peserta didik dapat menuliskan nama-nama ruangan atau kamar yang ada di dalam rumah (*Wohnung*) dalam bahasa Jerman beserta artikelnya.

B. Materi Pembelajaran

Buku *Studio d A1* halaman 68 dan *Kontakte Deutsch Ekstra* halaman 79.

C. Metode Pembelajaran

Konvensional (ceramah dan tanya jawab)

D. Media Pembelajaran

Papan tulis, buku *Studio d A1*, *Kontakte Deutsch Ekstra* dan alat tulis.

E. Bentuk dan Jenis Latihan

Tertulis.

F. Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Guru	Peserta Didik	Waktu
1	<p>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuka pelajaran, “<i>Guten Morgen!</i>” • Menanyakan kabar peserta didik. “<i>wie geht es euch?</i>” Menjawab”<i>Auch gut, danke.</i>” • Menanyakan kepada peserta didik tentang ruangan apa saja yang terdapat didalam rumah “Sebutkan ruang apa saja yang terdapat dalam sebuah rumah!” 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab “<i>Guten Morgen!</i>” • Menjawab “<i>Gut, danke</i>”. <i>Und Ihnen?</i>” • Memperhatikan dan menyebutkan nama-nama ruangan: ruang tamu, kamar tidur, dapur, dsb. 	10 menit

2	<p>Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan peserta didik sebuah kertas fotokopi tentang <i>Wohnung</i>. • Meminta peserta didik untuk memperhatikan ruang apa saja yang ada dalam gambar fotokopi. • Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal a dan b. Soal a peserta didik diminta menuliskan ruangan apa saja yang terdapat dalam gambar dengan bahasa Jerman beserta artikelnya. Pada soal b peserta didik diminta melengkapi kalimat. • Mengoreksi bersama-sama hasil pekerjaan yang telah dikerjakan. • Meminta peserta didik untuk mengarang sederhana tentang <i>wohnen</i>. • Meminta peserta didik mengumpulkan hasil pekerjaan mereka. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima fotokopian. • Memperhatikan. • Mengerjakan soal. • Mengoreksi bersama-sama hasil kerja. • Mengerjakan karangan sederhana tentang <i>wohnen</i>. • Mengumpulkan hasil pekerjaan. • . 	70 menit
3	<p>Penutup (<i>Schluß</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kepada peserta didik apakah ada materi yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab. 	10 menit

	<p>belum jelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama-sama materi yang dipelajari. • Menutup pelajaran dan mengucapkan salam “<i>Auf Wiedersehen</i>”. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama-sama. • Menjawab “<i>Auf Wiedersehen</i>”. 	
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Yogyakarta, 26 Maret 2014

Guru Pembimbing,

Titiek Indrayati
 NIP. 19591110 198403 2 009

Peneliti,

Fajar Pria Pambada
 NIM. 10203244015

Eine Wohnung in Deutschland

Schaut euch die Bilder an.

Perhatikan rangkaian foto di bawah.



(Sumber: *Kontakte Deutsch Extra* 2008: 79)

- a. **Welches Wort past zu welchem Bild? Schreibt die Nummer neben das Wort**
Kata apa yang cocok dengan gambar yang mana? Tuliskan nomor yang bersangkutan di samping katanya.

1. das Bad	
2. das Esszimmer	
3. die Küche	
4. der Flur	
5. das Wohnzimmer	
6. das Arbeitszimmer	
7. die Garage	
8. das Schlafzimmer	
9. das Kinderzimmer	

- b. **Ergänzt bitte die Sätze !**

Isilah kalimat di bawah ini dengan menggunakan bantuan yang ada!

Die Wohnung hat, Küche, Bad, Toilette und Balkon. Rechts und sind Kinderzimmer. Die Küche und das Bad kein Fenster. Das Wohnzimmer ist sehr Das Wohnzimmer und das Schlafzimmer haben Tür zum Balkon. Das Bad ist klein. Die Wohnung nur 500 Euro.

leider	links	kosten	haben	groß	eine	Vier Zimmer
--------	-------	--------	-------	------	------	-------------

(Sumber: *Studio d A1* 2009: 68)

- c. **Berichte über deine Wohnung!**

Ceritakanlah tentang rumahmu.

Kunci Jawaban

a. Welches Wort past zu welchem Bild?

Kata apa yang cocok dengan gambar yang mana?

1. das Bad	G
2. das Esszimmer	E
3. die Küche	H
4. der Flur	F
5. das Wohnzimmer	B
6. das Arbeitszimmer	D
7. die Garage	I
8. das Schlafzimmer	A
9. das Kinderzimmer	C

b. Ergänzt bitte die Sätze !

Isilah kalimat di bawah ini dengan menggunakan bantuan yang ada !

Die Wohnung hat vier Zimmer, Küche, Bad, Toilette und Balkon. Rechts und links sind Kinderzimmer. Die Küche und das Bad haben kein Fenster. Das Wohnzimmer ist sehr groß. Das Wohnzimmer und das Schlafzimmer haben eine Tür zum Balkon. Das Bad ist leider klein. Die Wohnung kostet nur 500 Euro.

c. Berichte über deine Wohnung!

Ceritakanlah tentang rumahmu.

Ich wohne bei meinen Eltern. Die Wohnung ist sehr groß, etwa 150 qm. Die Wohnung hat zwei Schlafzimmer, Kinderzimmer, Wohnzimmer, Bad, Esszimmer, Arbeitszimmer, Küche, und Garage. Die Schlafzimmer und Kinderzimmer haben Bett und Kissen. Das Wohnzimmer ist sehr groß und gibt ein Sofa und Fernsehen. Das Bad haben kein Fenster. Das Arbeitszimmer hat ein Computer.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMEN
(Pertemuan 2)

SEKOLAH	: SMAN 1 IMOGIRI BANTUL
MATA PELAJARAN	: Bahasa Jerman
KELAS/SEMESTER	: XI IPA 1 / Genap
ALOKASI WAKTU	: 2 X 45 Menit
TEMA	: Kehidupan Sehari-hari (<i>Alltag</i>)
SUB TEMA	: <i>Wohnung</i>
KETERAMPILAN	: Menulis (<i>Schreibfertigkeit</i>)

STANDAR KOMPETENSI

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Wohnung*.

KOMPETENSI DASAR

- Menulis kata, frasa, dengan huruf ejaan dan tanda baca yang tepat.

INDIKATOR

- Peserta didik mampu mengidentifikasi sebuah rumah berdasarkan informasi dalam sebuah iklan.

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat mengidentifikasi sebuah rumah berdasarkan informasi dalam sebuah iklan.

B. Materi Pembelajaran

Buku *Kontakte Deutsch Extra* halaman 82-83.

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan Somatis, Audiotori, Visual, dan Intelektual (SAVI) dengan metode audiovisual.

D. Media Pembelajaran

Papan tulis, laptop, *Lcd projector*, buku *Kontakte Deutsch Extra*, dan alat tulis.

E. Bentuk dan Jenis Latihan

Tertulis.

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Guru	Peserta didik	Waktu
1	Pendahuluan (<i>Einführung</i>) <ul style="list-style-type: none"> Membuka pelajaran, “<i>Guten Morgen!</i>”. Menanyakan kabar peserta didik “<i>Wie geht es euch?</i>”. menjawab “<i>Auch gut, danke</i>”. Menyakan kepada peserta didik ruangan atau kamar apa saja yang ada didalam rumah. “Sebutkan nama-nama ruangan atau kamar dalam bahasa Jerman!”. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab “<i>Guten Morgen!</i>”. Menjawab <i>Gut, danke</i>”. <i>Und Ihnen?</i>” Memperhatikan dan menyebutkan nama-nama ruangan atau kamar. “<i>das Esszimmer, das Badezimmer usw.</i> 	10 menit
2	Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>) <ul style="list-style-type: none"> Guru menunjukkan video tentang <i>Wohnung</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan video. Membentuk kelompok. 	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Membagi peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari 3-4 orang (aktivitas somatis). • Memberikan peserta didik sebuah kertas fotokopi tentang <i>Wohnung</i>. • Meminta peserta didik untuk memperhatikan kertas fotokopi yang telah diberikan (aktivitas visual). • Meminta peserta didik untuk mengisi tabel yang ada dalam fotokopi iklan yang sudah dibagikan (aktivitas somatis, audiotori, visual) • Kelompok 1 & 3 mengerjakan iklan 1, kelompok 2 & 4, mengerjakan iklan 2, kelompok 5 & 7 mengerjakan iklan 3 dan kelompok 6 & 8 mengerjakan iklan 4.(aktivitas somatis, audiotori, visual, dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima fotokopian. • Memperhatikan. • Mengisi tabel. • Mengerjakan. 	
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<p>intelektual).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta beberapa kelompok untuk menuliskan hasil pekerjaan mereka di papan tulis, kemudian memberikan kesempatan mereka untuk menjelaskan isi masing-masing gambar yang telah mereka kerjakan (aktivitas somatis, audiotori, visual dan intelektual). • Meminta kelompok lain untuk menanggapi hasil pekerjaan kelompok lain (aktivitas audiotori dan intelektual). • Meminta peserta didik untuk membuat dialog sederhana tentang tempat tinggal. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil kerja. • Menanggapi hasil kerja kelompok lain. • Mengerjakan. 	
3.	Penutup (<i>Schluß</i>)		10 menit

<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kepada peserta didik apakah ada materi yang belum jelas • Membuat kesimpulan bersama-sama materi yang dipelajari. • Menutup pelajaran dan mengucapkan salam “<i>Auf Wiedersehen</i>”. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan hal yang belum dipahami. • Membuat kesimpulan bersama-sama. • Menjawab “<i>Auf Wiedersehen</i>”.
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Yogyakarta, 4 April 2014

Guru Pembimbing,

Titiek Indrayati
 NIP. 19591110 198403 2 009

Peneliti,

Fajar Pria Pambada
 NIM. 10203244015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS KONTROL
 (Pertemuan 2)

SEKOLAH	: SMAN 1 IMOGIRI BANTUL
MATA PELAJARAN	: BAHASA JERMAN
KELAS/SEMESTER	: XI IPA 3 / Genap
ALOKASI WAKTU	: 2 X 45 Menit
TEMA	: Kehidupan Sehari-hari (<i>Alltag</i>)
SUB TEMA	: <i>Wohnung</i>
KETERAMPILAN	: Menulis (<i>Schreibfertigkeit</i>)

STANDAR KOMPETENSI

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Wohnung*.

KOMPETENSI DASAR

- Menulis kata, frasa, dengan huruf ejaan dan tanda baca yang tepat.

INDIKATOR

- Peserta didik mampu mengidentifikasikan sebuah rumah berdasarkan informasi dalam sebuah iklan.

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat mengidentifikasikan sebuah rumah berdasarkan informasi dalam sebuah iklan.

B. Materi Pembelajaran

Buku *Kontakte Deutsch Extra* halaman 82-83.

C. Metode Pembelajaran

Konvensional (ceramah dan tanya jawab)

D. Media Pembelajaran

Papan tulis, buku *Kontakte Deutsch Ekstra*, dan alat tulis.

E. Bentuk dan Jenis Latihan

Tertulis

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Guru	Peserta didik	Waktu
1	<p>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuka pelajaran, “<i>Guten Morgen!</i>”. • Menanyakan kabar peserta didik “<i>Wie geht es euch?</i>”. menjawab “<i>Auch gut, danke</i>”. • Menanyakan kepada peserta didik ruangan atau kamar apa saja yang ada didalam rumah. “Sebutkan nama-nama ruangan atau kamar dalam bahasa Jerman!” 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab “<i>Guten Morgen!</i>”. • Menjawab <i>Gut, danke</i>”. <i>Und Ihnen?</i>” • Memperhatikan dan menyebutkan nama-nama ruangan atau kamar. <i>“das Esszimmer, das Badezimmer usw.</i> 	10 menit

2	Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan peserta didik sebuah kertas fotokopi tentang <i>Wohnung</i>. • Meminta peserta didik untuk memperhatikan kertas fotokopi yang telah diberikan. • Meminta peserta didik untuk membaca satu persatu teks yang terdapat pada fotokopi. • Meminta peserta didik untuk mengisi tabel yang ada dalam fotokopi iklan yang sudah dibagikan. • Mengoreksi bersama-sama hasil pekerjaan peserta didik. • Meminta peserta didik untuk membuat dialog sederhana tentang tempat tinggal. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima fotokopian. • Memperhatikan. • Membaca teks pada fotokopian. • Mengisi tabel dan mengerjakan. • Mengoreksi bersama-sama. • Mengerjakan. 	70 menit
3.	Peutup (<i>Schluß</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kepada peserta didik apakah ada materi yang belum jelas. • Membuat kesimpulan bersama-sama materi yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab. • Membuat kesimpulan 	10 menit

	<p>dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menutup pelajaran dan mengucapkan salam “<i>Auf Wiedersehen</i>”. 	<p>bersama-sama.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab “<i>Auf Wiedersehen</i>”. 	
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Yogyakarta, 2 April 2014

Guru Pembimbing,

Titiek Indrayati
 NIP. 19591110 198403 2 009

Peneliti,

Fajar Pria Pambada
 NIM. 10203244015

Alltag

Wohnungsanzeigen

Welche Wohnung passt für Familie Kuhn?

Tempat tinggal mana yang cocok untuk Keluarga Kuhn?

Lest die Anzeigen.

Bacalah iklan.

- a. Sucht die Ortsnamen auf der Karte.
Carilah nama-nama tempat di peta.



1

Heidelberg-Wiesloch, 3-Zimmer-Wohnung, Einbauküche, neu renoviert, ca. 80 qm, Dachgeschoss, Waldnähe, 750 Euro + NK

2

Heidelberg-Leimen, schöne 5-Zimmer-Wohnung mit Südbalkon, moderne Einbauküche, helles Bad, 110 qm, Garage, Speicher, 1.150 Euro + NK, sofort frei

4

Große 5-Zimmer-Wohnung, 105 qm Erdgeschoss, Garten, Garage, Keller, in Sandhausen bei Heidelberg, passend für Familie mit Kindern, 680 Euro + NK

3

Nur 450 Euro + NK, 2-Zimmer-Wohnung, Terrasse, Keller ruhige Lage, 50 qm, in Eppelheim, an Einzelperson oder älteres Paar

Die Wohnungen

Tragt die Angaben aus den Anzeigen in die Tabelle ein.

	Anzeige 1	Anzeige 2	Anzeige 3	Anzeige 4
a) Ort Wo?	Heidelberg-Wiesloch			
b) Größe Wie groß?		110 qm		
c) Zimmer Wie viele Zimmer?			2	
d) Stockwerk In welchem Stock?				Erdgeschoss
e) Miete Wie hoch?				
f) Vorteile Welche Vorteile hat die Wohnung?	Einbauküche Waldnähe			

(Sumber: Kontakte Deutsch Extra 2008: 82-83)

Erzähl mal, wie ist denn deine Wohnung?

Macht bitte ein Dialogue

- ❖ Wo liegt die Wohnung?
- ❖ Wie groß ist die Wohnung?
- ❖ Gibt es einen Garten?
- ❖ Gibt es einen Balkon?
- ❖ Wie hoch ist die Miete?

KUNCI JAWABAN

	Anzeige 1	Anzeige 2	Anzeige 3	Anzeige 4
a) Ort Wo?	Heidelberg- Wiesloch	Heidelberg- Leimen	Eppelheim	Heidelberg- Sandhausen
b) Größe Wie groß?	80 qm groß	110 qm groß	50 qm groß	105 qm groß
c) Zimmer Wie viele Zimmer?	3-Zimmer	5-Zimmer	2-Zimmer	5-Zimmer
d) Stockwerk In welchem Stock?	Dachgeschoss	-	-	Erdgeschoss
e) Miete Wie hoch	750 Euro + NK	1.150 Euro + NK	450 Euro + NK	680 Euro + NK
f) Vorteile Welche Vorteile hat die Wohnung	Einbauküche, neu renoviert, Waldnähe,	Südbalkon, moderne Einbauküche, helles Bad, Garage, Speicher	Terrasse, Keller ruhige Lage, an Einzelperson oder älteres Paar	Garten, Garage, Keller, passend für Familie mit Kindern

Erzähl mal, wie ist denn deine Wohnung?

Macht bitte ein Dialogue.

- ❖ Wo liegt die Wohnung?
- ✓ In Köln.
- ❖ Wie groß ist die Wohnung?
- ✓ Achtzig Quadratmeter.
- ❖ Gibt es einen Garten?
- ✓ Nein.
- ❖ Wie hoch ist die Miete?
- ✓ Siebenhundertfünzig Euro.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMEN
(Pertemuan 3)

SEKOLAH : SMAN 1 IMOGIRI BANTUL
MATA PELAJARAN : Bahasa Jerman
KELAS / SEMESTER : XI IPA 1/ Genap
ALOKASI WAKTU : 2 X 45 Menit
TEMA : Kehidupan Sehari-hari (*Alltag*)
SUB TEMA : *Wohnung*
KETERAMPILAN : Menulis (*Schreibfertigkeit*)

STANDAR KOMPETENSI

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

KOMPETENSI DASAR

- Menuliskan kata, frasa, dan kalimat dengan huruf ejaan dan tanda baca yang tepat.

INDIKATOR

- Peserta didik mampu menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf ejaan dan tanda baca yang tepat.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menuliskan macam-macam barang (*Möbel*) dalam bahasa Jerman beserta artikelnya.
2. Peserta didik dapat menggabungkan kata (*komposita*) dengan tepat dan benar.

B. Materi Pembelajaran

Buku *Studio d A1* halaman 64.

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan Somatis, Audiotori, Visual, dan Intelektual (SAVI) dengan metode audiovisual.

D. Media Pembelajaran

Papan tulis, laptop, *Lcd projector*, *buku Studio d AI*, dan alat tulis.

E. Bentuk dan Jenis Latihan

Tertulis.

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Guru	Peserta didik	Waktu
1.	Pendahuluan (<i>Einführung</i>) <ul style="list-style-type: none"> Membuka pelajaran , “<i>Guten Morgen!</i>” Menanyakan kabar peserta didik, <i>Wie geht es euch?</i>” Menjawab “<i>Auch gut, danke</i>” Menanyakan kepada peserta didik “apakah masih ingat dengan pelajaran minggu lalu?” Meminta peserta didik menyebutkan macam-macam ruangan yang terdapat dalam rumah dengan bahasa Jerman. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab “<i>Guten Morgen</i>” Menjawab “<i>Gut, danke. Und Ihnen?</i>” Menjawab. Menyebutkan macam-macam ruangan dalam bahasa Jerman (<i>das Esszimmer, das Badezimmer, usw.</i>). 	10 menit


2.	<p>Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan video tentang <i>Wohnung</i>. • Membagi peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil, setiap kelompok terdiri 3-4 orang (aktivitas somatis). • Memberikan peserta didik sebuah kertas fotokopi tentang materi <i>komposita</i>. • Meminta peserta didik untuk memperhatikan kertas fotokopi tentang <i>komposita</i> yang telah mereka peroleh (aktivitas visual). • Menjelaskan kepada peserta didik tentang komposita sekaligus memberikan contoh kata di papan tulis. <i>Der Platz → Spiel = der Spielplatz</i> <i>Der Saft → Orangen = der Orangensaft</i> • Menanyakan peserta didik “apakah sudah mengerti?” • Jika sudah mengerti, guru membagikan soal fotokopi 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan video. • Membentuk kelompok. • Menerima fotokopi. • Memperhatikan. • Memperhatikan dan mencatat. • Menjawab. • Menerima soal. 	
----	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<p>kepada peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal yang terdapat dalam fotokopi yang telah mereka dapatkan secara berkelompok (aktivitas somatis, visual, audiotori) • Pada soal 1) peserta didik diminta untuk mengisi tabel sesuai dengan gambar yang tersedia, untuk meletakkan yang sesuai. Tugas kelompok 1&3 mengerjakan yang terdapat di ruang tamu, kelompok 2&4 mengerjakan yang terdapat di dapur, kelompok 5&7 mengerjakan yang ada di ruang tidur dan kelompok 6&8 mengerjakan yang ada di ruang kerja. (aktivitas, somatis, visual, intelektual). • Pada soal 2) peserta didik diminta menggabungkan/ komposita dengan yang sesuai (intelektual). • Pada soal 3) peserta didik diminta menyusun kata acak menjadi kalimat yang urut dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan soal. • Mengisi tabel. • Menggabungkan kata-kata (<i>komposita</i>). • Menyusun kata menjadi kalimat yang 	
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<p>benar. Kelompok 1 mengerjakan no. 1, kelompok 2 no. 2 dst. (aktivitas intelektual).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta beberapa kelompok untuk menuliskan hasil pekerjaan mereka di papan tulis, kemudian memberikan kesempatan mereka untuk menjelaskan hasil pekerjaan mereka (aktivitas somatis, audiotori, visual, dan intelektual). • Meminta kelompok lain untuk menanggapi hasil pekerjaan temannya (aktivitas audiotori dan intelektual). • Mengoreksi bersama-sama hasil pekerjaan tiap-tiap kelompok yang maju. 	<p>sesuai.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok. • Menanggapi kelompok lain. • Mengoreksi bersama-sama. 	
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Penutup (<i>Schluß</i>) Menanyakan kepada peserta didik, apakah ada materi yang belum dimengerti. • Membuat kesimpulan bersama-sama (aktivitas intelektual) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab. • Membuat kesimpulan bersama-sama. 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Menutup pelajaran dan mengucapkan “<i>Auf Wiedersehen</i>”. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab “<i>Auf Wiedersehen</i>”. 	
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------	--

Yogyakarta 11 April 2014

Guru Pembimbing,

Titiek Indrayati
 NIP. 19591110 198403 2 009

Peneliti,

Fajar Pria Pambada
 NIM. 10203244015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS KONTROL
(Pertemuan 3)

SEKOLAH : SMAN 1 IMOGIRI BANTUL
MATA PELAJARAN : Bahasa Jerman

KELAS/SEMESTER	: XI IPA 3/ Genap
ALOKASI WAKTU	: 2x45 Menit
TEMA	: Kehidupan Sehari-hari (<i>Alltag</i>)
SUB TEMA	: <i>Wohnung</i>
KETERAMPILAN	: Menulis (<i>Schreibfertigkeit</i>)

STANDAR KOMPETENSI

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

KOMPETENSI DASAR

- Menuliskan kata, frasa, dan kalimat dengan huruf ejaan dan tanda baca yang tepat.

INDIKATOR

- Peserta didik mampu menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf ejaan dan tanda baca yang tepat.

A. Tujuan Pembelajaran

3. Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menuliskan macam-macam barang (*Möbel*) dalam bahasa Jerman beserta artikelnya.
4. Peserta didik dapat menggabungkan kata (*komposita*) dengan tepat dan benar.

B. Materi Pembelajaran

Buku *Studio d A1* halaman 64.

C. Metode Pembelajaran

Konvensional (ceramah dan tanya jawab).

D. Media Pembelajaran

Papan tulis, buku *Studio d AI*, dan alat tulis.

E. Bentuk dan Jenis Latihan

Tertulis.


F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Guru	Peserta didik	Waktu
1.	Pendahuluan (<i>Einführung</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Membuka pelajaran , “<i>Guten Morgen!</i>” • Menanyakan kabar peserta didik, <i>Wie geht es euch?</i>” Menjawab “<i>Auch gut, danke</i>” • Menanyakan kepada peserta didik “apakah masih ingat dengan pelajaran minggu lalu?” • Meminta peserta didik menyebutkan macam-macam ruangan yang terdapat dalam rumah dengan bahasa Jerman. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab “<i>Guten Morgen</i>” • Menjawab “<i>Gut, danke. Und Ihnen?</i>” • Menjawab. • Menyebutkan macam-macam ruangan dalam bahasa Jerman (<i>das Esszimmer, das Badezimmer, usw</i>) 	10 menit
2.	Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan peserta didik sebuah kertas fotokopi tentang materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima fotokopian. 	70 menit

	<p><i>komposita.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk memperhatikan kertas fotokopi tentang <i>komposita</i> yang telah mereka peroleh. • Menjelaskan kepada peserta didik tentang komposita sekaligus memberikan contoh kata di papan tulis. <p><i>Der Platz → Spiel = der Spielplatz</i></p> <p><i>Der Saft → Orangen = der Orangensaft</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan peserta didik “apakah sudah mengerti?” • Jika sudah mengerti, guru membagikan soal fotokopi kepada peserta didik. • Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal yang terdapat dalam fotokopi yang telah mereka dapatkan. • Pada soal 1) peserta didik diminta untuk mengisi tabel sesuai dengan gambar yang tersedia, untuk meletakkan yang sesuai. • Pada soal 2) peserta didik diminta menggabungkan/ komposita dengan yang sesuai . 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan. • Memperhatikan dan mencatat. • Menjawab. • Menerima soal. • Mengerjakan soal. • Mengerjakan soal. • Menggabungkan kata-kata (<i>komposita</i>) 	
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Pada soal 3) peserta didik diminta menyusun kata acak menjadi kalimat yang urut dan benar. • Mengoreksi bersama-sama hasil pekerjaan tiap-tiap kelompok yang maju. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun kata menjadi kalimat yang sesuai. • Mengoreksi bersama-sama. 	
3.	Penutup (<i>Schluss</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kepada peserta didik, apakah ada materi yang belum dimengerti. • Membuat kesimpulan bersama-sama (aktivitas intelektual) • Menutup pelajaran dan mengucapkan “<i>Auf Wiedersehen</i>”. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab. • Membuat kesimpulan bersama-sama. • Menjawab “<i>Auf Wiedersehen</i>”. 	10 menit

Yogyakarta, 9 April 2014

Guru Pembimbing,

Titiek Indrayati
 NIP. 19591110 198403 2 009

Peneliti,

Fajar Pria Pambada
 NIM. 10203244015

Komposita

a) **Der, das, die?** Ergänzen Sie. Die Artikel finden Sie in der Wörterliste.
 Küchentisch Schreibtischlampe Bücherregal

b) **Möbel zu Hause.** Finden Sie mehr Beispiele.

c) **Wie ist die Regel?**

die Bücher das Regal
 das Bücherregal

Regel Ein Bücherregal ist ein Regal. Regal ist das Grundwort. Das Grundwort bestimmt den

Wo stehen die Möbel? Ordnen Sie zu. Es gibt mehrere Möglichkeiten.

die Kommode die Stehlampe

der Sessel das Sofa

das Wohnzimmer	die Küche	das Arbeitszimmer	das Schlafzimmer
das Sofa			

(Sumber: *Studio d A1*, 2009: 64)

2). Komposita. Kata-kata apa sajakah yang kamu ketahui?

Gabungkan dan cantumkan sesuai dengan artikelnya!

- | | |
|---------------|-------------|
| 1. Spiel | a. Tisch |
| 2. Deutsch | b. Saft |
| 3. Orangen | c. Buch |
| 4. Studenten | d. Regal |
| 5. Milch | e. Kurs |
| 6. Computer | f. Kaffee |
| 7. Bücher | g. Schrank |
| 8. Telefon | h. Wohnheim |
| 9. Wohnzimmer | i. Platz |

der	das

(Sumber: *Studio d AI*, 2009: 21)

3) Sätze ordnen. Susunlah kata-kata berikut ini dengan urutan yang benar.

1. ist – modern – sehr – Wohnung – meine.

.....

2. von – Rolf – links – das – ist – Zimmer.

.....

3. unser – keinen – Garten – hat – Haus.

.....

4. Zimmer – nur – hat – 14 qm – das – im Studentenwohnheim.

.....

5. hat – meine – und – Wohnung – kein – Bad – ist – sehr klein.

.....

6. unsere – wie – du – Wohnung – findest - ?

.....

7. das – steht – im – Wohnzimmer – Bücherregal - ?

.....

8. Schlafzimmer – wie groß – ist – das - ?

.....

9. steht – Fernseher – im – der – Wohnzimmer.

.....

.

(Sumber: *Studio d A1*, 2009: 70)

KUNCI JAWABAN

1). Wo steht die Möbel? Isilah tabel di bawah ini.

das Wohnzimmer	die Küche	das Arbeitszimmer	das Schlafzimmer
das Sofa	der Küchenlampe	die Stehlampe	das Bett
der Sessel	der Esstisch	der Tisch	der Kleiderschrank
die Vase		der Stuhl	die Stehlampe
der Fernsehen		der Schrank	die Kommode

2) Komposita. Kata-kata apa yang kamu ketahui?

Gabungkan dan cantumkan sesuai dengan artikelnya!

der	das
Spielplatz	Studentenwohnheim
Orangensaft	Büchrregal
Milchkaffee	Telefonbuch
Computertisch	
Bücherschrank	
Wohnzimmerschrank	
Wohnzimmertisch	

3) Sätze ordnen. Susunlah kata-kata berikut ini sesuai dengan urutan yang benar

1. Meine Wohnung ist sehr modern.
2. Links ist das Zimmer von Rolf.
3. Unser Haus hat keinen Garten.
4. Das Zimmer im Studentenwohnheim hat nur 14qm.
5. Meine Wohnung ist sehr klein und hat kein Bad.
6. Wie findest du unsere Wohnung?
7. Steht das Bücherregal im Wohnzimmer?
8. Wie groß ist das Schlafzimmer?
9. Der Fernseher steht im Wohnzimmer.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMEN
(Pertemuan 4)

SEKOLAH	: SMAN 1 IMOGIRI BANTUL
MATA PELAJARAN	: Bahasa Jerman
KELAS/SEMESTER	: XI IPA 1/ Genap
ALOKASI WAKTU	: 2 x 45 Menit
TEMA	: Kehidupan Sehari-hari (<i>Alltag</i>)
SUB TEMA	: <i>Wohnung</i>
KETERAMPILAN	: Menulis (<i>Schreibfertigkeit</i>)

STANDAR KOMPETENSI

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Wohnung*.

KOMPETENSI DASAR

- Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf ejaan dan tanda baca yang tepat.
- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

INDIKATOR

- Peserta didik mampu menyusun kata atau frasa menjadi kalimat yang tepat.
- Peserta didik mampu menyusun frasa atau kalimat yang tersedia menjadi sebuah wacana.

- Peserta didik mampu menyusun, membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat memahami perbedaan penggunaan *Akkusativ* dan *Nominativ*.
2. Peserta didik dapat mengungkapkan informasi serta mendeskripsikan tentang *Wohnung* secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

B. Materi Pembelajaran

Buku *Studio d A1* halaman 62-63.

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan Somatis, Audiotori, Visual, dan Intelektual (SAVI) dengan metode audiovisual.

D. Media Pembelajaran

Papan tulis, laptop, *Lcd Proyektor*, buku *Studio d A1*, alat tulis.

E. Bentuk dan Jenis Latihan

Tertulis.

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Guru	Peserta Didik	Waktu
1.	Pendahuluan (<i>Einführung</i>) <ul style="list-style-type: none"> Membuka pelajaran , “<i>Guten Morgen!</i>” Menanyakan kabar peserta didik “<i>Wie geht es euch?</i>” Menjawab “<i>Auch gut, danke.</i>” Menanyakan peserta didik untuk mengingat materi yang telah dipelajari minggu lalu. Meminta peserta didik untuk menyebutkan nama-nama ruangan yang terdapat di sebuah rumah dalam bahasa Jerman beserta <i>Artikelnya</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab “<i>Guten Morgen!</i>” Menjawab “<i>Gut, danke.</i>” <i>Und Ihnen?</i>” Menjawab. Menyebutkan nama-nama ruangan, <i>das Wohnzimmer,</i>, <i>das Badezimmer, usw.</i> 	10 menit.
2.	Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>) <ul style="list-style-type: none"> Guru menunjukkan video tentang <i>Wohnung</i>. Membagi peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil. Setiap kelompok terdiri dari 3-4 orang (aktivitas somatis). Memberikan setiap kelompok sebuah lembar fotokopi. 	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan filmstrip atau video. Membentuk kelompok. Menerima fotokopi. 	70 menit.

	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk memperhatikan fotokopi yang telah dibagikan (aktivitas visual) • Meminta peserta didik untuk membaca secara bergantian (aktivitas audiotori). • Meminta peserta didik untuk menandai dan menyebutkan kata-kata yang belum dimengerti (aktivitas visual). • Menjelaskan kepada peserta didik kata-kata sulit. • Menjelaskan peserta didik materi tentang penggunaan kalimat <i>Nominativ</i> dan <i>Akkusativ</i>. (aktivitas visual dan audiotori). • Membagikan soal fotokopi kepada peserta didik dan meminta masing-masing kelompok untuk mengerjakan soal a dan b. • Pada soal a) peserta didik diminta melengkapi kalimat <i>Akkusativ bestimmt</i> atau <i>unbestimmt</i> (aktivitas somatis, audiotori dan intelektual) • Pada soal b) peserta didik diminta melengkapi kalimat dengan <i>Artikel indefinit</i> dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan. • Membaca secara bergantian. • Menyebutkan kata-kata sulit. • Memperhatikan. • Memperhatikan. • Menerima fotokopi. • Mengerjakan soal. • Mengerjakan soal. 	
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<p>bentuk <i>Nominativ</i> atau <i>Akkusativ</i> (aktivitas somatis, audiotori dan intelektual)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemudian setelah selesai, masing-masing kelompok maju untuk menuliskan hasil pekerjaan mereka (aktivitas somatis, dan intelektual) • Mengoreksi bersama-sama hasil pekerjaan peserta didik. • Meminta peserta didik untuk mengerjakan latihan tentang surat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan hasil pekerjaan didepan kelas. • Mengoreksi bersama-sama. • Mengerjakan latihan. • Menjawab. 	
3.	<p>Penutup (<i>Schluß</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kepada peserta didik tentang materi yang belum dipahamu • Membuat kesimpulan bersama-sama (aktivitas intelektual) • Menutup pelajaran dan mengucapkan salam “<i>Auf Wiedersehen</i>”. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya tentang materi yang belum dipahami. • Membuat kesimpulan bersama-sama. • Menjawab “<i>Auf Wiedersehen</i>”. 	10 menit.

Yogyakarta, 18 April 2014

Guru Pembimbing,

Titiek Indrayati
 NIP. 19591110 198403 2 009

Peneliti,

Fajar Pria Pambada
 NIM. 10203244015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS KONTROL
(Pertemuan 4)

SEKOLAH	: SMAN 1 IMOGIRI BANTUL
MATA PELAJARAN	: Bahasa Jerman
KELAS/SEMESTER	: XI IPA 3/ Genap
ALOKASI WAKTU	: 2 x 45 Menit
TEMA	: Kehidupan Sehari-hari (<i>Alltag</i>)
SUB TEMA	: <i>Wohnung</i>
KETERAMPILAN	: Menulis (<i>Schreibfertigkeit</i>)

STANDAR KOMPETENSI

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Wohnung*.

KOMPETENSI DASAR

- Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf ejaan dan tanda baca yang tepat.
- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

INDIKATOR

- Peserta didik mampu menyusun kata atau frasa menjadi kalimat yang tepat.
- Peserta didik mampu menyusun frasa atau kalimat yang tersedia menjadi sebuah wacana.

- Peserta didik mampu menyusun, membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat memahami perbedaan penggunaan *Akkusativ* dan *Nominativ*.
2. Peserta didik dapat mengungkapkan informasi serta mendeskripsikan tentang *Wohnung* secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

B. Materi Pembelajaran

Buku *Studio d AI* halaman 62-63.

C. Metode Pembelajaran

Konvensional (ceramah dan tanya jawab).

D. Media Pembelajaran

Papan tulis, buku *Studio d AI*, alat tulis.

E. Bentuk dan Jenis Latihan

Tertulis.

2.	<p><i>Akkusativ.</i>(aktivitas visual dan audiotori).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagikan soal fotokopi kepada peserta didik dan meminta untuk mengerjakan soal a dan b. • Mengoreksi bersama-sama hasil pekerjaan peserta didik. • Meminta peserta didik untuk melengkapi isi surat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima fotokopi. • Mengoreksi bersama-sama. • Mengerjakan. 	
3.	<p>Penutup (<i>Schluß</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kepada peserta didik tentang materi yang belum dipahami • Membuat kesimpulan bersama-sama (aktivitas intelektual) • Menutup pelajaran dan mengucapkan salam “ <i>Auf Wiedersehen</i>”. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya tentang materi yang belum dipahami. • Membuat kesimpulan bersama-sama. • Menjawab “<i>Auf Wiedersehen</i>”. 	10 menit.

Yogyakarta, 16 April 2014

Guru Pembimbing,

Titiek Indrayati
 NIP. 19591110 198403 2 009

Peneliti,

Fajar Pria Pambada
 NIM. 10203244015

Akkusativ

a) Lesen Sie die Dialoge und markieren Sie die Artikel im Akkusativ.



Grammatik

Nominativ

der / ein Balkon
das / ein Haus
die / eine Toilette

Akkusativ

den / einen Balkon
das / ein Haus
die / eine Toilette

Ich finde **den** Balkon zu klein.
Ich finde das Haus teuer.
Ich finde die Toilette zu klein.

(Sumber: *Studio d A1*, 2009)

Wohnungen beschreiben und kommentieren			
Meine Wohnung	ist	zu teuer/dunkel/klein/laut.	
Die Küche / Der Balkon		groß/hell/modern/alt.	
Das Kinderzimmer		ein Traum.	
Das	ist	das Zimmer von Rolf.	
Rechts (daneben) / Links		der Balkon / das Bad / die Küche.	
Hier			
Meine Wohnung	hat	drei Zimmer.	
Mein Haus		(k)einen Garten.	
Das Haus von Guido und Petra Galle		(k)ein Arbeitszimmer.	
		(k)eine Küche.	
	finde	den Garten	schön.
Ich		das Haus	zu groß.
		die Kinderzimmer	chaotisch.

(Sumber: *Studio d A1*, 2009: 63)

a. Der Akkusativ: bestimmter oder unbestimmter artikel? Lengkapilah.

Unser Haus ist sehr alt. Es hat fünf Zimmer. Oben gibt es
Balkon. Das Wohnzimmer ist groß, aber ich finde Küche zu
klein. Das Haus hat Flur. Es ist lang und dunkel. Wir haben
auch..... Garten. Ich finde Garten sehr schön.

(Sumber: *Studio d A1*, 2009:

70)

b. Mein Traumhaus. Lengkapilah dengan artikel indefinit dalam bentuk

Nominativ atau Akkusativ.

Mein Traum haus ist groß und alt. Es hat vier Zimmer, eine Küche,
.....

Badezimmer und Flur. Im Wohnzimmer sind Sofa,
zwei

Sessel, Tisch und Bücherregale. Die Küche ist klein, aber das
Esszimmer ist groß. Da stehen Tisch und Schrank.

Im Arbeitszimmer habe ichSchreibtisch, Computer
und Regal. Das Schlafzimmer ist ruhig und dunkel. Da steht nur

..... Bett. Das Haus hat auch Garten. Der Garten ist groß.

Im Garten stehen Bäume. Es gibt nur Problem:

Dieses Haus ist viel zu teuer. Das ist leider alles nur Traum!

(Sumber: *Studio d A1*, 2009: 23)

c. Ein Brief von Flora aus Deutschland.

Welches Wort passt? Ergänze.

Lengkapilah.

- | | | | | |
|-------------------|------------------|---------|---------------|--------------|
| a) Möbel | b) zentral | c) Sofa | d) Zimmer | e) Terrasse |
| f) Adresse | g) Arbeitszimmer | | h) frühstücke | i) glücklich |
| j) Kleiderschrank | k) Bett | | | |

Liebe.....,

ich habe (0) glücklich! Ich habe eine Wohnung! Natürlich ist sie nicht sehr groß. Sie hat nur zwei (1)_____, aber sie liegt (2) _____. Zur uni sind es nur 10 minuten.

Es gibt auch eine kleine (3) _____. Dort (4) _____ ich morgens, Es ist herrlich! (5) _____ habe ich noch nicht viele. Im Schlafzimmer steht mein (6) _____, ein (7) _____, und ein Regal. Das Wohnzimmer ist auch mein (8) _____. Hier gibt es auch ein (9) _____ für Gä ste.

Wann besuchst du mich? Meine (10) _____ ist: Schä ferstr. 5 A, 30655 Hannover.

Wie ist deine Wohnung? Bitte antworte bald!

Tausend Grüße,

Flora

(Sumber: KD Extra 2008: 108)

KUNCI JAWABAN

a. *Der Akkusativ, bestimmter oder unbestimmter Artikel?* Lengkapilah.

Unser Haus ist sehr alt. Es hat fünf Zimmer. Oben gibt es einen Balkon. Das Wohnzimmer ist groß, aber ich finde die Küche zu klein. Das Haus hat einen Flur. Es ist lang und dunkel. Wir haben auch einen Garten. Ich finde den Garten sehr schön.

b. *Mein Traumhaus.* Lengkapilah dengan artikel indefinit dalam bentuk Nominativ atau Akkusativ.

Mein Traumhaus ist groß und alt. Es hat vier Zimmer, eine Küche, ein Badezimmer und einen Flur. Im Wohnzimmer sind ein Sofa, zwei Sessel, Tisch und ein Bücherregal. Die Küche ist klein, aber das Esszimmer ist groß. Da stehen ein Tisch und ein Schrank. Im Arbeitszimmer habe ich einen Schreibtisch, einen Computer und ein Regal. Das Schlafzimmer ist ruhig und dunkel. Da steht nur ein Bett. Das Haus hat auch einen Garten. Der Garten ist groß. Im Garten stehen Bäume. Es gibt nur ein Problem: Dieses Haus ist viel zu teuer. Das ist leider alles nur ein Traum!.

c. Ein Brief von Flora aus Deutschland.**Welches Wort passt? Ergänze.**

Hannover, 10. 7.2014

Lieber Fajar,

ich habe (0) glücklich! Ich habe eine Wohnung! Natürlich ist sie nicht sehr groß. Sie hat nur zwei (1) Zimmer, aber sie liegt (2) zentral. Zur uni sind es nur 10 minuten.

Es gibt auch eine kleine (3) Terrasse. Dort (4) frühstücke ich morgens, Es ist herrlich! (5) Möbel habe ich noch nicht viele. Im Schlafzimmer steht mein (6) Kleiderschrank, ein (7) Bett, und ein Regal. Das Wohnzimmer ist auch mein (8) Arbeitszimmer. Hier gibt es auch ein (9) Sofa für Gäste.

Wann besuchst du mich? Meine (10) Adresse ist: Schäferstr. 5 A, 30655 Hannover.

Wie ist deine Wohnung? Bitte antworte bald!

Tausend Grüße,

Flora

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMEN
(Pertemuan 5)

SEKOLAH	: SMAN 1 IMOGIRI BANTUL
MATA PELAJARAN	: Bahasa Jerman
KELAS/SEMESTER	: XI IPA 1/ Genap
ALOKASI WAKTU	: 2 x 45 Menit
TEMA	: Kehidupan Sehari-hari (<i>Alltag</i>)
SUB TEMA	: <i>Wohnung</i>
KETERAMPILAN	: Menulis (<i>Schreibfertigkeit</i>)

STANDAR KOMPETENSI

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Wohnung*.

KOMPETENSI DASAR

- Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf ejaan dan tanda baca yang tepat.
- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat

INDIKATOR

- Peserta didik mampu menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
- Peserta didik mampu menulis kalimat sederhana dan Grammatik (*Possessiveartikel im Nominativ*) secara benar dan tepat.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
2. Peserta didik mampu menuliskan kalimat sederhana dengan menggunakan Grammatik (*Possessiveartikel im Nominativ*) secara benar dan tepat.

B. Materi Pembelajaran

Buku *Studio d AI* halaman 61, 69 & 71.

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan Somatis, Audiotori, Visual, dan Intelektual (SAVI) dengan metode audiovisual.

D. Media Pembelajaran

Papan tulis, laptop, *Lcd projector*, buku *Studio d AI*, dan alat tulis.

E. Bentuk dan Jenis Latihan

Tertulis.

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Guru	Peserta didik	Waktu
1	Pendahuluan (<i>Einführung</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Membuka pelajaran ,”<i>Guten Morgen!</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab “<i>Guten Morgen!</i>” 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kabar peserta didik “<i>Wie geht es euch?</i>” Menjawab “<i>Auch gut, danke.</i>” • Menanyakan kepada peserta didik (ada yang masih ingat pelajaran minggu lalu?) • Meminta peserta didik untuk menyebutkan macam-macam <i>Personalpronomen</i>, (<i>ich, du, er, es, sie, wir, ihr, sie, Sie</i>). 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab “<i>Gut, danke</i>”. <i>Und Ihnen?</i>” • Menjawab. • menyebutkan macam-macam <i>personalpronomen</i>, (<i>ich, du, er, es, sie, wir, ihr, sie, Sie</i>). 	
2	<p>Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan video sesuai tema. • Memberikan peserta didik materi tentang <i>Possessivartikel im Nominativ</i>. • Menjelaskan tentang <i>Possessivartikel im Nominativ</i> dengan mencontohkan kalimat “<i>Das ist meine Vase!</i>, “<i>Deine Vase? Nein, das ist meine Vase.</i>” (aktivitas audiotori). • Meminta peserta didik untuk mengerjakan fotokopi yang telah dibagikan (aktivitas intelektual). • Setelah mengerjakan, peserta didik di bagi menjadi beberapa 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan video. • Menerima materi. • Memperhatikan. • Mengerjakan soal. • Membentuk kelompok. 	

	<p>kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 orang (aktivitas somatis).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagikan fotokopi soal dan meminta masing-masing kelompok untuk mengerjakan. • Pada soal a) peserta didik diminta untuk melengkapi <i>Possessiveartikel</i> pada kata. Kemudian pada soal b) peserta didik diminta untuk melengkapi <i>Possessiveartikel</i> pada teks. (aktivitas somatis, audiotori, visual, dan intelektual). • Meminta masing-masing kelompok untuk maju kedepan untuk menuliskan hasil pekerjaannya. (aktivitas audiotori, visual dan intelektual). • Meminta peserta didik untuk menuliskan surat balasan tentang <i>Wohnung</i> kepada temannya (surat pada pertemuan minggu lalu). • Mengoreksi bersama-sama hasil pekerjaan peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima fotokopi. • Mengerjakan soal. • Maju ke depan kelas untuk mengerjakan. • Mengerjakan. • Mengoreksi bersama-sama. 	
3.	<p>Penutup (<i>Schluß</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kepada peserta didik tentang materi yang belum 	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya tentang materi yang belum dipahami 	

	<p>dipahamu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama-sama. • Menutup pelajaran dan mengucapkan salam “<i>Auf Wiedersehen</i>”. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama-sama. • Menjawab “<i>Auf Wiedersehen</i>”. 	
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Yogyakarta, 25 April 2014

Guru Pembimbing,

Titiek Indrayati
 NIP. 19591110 198403 2 009

Peneliti,

Fajar Pria Pambada
 NIM. 10203244015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS KONTROL
(Pertemuan 5)

SEKOLAH	: SMAN 1 IMOGIRI BANTUL
MATA PELAJARAN	: Bahasa Jerman
KELAS/SEMESTER	: XI IPA 1/ Genap
ALOKASI WAKTU	: 2 x 45 Menit
TEMA	: Kehidupan Sehari-hari (<i>Alltag</i>)
SUB TEMA	: <i>Wohnung</i>
KETERAMPILAN	: Menulis (<i>Schreibfertigkeit</i>)

STANDAR KOMPETENSI

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Wohnung*.

KOMPETENSI DASAR

- Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf ejaan dan tanda baca yang tepat.
- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat

INDIKATOR

- Peserta didik mampu menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.

- Peserta didik mampu menulis kalimat sederhana dan Grammatik (*Possessiveartikel im Nominativ*) secara benar dan tepat.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
2. Peserta didik mampu menuliskan kalimat sederhana dengan menggunakan Grammatik (*Possessiveartikel im Nominativ*) secara benar dan tepat.

B. Materi Pembelajaran

Buku *Studio d AI* halaman 61, 69 & 71.

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan konvensional.

D. Media Pembelajaran

Papan tulis, buku *Studio d AI*, dan alat tulis.

E. Bentuk dan Jenis Latihan

Tertulis.

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Guru	Peserta didik	Waktu
-----	------	---------------	-------

1	<p>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuka pelajaran ,”<i>Guten Morgen!</i>” • Menanyakan kabar peserta didik “<i>Wie geht es euch?</i>” Menjawab “<i>Auch gut, danke.</i>” • Menanyakan kepada peserta didik (ada yang masih ingat pelajaran minggu lalu?) • Meminta peserta didik untuk menyebutkan macam-macam <i>Personalpronomen</i>, (<i>ich,du,er,es,sie,wir,ihr,sie,Sie</i>). 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab “<i>Guten Morgen!</i>” • Menjawab “<i>Gut, danke</i>”. <i>Und Ihnen?</i>” • Menjawab. • menyebutkan macam-macam <i>Personalpronomen</i>, (<i>ich,du,er,es,sie,wir,ihr,sie,Sie</i>). 	
2	<p>Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan peserta didik materi tentang <i>Possessivartikel im Nominativ</i>. • Menjelaskan tentang <i>Possessivartikel im Nominativ</i> dengan mencontohkan kalimat “<i>Das ist meine Vase!</i>, “<i>deine Vase? Nein, das ist meine Vase.</i>” • Meminta peserta didik untuk mengerjakan fotokopi yang telah dibagikan. • Membagikan kembali fotokopian soal dan meminta 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima materi. • Memperhatikan. • Mengerjakan • Menerima fotokopi. 	

	<p>masing-masing peserta didik untuk mengerjakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada soal a) peserta didik diminta untuk melengkapi <i>Possessiveartikel</i> pada kata. Kemudian pada soal b) peserta didik diminta untuk melengkapi <i>Possessiveartikel</i> pada teks. • Meminta peserta didik untuk menuliskan surat balasan tentang <i>Wohnung</i> kepada temannya (surat pada pertemuan minggu lalu). • Mengoreksi bersama-sama hasil pekerjaan peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan soal. • Mengerjakan latihan. • Mengoreksi bersama-sama. 	
3.	<p>Penutup (<i>Schluß</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kepada peserta didik tentang materi yang belum dipahami • Membuat kesimpulan bersama-sama. • Menutup pelajaran dan mengucapkan salam “<i>Auf Wiedersehen</i>”. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya tentang materi yang belum dipahami. • Membuat kesimpulan bersama-sama. • Menjawab “<i>Auf Wiedersehen</i>”. 	

Yogyakarta, 23 April 2014

Guru Pembimbing,

 Titiek Indrayati
 NIP. 19591110 198403 2 009

Peneliti,

 Fajar Pria Pambada
 NIM. 10203244015

A. Lengkapilah !

Grammatik	Personal- pronomen	Possessivartikel Singular			Plural
		der Balkon	das Zimmer	die Küche	die Balkone/ Zimmer/ Küchen
	ich	mein			
	du	dein	dein		deine
	er	sein		seine	
	es	sein			
	sie	Ihr			Ihre
	wir	unser		unsere	
	ihr	euer		eure	
	sie	Ihr			
	Sie	Ihr		Ihre	

(Sumber: Studio d A1 2009:61)

B. Ergänzen Sie die Possessivartikel!

Ergänzen Sie die Possessivartikel.

<i>Ihr</i>	Fernseher		Fernseher
.....	Zimmer		Zimmer
.....	Vase		Vase
.....	Videos		Videos



(Sumber: *Studio d A1* 2009: 69)

C. Ergänzen Sie die Possessivartikel!

Ergänzen Sie die Possessivartikel.

■ Hallo, Antje und Norbert! Vielen Dank für die Einladung. Wohnung ist ja ganz neu! Norbert, ist das Zimmer?

◆ Ja, das ist Arbeitszimmer. Und hier links ist Küche.

■ Oh, die ist aber groß. Küche ist sehr schön. Ist das das Zimmer von Antje?

◆ Ja, das ist Arbeitszimmer.

■ Und wo ist Schlafzimmer?

◆ Hier rechts. Und hier ist Wohnzimmer. Möchtet ihr etwas trinken?

Adjektive. Was passt?



(Sumber: *Studio d A1* 2009: 69)

D. Beantworte den Brief von Flora. Die Fragen helfen dir?

- ❖ Wo liegt eure Wohnung?
- ❖ Was gibt es in der Wohnung?
- ❖ Was ist anders als in Deutschland?

❖ Was gefällt dir an der Wohnung am besten?

KUNCI JAWABAN

B. Ergänzen Sie die Possessivartikel!

ihr Fernseher sein Fernseher

ihr Zimmer sein Zimmer

ihre Vase seine Vase

ihre Videos seine Videos

C. Ergänzen Sie die Possessivartikel!

eure, dein, mein, unsere, eure, ihr, eure, unser.

D. Beantworte den Brief von Flora.**Die Fragen helfen dir:**

Yogyakarta, 17.7.2014

Liebe Flora,

danke für deinen Brief.

Deine Wohnung ist wirklich schön! Herzlichen Glückwunsch!

Ich wohne bei meinen Eltern. Unsere Wohnung liegt im Zentrum. Sie hat zwei Zimmer, eine Küche, ein Bad, eine Terrasse und einen Balkon. Am Eingang links ist das Schlafzimmer. Rechts ist das Wohnzimmer mit Terrasse. Die Küche ist groß. Wir essen auch dort. Mein Zimmer ist klein, aber hell. Es gibt einen Computer und einen Kleiderschrank. Das gefällt mir sehr.

In Indonesien hat eine traditionelle Zeremonie, wenn man ein neues Haus kauft. Wir essen Nasi Tumpeng. Das ist anders als in Deutschland, nicht wahr?

Wann besuchst du mich in Indonesien? Dann zeige ich dir unsere Wohnung.

Liebe Grüße

Fajar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMEN
(Pertemuan 6)

SEKOLAH	: SMAN 1 IMOGIRI BANTUL
MATA PELAJARAN	: Bahasa Jerman
KELAS/SEMESTER	: XI IPA 1/ Genap
ALOKASI WAKTU	: 2 x 45 Menit
TEMA	: Kehidupan Sehari-hari (<i>Alltag</i>)
SUB TEMA	: <i>Wohnung</i>
KETERAMPILAN	: Menulis (<i>Schreibfertigkeit</i>)

STANDAR KOMPETENSI

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Wohnung*.

KOMPETENSI DASAR

- Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf ejaan dan tanda baca yang tepat.
- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

INDIKATOR

- Peserta didik mampu menyusun kalimat sederhana dalam bahasa Jerman secara benar dan tepat.
- Peserta didik mampu menulis kalimat sederhana dengan penulisan dan grammatika yang benar.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menulis kalimat secara benar dan tepat.
2. Peserta didik mampu menulis kalimat sederhana dan Grammatik (*trennbare Verben*) secara benar dan tepat.

B. Materi Pembelajaran

Buku *Kontakte Deutsch Extra* halaman 84-85.

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan Somatis, Audiotori, Visual, dan Intelektual (SAVI) dengan metode audiovisual.

D. Media Pembelajaran

Papan tulis, laptop, *Lcd projector*, buku *Kontakte Deutsch Extra*, dan alat tulis.

E. Bentuk dan Jenis Latihan

Tertulis.

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Guru	Peserta Didik	Waktu
1	Pendahuluan (<i>Einführung</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Membuka pelajaran, “<i>Guten Morgen!</i>” • Menanyakan kabar peserta didik “<i>Wie geht es euch?</i>” Menjawab “<i>Auch gut, danke.</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab “<i>Guten Morgen!</i>” • Menjawab “<i>Gut, danke. Und Ihnen?</i>” 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kepada peserta didik, apakah sudah mengenal kata, <i>fernsehen, anziehen</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab 	
2	<p>Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan video tentang <i>Wohnung</i>. • Menjelaskan tentang <i>trennbare Verben</i> dengan memberikan contoh kalimat didepan kelas (aktivitas audiotori). • Membagi peserta didik menjadi kelompok-kelompok, masing-masing kelompok terdiri 3-4 orang (aktivitas somatis) • Memberikan setiap kelompok sebuah fotokopi. • Meminta peserta didik untuk memahami yang terdapat pada fotokopi tersebut untuk mengerjakan soal a, b dan c (aktivitas visual). • Peserta didik diminta secara berkelompok pada soal a) untuk mencari jawaban yang tepat. Pada soal b) peserta didik diminta untuk mengisi <i>trennbare Verben</i> dengan tepat. Pada soal c) peserta didik diminta untuk membuat sebuah 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan video. • Memperhatikan. • Membentuk kelompok. • Menerima fotokopi. • Memperhatikan soal. • Mengerjakan soal. 	

	<p>kalimat sesuai dengan gambar. (aktivitas somatis, audiotori, visual, intelektual).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah selesai untuk soal a dan b masing-masing kelompok diminta untuk maju ke depan kelas untuk mengerjakan di papan tulis (aktivitas somatis dan intelektual). • Untuk soal c masing-masing kelompok diminta untuk membacakan hasil pekerjaan mereka didepan kelas (aktivitas somatis, audiotori, intelektual) • Mengoreksi bersama-sama hasil pekerjaan peserta didik. • Menanyakan kepada peserta didik apakah ada materi yang belum jelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan di depan kelas. • Membaca hasil pekerjaan. • Mengoreksi bersama-sama. • Menjawab. 	
3.	<p>Penutup (Schluß)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama-sama. • Menutup pelajaran dan mengucapkan salam “<i>Auf Wiedersehen</i>”. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama-sama. • Menjawab “<i>Auf Wiedersehen</i>.” 	

Yogyakarta, 2 Mei

2014

Guru Pembimbing,

Titiek Indrayati
 NIP. 19591110 198403 2 009



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS KONTROL
(Pertemuan 6)

SEKOLAH	: SMAN 1 IMOGIRI BANTUL
MATA PELAJARAN	: Bahasa Jerman
KELAS/SEMESTER	: XI IPA 1/ Genap
ALOKASI WAKTU	: 2 x 45 Menit
TEMA	: Kehidupan Sehari-hari (<i>Alltag</i>)
SUB TEMA	: <i>Wohnung</i>
KETERAMPILAN	: Menulis (<i>Schreibfertigkeit</i>)

STANDAR KOMPETENSI

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Wohnung*.

KOMPETENSI DASAR

- Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf ejaan dan tanda baca yang tepat.
- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

INDIKATOR

- Peserta didik mampu menyusun kalimat sederhana dalam bahasa Jerman secara benar dan tepat.

- Peserta didik mampu menulis kalimat sederhana dengan penulisan dan grammatika yang benar.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menulis kalimat secara benar dan tepat.
2. Peserta didik mampu menulis kalimat sederhana dan Grammatik (*trennbare verben*) secara benar dan tepat.

G. Materi Pembelajaran

Buku *Kontakte Deutsch Extra* halaman 84-85.

H. Metode Pembelajaran

Konvensional (ceramah dan tanya jawab).

I. Media Pembelajaran

Papan tulis, buku *Kontakte Deutsch Extra*, dan alat tulis.

J. Bentuk dan Jenis Latihan

Tertulis.


K. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Guru	Peserta Didik	Waktu
----	------	---------------	-------

1	Pendahuluan (<i>Einführung</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Membuka pelajaran, “<i>Guten Morgen!</i>” • Menanyakan kabar peserta didik “<i>Wie geht es euch?</i>” Menjawab “<i>Auch gut, danke.</i>” • Menanyakan kepada peserta didik, apakah sudah mengenal kata, <i>fernsehen, anziehen.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab “<i>Guten Morgen!</i>” • Menjawab “<i>Gut, danke. Und Ihnen?</i>” • Menjawab 	
2	Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tentang <i>trennbare Verben</i> dengan memberikan contoh kalimat didepan kelas • Memberikan peserta didik sebuah fotokopian. • Meminta peserta didik untuk memahami yang terdapat pada fotokopian tersebut untuk mengerjakan soal a, b dan c. • Peserta didik diminta mengerjakan pada soal a) untuk mencari jawaban yang tepat. Pada soal b) peserta didik diminta untuk mengisi <i>trennbare Verben</i> dengan tepat..Pada soal c) peserta didik diminta untuk membuat sebuah kalimat sesuai dengan gambar. • Mengoreksi bersama-sama hasil pekerjaan peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan.. • Menerima fotokopian. • Memperhatikan soal. • Mengerjakan soal. • Mengoreksi bersama-sama. 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kepada peserta didik apakah ada materi yang belum jelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab. 	
3.	Penutup (<i>Schluß</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama-sama. • Menutup pelajaran dan mengucapkan salam "<i>Auf Wiedersehen</i>". 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama-sama. • Menjawab "<i>Auf Wiedersehen</i>." 	

Yogyakarta, 30 April 2014

Guru Pembimbing,

Titiek Indrayati
 NIP. 19591110 198403 2 009

Peneliti,

Fajar Pria Pambada
 NIM. 10203244015

A. Carilah Jawaban yang Tepat

KUNST

Das machen die Kuhns ...
Bitte ordnet zu.
Carilah jawaban yang tepat.

1. im Wohnzimmer		a) Sie <i>duschen</i> und sie ziehen die Kleider an .
2. im Arbeitszimmer		b) Sie bereiten das Essen vor und sie kochen.
3. im Bad	a	c) Sie spielen und sie sehen fern .
4. im Flur		d) Sie sitzen in der Sonne und sie ruhen aus .
5. im Schlafzimmer		e) Sie arbeiten am Computer und sie rufen ihre Freunde an .
6. in der Küche		f) Sie ziehen die Mäntel aus und sie hängen sie auf .
7. in der Garage		g) Sie lesen ein Buch und sie machen dann das Licht aus und schlafen ein .
8. auf dem Balkon		h) Sie parken das Auto und sie schließen es ab .

(Sumber: *Kontakte Deutsch Extra* 2008: 84)

B. Lengkapi tabel dibawah ini dengan *trennbare Verben*!

1.	Wir	sehen	Im Wohnzimmer	fern	= fernsehen
2.	Wir	ruhen	sonntags	aus	
3.	Wir	rufen	Freunde	an	
4.	Wir	bereiten	das Essen	vor	

5.	Wir	schließen	die Tür	ab	
6.	Wir	machen	das Licht	aus	
7.	Wir	schlafen	bald	ein	

(sumber: *Kontakte Deutsch Extra* 2008: 85)

c. Buatlah kalimat sesuai gambar menggunakan kata-kata yang tersedia dan susunlah menjadi sebuah paragraf!



steht auf



badet



zieht ein



frühstückt



geht in die Schule



fangen der Unterricht an



isst zu Abend



lernen



sieht fern



schläft ein

KUNCI JAWABAN

A. Carilah jawaban yang tepat

1. C
2. E
3. A
4. F
5. G
6. B
7. H
8. D

B. Lengkapi tabel di bawah ini dengan *trennbare Verben*!

1. Fernsehen.
2. ausruhen.
3. anrufen.
4. vorbereiten.
5. abschließen.
6. ausmachen.

7. einschlafen.

C. Buatlah kalimat sesuai gambar menggunakan kata-kata yang tersedia dan susunlah menjadi sebuah paragraf!

- Ich stehe um 05.00 auf.
- Um 05.15 bade ich.
- Ich ziehe Uniform ein.
- Ich frühstücke mit der Familie.
- Mein Bruder und ich gehen zusammen in die Schule.
- Ich fange der Unterricht an um 07.00.
- Am abend, esse ich mit meiner Familie.
- Ich lerne Mathe, ich finde, Mathe ist schwierig Unterricht.
- Meine Familie und ich sehen zusammen fern im Wohnzimmer.
- Um 21.00, schlafe ich im Schlafzimmer.

LAMPIRAN 2

Nilai Uji Instrumen dan Nilai Pre-test Pos-Test

DATA PENELITIAN NILAI UJI INSTRUMEN

SISWA	KONTROL		EKSPERIMEN	
	PRETEST	POSTEST	PRETEST	POSTEST
1	55	56	58	65
2	56	57	54	67
3	57	57	55	60
4	59	60	60	62
5	59	60	56	59
6	53	53	57	63
7	50	51	55	61
8	64	66	57	65
9	50	51	58	61
10	50	51	53	61
11	67	68	59	63
12	53	55	56	63
13	61	62	63	68
14	52	52	76	79
15	50	51	58	63
16	50	51	56	59
17	54	55	55	63
18	54	54	53	58
19	55	55	55	61
20	59	59	56	61
21	62	63	49	56
22	65	65	60	64
23	73	74	48	54
24	68	68	49	56
25	53	53	53	62
26	53	55	54	64
27	54	56	-	-
MEAN	57,29		59,24	
GAIN SCORE	1,95			

SKOR *PRE TEST* KELAS KONTROL

No. Resp	Rater I						Rater II						Mean
	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	Total	
1	16	13	12	8	6	55	16	12	11	9	6	55	55
2	15	13	12	9	6	55	15	14	12	9	7	57	56
3	15	13	13	10	9	57	16	13	12	10	9	57	57
4	16	14	13	9	6	58	16	15	14	9	6	60	59
5	17	14	11	9	7	58	18	15	12	9	6	60	59
6	14	12	11	9	6	53	14	13	11	8	6	53	53
7	13	11	11	8	5	48	14	11	12	9	6	52	50
8	18	15	13	11	7	64	19	15	12	11	7	64	64
9	14	12	11	7	6	50	14	12	11	7	6	50	50
10	14	12	11	8	5	50	15	12	10	8	5	50	50
11	18	15	14	12	8	67	18	15	14	12	8	67	67
12	14	12	11	9	7	53	15	12	10	9	7	53	53
13	16	15	13	10	7	61	16	15	13	9	8	61	61
14	14	12	11	9	5	51	15	12	11	9	5	51	52
15	14	11	10	9	6	50	14	11	9	9	7	50	50
16	14	12	11	7	5	49	15	13	11	7	5	51	50
17	14	12	12	9	6	53	15	13	12	9	6	55	54
18	15	13	12	9	5	54	15	13	12	9	5	54	54
19	15	14	13	8	6	56	15	13	12	8	6	54	55
20	15	14	12	10	8	59	15	14	12	10	8	59	59
21	17	15	13	9	8	62	17	16	12	9	8	62	62
22	17	15	13	10	8	64	17	16	14	10	8	66	65
23	21	16	15	12	8	72	21	17	16	13	7	74	73
24	17	15	14	12	9	67	17	15	16	12	9	69	68
25	15	13	11	7	6	52	16	13	11	8	6	54	53
26	14	12	11	9	6	53	14	12	11	9	6	53	53
27	15	13	11	9	6	54	16	12	11	9	6	54	54

SKOR POST TEST KELAS KONTROL

No. Resp	Rater I						Rater II						Mean
	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	Total	
1	15	13	13	9	6	56	14	14	13	9	6	56	56
2	16	14	12	9	6	57	16	15	12	8	6	57	57
3	16	14	12	9	6	57	15	15	12	9	6	57	57
4	16	14	12	10	7	59	16	15	13	10	7	61	60
5	17	15	12	9	7	60	18	15	12	8	7	60	60
6	14	12	12	9	5	52	15	13	12	9	5	53	53
7	15	12	11	8	6	52	14	12	11	8	5	50	51
8	18	15	13	11	8	65	18	16	13	12	8	67	66
9	15	13	11	7	5	51	15	13	10	8	5	51	51
10	15	12	11	8	5	51	15	11	11	8	6	51	51
11	17	16	14	11	9	67	18	17	14	11	9	69	68
12	14	13	12	9	6	54	15	13	12	10	6	56	55
13	16	15	14	10	7	62	16	14	13	11	8	62	62
14	14	12	12	9	5	52	14	13	11	9	5	52	52
15	15	12	11	7	5	50	15	14	11	7	5	52	51
16	14	12	11	7	6	50	14	13	12	7	6	52	51
17	14	13	12	9	6	54	14	13	13	9	7	56	55
18	15	13	12	9	5	54	16	12	12	9	5	54	54
19	16	13	12	8	6	55	16	13	10	9	7	55	55
20	16	14	13	9	7	59	17	15	12	9	6	59	57
21	17	15	13	9	8	62	17	16	14	9	8	64	63
22	17	15	13	10	9	64	17	15	14	11	9	66	65
23	20	18	15	12	9	74	19	18	16	12	9	74	74
24	17	15	14	12	9	67	17	16	15	12	9	69	68
25	15	13	10	7	6	53	15	13	12	7	6	53	53
26	15	12	12	9	7	55	15	12	11	10	7	55	55
27	15	14	12	9	7	56	16	14	11	9	6	56	56

SKOR PRE TEST KELAS EKSPERIMEN

No. Resp	Rater I						Rater II						Mean
	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	Total	
1	16	14	12	9	6	57	17	15	12	9	6	59	58
2	15	13	12	8	6	54	15	14	12	7	6	54	54
3	16	13	12	8	6	55	16	12	13	8	6	55	55
4	17	14	13	9	7	60	17	13	13	10	7	60	60
5	16	15	12	7	6	56	16	14	13	7	6	56	56
6	16	13	12	9	6	56	16	14	13	9	6	58	57
7	16	14	13	8	6	55	16	14	13	8	6	55	55
8	16	14	12	8	6	56	17	15	12	8	6	58	57
9	16	14	13	9	6	58	17	13	12	9	6	58	58
10	15	12	12	8	5	52	16	13	12	8	5	54	53
11	16	14	12	9	7	58	17	15	12	9	7	60	59
12	16	13	12	8	6	55	16	14	13	8	6	57	56
13	18	15	13	9	8	62	18	16	14	9	8	64	63
14	20	17	17	12	10	76	19	18	17	12	9	76	76
15	16	14	12	8	7	57	17	15	12	8	7	59	58
16	16	14	12	8	7	57	16	14	12	7	6	55	56
17	16	13	12	8	5	54	17	14	13	8	5	56	55
18	15	13	12	7	5	52	16	14	11	8	5	54	53
19	16	14	12	8	6	56	16	13	12	7	6	54	55
20	16	14	12	8	6	56	16	14	13	8	5	56	56
21	14	12	11	7	5	49	15	11	10	7	5	49	49
22	16	14	13	9	8	60	17	15	12	8	8	60	60
23	14	13	11	6	4	48	13	13	12	6	4	48	48
24	14	12	11	7	5	49	14	12	10	7	6	49	49
25	15	12	12	8	6	53	14	12	13	7	6	53	53
26	15	13	11	8	6	53	17	13	11	8	6	55	54

SKOR POST TEST KELAS EKSPERIMEN

No. Resp	Rater I						Rater II						Mean
	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	Total	
1	17	15	13	12	9	66	17	15	12	11	9	64	65
2	17	15	15	13	8	67	17	15	15	13	8	67	67
3	17	14	13	9	6	59	18	15	13	8	7	61	60
4	16	15	13	9	7	60	17	16	15	10	6	64	62
5	17	14	12	8	7	58	18	15	12	8	7	60	59
6	17	15	13	9	8	62	17	16	14	10	7	64	63
7	17	14	13	9	7	60	17	14	14	10	7	62	61
8	18	15	14	9	8	64	18	16	15	9	8	66	65
9	17	15	13	9	8	60	17	16	14	9	6	62	61
10	16	15	13	9	7	60	17	15	13	10	7	62	61
11	17	15	13	9	8	62	17	16	14	9	8	64	63
12	18	16	15	11	8	68	18	16	15	11	8	68	68
13	18	16	15	9	8	66	18	17	16	10	9	70	68
14	22	18	17	12	10	79	22	18	17	12	10	79	79
15	17	14	14	9	8	62	17	15	14	10	8	64	63
16	16	14	13	8	7	58	17	15	13	8	7	60	59
17	17	15	13	9	8	62	17	16	14	9	8	64	63
18	16	14	12	9	7	57	17	15	12	9	7	59	58
19	17	14	13	9	7	60	17	15	14	9	7	62	61
20	16	14	12	9	7	58	16	15	12	10	7	60	61
21	16	14	11	9	6	56	16	15	11	8	6	56	56
22	18	14	14	10	7	63	18	15	14	11	7	65	64
23	15	13	11	9	6	54	15	14	11	8	6	54	54
24	16	14	11	9	6	56	16	15	11	8	6	56	56
25	17	14	12	9	8	60	17	15	13	10	9	64	62
26	17	15	13	9	8	62	18	16	14	10	8	66	64

LAMPIRAN 3

Perhitungan Panjang Kelas dan Kategori Data

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. PRETEST KONTROL

Min	50,0
Max	73,0
R	23,00
N	27
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,72
≈	6
P	3,833
≈	3,8

No.	Interval			f absolut	f relatif	f komulatif
1	69,5	-	73,3	1	27	3,7%
2	65,6	-	69,4	2	26	7,4%
3	61,7	-	65,5	3	24	11,1%
4	57,8	-	61,6	4	21	14,8%
5	53,9	-	57,7	7	17	25,9%
6	50,0	-	53,8	10	10	37,0%
Jumlah				27	125	100,0%

2. POSTEST KONTROL

Min	51,0
Max	74,0
R	23,00
N	27
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,72
≈	6
P	3,83
≈	3,8

No.	Interval			f absolut	f relatif	f komulatif
1	70,5	-	74,3	1	27	3,7%
2	66,6	-	70,4	2	26	7,4%
3	62,7	-	66,5	3	24	11,1%
4	58,8	-	62,6	4	21	14,8%
5	54,9	-	58,7	8	17	29,6%
6	51,0	-	54,8	9	9	33,3%
Jumlah				27	124	100,0%

3. PRETEST EKSPERIMEN

Min	48,0
Max	76,0
R	28,00
N	26
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,67
\approx	6
P	4,667
\approx	4,7

No.	Interval	f absolut	f relatif	f komulatif
1	72,0 - 76,7	1	26	3,8%
2	67,2 - 71,9	0	25	0,0%
3	62,4 - 67,1	1	25	3,8%
4	57,6 - 62,3	6	24	23,1%
5	52,8 - 57,5	15	18	57,7%
6	48,0 - 52,7	3	3	11,5%
Jumlah		26	121	100,0%

4. POSTEST EKSPERIMEN

Min	54,0
Max	79,0
R	25,00
N	26
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,669
\approx	6
P	4,17
\approx	4,2

No.	Interval	f absolut	f relatif	f komulatif
1	75,5 - 79,7	1	26	3,8%
2	71,2 - 75,4	0	25	0,0%
3	66,9 - 71,1	2	25	7,7%
4	62,6 - 66,8	9	23	34,6%
5	58,3 - 62,5	10	14	38,5%
6	54,0 - 58,2	4	4	15,4%
Jumlah		26	117	100,0%

DATA KATEGORASI

NO SISWA	KELOMPOK KONTROL				KELOMPOK EKSPERIMEN			
	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG
1	55	Sedang	56	Sedang	58	Sedang	65	Sedang
2	56	Sedang	57	Sedang	54	Sedang	67	Tinggi
3	57	Sedang	57	Sedang	55	Sedang	60	Sedang
4	59	Sedang	60	Sedang	60	Sedang	62	Sedang
5	59	Sedang	60	Sedang	56	Sedang	59	Sedang
6	53	Sedang	53	Sedang	57	Sedang	63	Sedang
7	50	Rendah	51	Rendah	55	Sedang	61	Sedang
8	64	Tinggi	66	Tinggi	57	Sedang	65	Sedang
9	50	Rendah	51	Rendah	58	Sedang	61	Sedang
10	50	Rendah	51	Rendah	53	Sedang	61	Sedang
11	67	Tinggi	68	Tinggi	59	Sedang	63	Sedang
12	53	Sedang	55	Sedang	56	Sedang	63	Sedang
13	61	Sedang	62	Sedang	63	Tinggi	68	Tinggi
14	52	Sedang	52	Sedang	76	Tinggi	79	Tinggi
15	50	Rendah	51	Rendah	58	Sedang	63	Sedang
16	50	Rendah	51	Rendah	56	Sedang	59	Sedang
17	54	Sedang	55	Sedang	55	Sedang	63	Sedang
18	54	Sedang	54	Sedang	53	Sedang	58	Sedang
19	55	Sedang	55	Sedang	55	Sedang	61	Sedang
20	59	Sedang	59	Sedang	56	Sedang	61	Sedang
21	62	Sedang	63	Sedang	49	Rendah	56	Rendah
22	65	Tinggi	65	Tinggi	60	Sedang	64	Sedang
23	73	Tinggi	74	Tinggi	48	Rendah	54	Rendah
24	68	Tinggi	68	Tinggi	49	Rendah	56	Rendah
25	53	Sedang	53	Sedang	53	Sedang	62	Sedang
26	53	Sedang	55	Sedang	54	Sedang	64	Sedang
27	54	Sedang	56	Sedang	-	-	-	-

PERHITUNGAN KATEGORISASI

PRETEST KONTROL					
M		=		56,89	
SD		=		6,24	
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Sedang	SD				
Rendah	: $X < M - SD$				
Kategori	Skor				
Tinggi	:	X	\geq	63,13	
Sedang	:	50,65	\leq	X	$<$ 63,13
Rendah	:	X	$<$	50,65	

POSTEST KONTROL					
M		=		57,55	
SD		=		6,27	
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Sedang	SD				
Rendah	: $X < M - SD$				
Kategori	Skor				
Tinggi	:	X	\geq	63,82	
Sedang	:	51,28	\leq	X	$<$ 63,82
Rendah	:	X	$<$	51,28	

PRETEST EKSPERIMEN					
M		=		56,27	
SD		=		5,30	
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Sedang	SD				
Rendah	: $X < M - SD$				
Kategori	Skor				
Tinggi	: X	\geq		61,57	
Sedang	:	50,97	\leq	X	< 61,57
Rendah	: X	<		50,97	

POSTEST EKSPERIMEN					
M		=		62,19	
SD		=		4,59	
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Sedang	SD				
Rendah	: $X < M - SD$				
Kategori	Skor				
Tinggi	: X	\geq		66,78	
Sedang	:	57,6	\leq	X	< 66,78
Rendah	: X	<		57,6	

LAMPIRAN 4

**Uji Normalitas, Homogenitas, Uji T, Tabel Distribusi t dan
Tabel Logaritma**

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest_ Kontrol	Posttest_ Kontrol	Pretest_ Eksperimen	Posttest_ Eksperimen
N		27	27	26	26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	56,8889	57,7037	56,2692	62,2308
	Std. Deviation	6,24089	6,23153	5,30326	4,72701
Most Extreme Differences	Absolute	,174	,175	,180	,166
	Positive	,174	,175	,180	,166
	Negative	-,135	-,141	-,153	-,128
Kolmogorov-Smirnov Z		,907	,907	,917	,847
Asymp. Sig. (2-tailed)		,384	,383	,370	,470

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI HOMOGENITAS

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
Pretest	2,716	1	51	,106
Posttest	4,002	1	51	,051

HASIL UJI *INDEPENDENT T TEST* (PRETEST)

T-Test

Group Statistics

Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	Kontrol	27	56,8889	6,24089	1,20106
	Eksperimen	26	56,2692	5,30326	1,04006

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Low er	Upper
Pretest	Equal variances assumed	2,716	,106	,389	51	,699	,61966	1,59373	-2,57989	3,81921
	Equal variances not assumed			,390	50,236	,698	,61966	1,58879	-2,57115	3,81047

HASIL UJI *INDEPENDENT T TEST* (POSTEST)

T-Test

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest	Kontrol	27	57,7037	6,23153	1,19926
	Eksperimen	26	62,2308	4,72701	,92704

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Posttest	Equal variances assumed	4,002	,051	-2,971	51	,005	-4,52707	1,52367	-7,58596	-1,46817
	Equal variances not assumed			-2,987	48,388	,004	-4,52707	1,51579	-7,57414	-1,47999

BOBOT KEEFEKTIFAN

$$\text{Mean Pretest} = \frac{\text{Mean Pretest Eksperimen} + \text{Mean Pretest Kontrol}}{2}$$

$$= (56,27 + 56,89) / 2 = 56,58$$

$$\text{Bobot keefektifan} = \frac{\text{Mean posttest eksperimen} - \text{mean posttest kontrol}}{\text{mean pretest}}$$

$$= (62,23 - 57,70) / 56,58 = 8,00\%$$

TABEL II
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua fihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu fihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

TABEL LOGARITMA

N	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.0	0	.0099503	.019803	.029559	.039221	.048790	.058269	.067659	.076961	.086178
1.1	.095310	.104360	.113329	.122218	.131028	.139762	.148420	.157004	.165514	.173953
1.2	.182322	.190620	.198851	.207014	.215111	.223144	.231112	.239017	.246860	.254642
1.3	.262364	.270027	.277632	.285179	.292670	.300105	.307485	.314811	.322083	.329304
1.4	.336472	.343590	.350657	.357674	.364643	.371564	.378436	.385262	.392042	.398776
1.5	.405465	.412110	.418710	.425268	.431782	.438255	.444686	.451076	.457425	.463734
1.6	.470004	.476234	.482426	.488580	.494696	.500775	.506818	.512824	.518794	.524729
1.7	.530628	.536493	.542324	.548121	.553885	.559616	.565314	.570980	.576613	.582216
1.8	.587787	.593327	.598837	.604316	.609766	.615186	.620576	.625938	.631272	.636577
1.9	.641854	.647103	.652325	.657520	.662688	.667829	.672944	.678034	.683097	.688135
2.0	.693147	.698135	.703098	.708036	.712950	.717840	.722706	.727549	.732368	.737164
2.1	.741937	.746688	.751416	.756122	.760806	.765468	.770108	.774727	.779325	.783902
2.2	.788457	.792993	.797507	.802002	.806476	.810930	.815365	.819780	.824175	.828552
2.3	.832909	.837248	.841567	.845868	.850151	.854415	.858662	.862890	.867100	.871293
2.4	.875469	.879627	.883768	.887891	.891998	.896088	.900161	.904218	.908259	.912283
2.5	.916291	.920283	.924259	.928219	.932164	.936093	.940007	.943906	.947789	.951658
2.6	.955511	.959350	.963174	.966984	.970779	.974560	.978326	.982078	.985817	.989541
2.7	.993252	.996949	1.00063	1.00430	1.00796	1.01160	1.01523	1.01885	1.02245	1.02604
2.8	1.02962	1.03318	1.03674	1.04028	1.04380	1.04732	1.05082	1.05431	1.05779	1.06126
2.9	1.06471	1.06815	1.07158	1.07500	1.07841	1.08181	1.08519	1.08856	1.09192	1.09527
3.0	1.09861	1.10194	1.10526	1.10856	1.11186	1.11514	1.11841	1.12168	1.12493	1.12817
3.1	1.13140	1.13462	1.13783	1.14103	1.14422	1.14740	1.15057	1.15373	1.15688	1.16002
3.2	1.16315	1.16627	1.16938	1.17248	1.17557	1.17865	1.18173	1.18479	1.18784	1.19089
3.3	1.19392	1.19695	1.19996	1.20297	1.20597	1.20896	1.21194	1.21491	1.21788	1.22083
3.4	1.22378	1.22671	1.22964	1.23256	1.23547	1.23837	1.24127	1.24415	1.24703	1.24990
3.5	1.25276	1.25562	1.25846	1.26130	1.26413	1.26695	1.26976	1.27257	1.27536	1.27815
3.6	1.28093	1.28371	1.28647	1.28923	1.29198	1.29473	1.29746	1.30019	1.30291	1.30563
3.7	1.30833	1.31103	1.31372	1.31641	1.31909	1.32176	1.32442	1.32708	1.32972	1.33237
3.8	1.33500	1.33763	1.34025	1.34286	1.34547	1.34807	1.35067	1.35325	1.35584	1.35841
3.9	1.36098	1.36354	1.36609	1.36864	1.37118	1.37372	1.37624	1.37877	1.38128	1.38379
4.0	1.38629	1.38879	1.39128	1.39377	1.39624	1.39872	1.40118	1.40364	1.40610	1.40854
4.1	1.41099	1.41342	1.41585	1.41828	1.42070	1.42311	1.42552	1.42792	1.43031	1.43270
4.2	1.43508	1.43746	1.43984	1.44220	1.44456	1.44692	1.44927	1.45161	1.45395	1.45629
4.3	1.45862	1.46094	1.46326	1.46557	1.46787	1.47018	1.47247	1.47476	1.47705	1.47933

N	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
4.4	1.48160	1.48387	1.48614	1.48840	1.49065	1.49290	1.49515	1.49739	1.49962	1.50185
4.5	1.50408	1.50630	1.50851	1.51072	1.51293	1.51513	1.51732	1.51951	1.52170	1.52388
4.6	1.52606	1.52823	1.53039	1.53256	1.53471	1.53687	1.53902	1.54116	1.54330	1.54543
4.7	1.54756	1.54969	1.55181	1.55393	1.55604	1.55814	1.56025	1.56235	1.56444	1.56653
4.8	1.56862	1.57070	1.57277	1.57485	1.57691	1.57898	1.58104	1.58309	1.58515	1.58719
4.9	1.58924	1.59127	1.59331	1.59534	1.59737	1.59939	1.60141	1.60342	1.60543	1.60744
5.0	1.60944	1.61144	1.61343	1.61542	1.61741	1.61939	1.62137	1.62334	1.62531	1.62728
5.1	1.62924	1.63120	1.63315	1.63511	1.63705	1.63900	1.64094	1.64287	1.64481	1.64673
5.2	1.64866	1.65058	1.65250	1.65441	1.65632	1.65823	1.66013	1.66203	1.66393	1.66582
5.3	1.66771	1.66959	1.67147	1.67335	1.67523	1.67710	1.67896	1.68083	1.68269	1.68455
5.4	1.68640	1.68825	1.69010	1.69194	1.69378	1.69562	1.69745	1.69928	1.70111	1.70293
5.5	1.70475	1.70656	1.70838	1.71019	1.71199	1.71380	1.71560	1.71740	1.71919	1.72098
5.6	1.72277	1.72455	1.72633	1.72811	1.72988	1.73166	1.73342	1.73519	1.73695	1.73871
5.7	1.74047	1.74222	1.74397	1.74572	1.74746	1.74920	1.75094	1.75267	1.75440	1.75613
5.8	1.75786	1.75958	1.76130	1.76302	1.76473	1.76644	1.76815	1.76985	1.77156	1.77326
5.9	1.77495	1.77665	1.77834	1.78002	1.78171	1.78339	1.78507	1.78675	1.78842	1.79009
6.0	1.79176	1.79342	1.79509	1.79675	1.79840	1.80006	1.80171	1.80336	1.80500	1.80665
6.1	1.80829	1.80993	1.81156	1.81319	1.81482	1.81645	1.81808	1.81970	1.82132	1.82294
6.2	1.82455	1.82616	1.82777	1.82938	1.83098	1.83258	1.83418	1.83578	1.83737	1.83896
6.3	1.84055	1.84214	1.84372	1.84530	1.84688	1.84845	1.85003	1.85160	1.85317	1.85473
6.4	1.85630	1.85786	1.85942	1.86097	1.86253	1.86408	1.86563	1.86718	1.86872	1.87026
6.5	1.87180	1.87334	1.87487	1.87641	1.87794	1.87947	1.88099	1.88251	1.88403	1.88555
6.6	1.88707	1.88858	1.89010	1.89160	1.89311	1.89462	1.89612	1.89762	1.89912	1.90061
6.7	1.90211	1.90360	1.90509	1.90658	1.90806	1.90954	1.91102	1.91250	1.91398	1.91545
6.8	1.91692	1.91839	1.91986	1.92132	1.92279	1.92425	1.92571	1.92716	1.92862	1.93007
6.9	1.93152	1.93297	1.93442	1.93586	1.93730	1.93874	1.94018	1.94162	1.94305	1.94448
7.0	1.94591	1.94734	1.94876	1.95019	1.95161	1.95303	1.95445	1.95586	1.95727	1.95869
7.1	1.96009	1.96150	1.96291	1.96431	1.96571	1.96711	1.96851	1.96991	1.97130	1.97269
7.2	1.97408	1.97547	1.97685	1.97824	1.97962	1.98100	1.98238	1.98376	1.98513	1.98650
7.3	1.98787	1.98924	1.99061	1.99198	1.99334	1.99470	1.99606	1.99742	1.99877	2.00013
7.4	2.00148	2.00283	2.00418	2.00553	2.00687	2.00821	2.00956	2.01089	2.01223	2.01357
7.5	2.01490	2.01624	2.01757	2.01890	2.02022	2.02155	2.02287	2.02419	2.02551	2.02683
7.6	2.02815	2.02946	2.03078	2.03209	2.03340	2.03471	2.03601	2.03732	2.03862	2.03992
7.7	2.04122	2.04252	2.04381	2.04511	2.04640	2.04769	2.04898	2.05027	2.05156	2.05284
7.8	2.05412	2.05540	2.05668	2.05796	2.05924	2.06051	2.06179	2.06306	2.06433	2.06560

N	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
7.9	2.06686	2.06813	2.06939	2.07065	2.07191	2.07317	2.07443	2.07568	2.07694	2.07819
8.0	2.07944	2.08069	2.08194	2.08318	2.08443	2.08567	2.08691	2.08815	2.08939	2.09063
8.1	2.09186	2.09310	2.09433	2.09556	2.09679	2.09802	2.09924	2.10047	2.10169	2.10291
8.2	2.10413	2.10535	2.10657	2.10779	2.10900	2.11021	2.11142	2.11263	2.11384	2.11505
8.3	2.11626	2.11746	2.11866	2.11986	2.12106	2.12226	2.12346	2.12465	2.12585	2.12704
8.4	2.12823	2.12942	2.13061	2.13180	2.13298	2.13417	2.13535	2.13653	2.13771	2.13889
8.5	2.14007	2.14124	2.14242	2.14359	2.14476	2.14593	2.14710	2.14827	2.14943	2.15060
8.6	2.15176	2.15292	2.15409	2.15524	2.15640	2.15756	2.15871	2.15987	2.16102	2.16217
8.7	2.16332	2.16447	2.16562	2.16677	2.16791	2.16905	2.17020	2.17134	2.17248	2.17361
8.8	2.17475	2.17589	2.17702	2.17816	2.17929	2.18042	2.18155	2.18267	2.18380	2.18493
8.9	2.18605	2.18717	2.18830	2.18942	2.19054	2.19165	2.19277	2.19389	2.19500	2.19611
9.0	2.19722	2.19834	2.19944	2.20055	2.20166	2.20276	2.20387	2.20497	2.20607	2.20717
9.1	2.20827	2.20937	2.21047	2.21157	2.21266	2.21375	2.21485	2.21594	2.21703	2.21812
9.2	2.21920	2.22029	2.22138	2.22246	2.22354	2.22462	2.22570	2.22678	2.22786	2.22894
9.3	2.23001	2.23109	2.23216	2.23324	2.23431	2.23538	2.23645	2.23751	2.23858	2.23965
9.4	2.24071	2.24177	2.24284	2.24390	2.24496	2.24601	2.24707	2.24813	2.24918	2.25024
9.5	2.25129	2.25234	2.25339	2.25444	2.25549	2.25654	2.25759	2.25863	2.25968	2.26072
9.6	2.26176	2.26280	2.26384	2.26488	2.26592	2.26696	2.26799	2.26903	2.27006	2.27109
9.7	2.27213	2.27316	2.27419	2.27521	2.27624	2.27727	2.27829	2.27932	2.28034	2.28136
9.8	2.28238	2.28340	2.28442	2.28544	2.28646	2.28747	2.28849	2.28950	2.29051	2.29152
9.9	2.29253	2.29354	2.29455	2.29556	2.29657	2.29757	2.29858	2.29958	2.30058	2.30158
10.0	2.30259	2.30358	2.30458	2.30558	2.30658	2.30757	2.30857	2.30956	2.31055	2.31154

LAMPIRAN 5

Surat Izin Penelitian, Keterangan dan Pernyataan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/03-01
 10 Jan 2011

Nomor : 0305i/UN.34.12/DT/III/2014
 Lampiran : 1 Berkas Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

11 Maret 2014

Kepada Yth.
 Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
 c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
 Sekretariat Daerah Provinsi DIY
 Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta
 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN PENDEKATAN SOMATIS, AUDITORIS, VISUAL, INTELEKTUAL (SAVI) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 IMOGIRI BANTUL

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : FAJAR PRIA PAMBADA
 NIM : 10203244015
 Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
 Waktu Pelaksanaan : Maret – Mei 2014
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Imogiri Bantul

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
 Kasubbag Pendidikan FBS,

 Indun Probo Utami, S.E.
 NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:
 1. Kepala SMA Negeri 1 Imogiri Bantul

Perijinan Penelitian

<http://adbang.jogjaprov.go.id/izin/public/index.php/pzn/izin/print/id/1...>

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETEBANGAN / IJIN
 370/REG-0/297.3/2014

Nomor: **KASUBBAG PENDIDIKAN FBS**
 Tanggal: **11 MARET 2014**

Nomor: **0305/UN.34.12/OT/III/2014**
 Perihal: **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat:
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Penerimaan Tripla Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Reduksi Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Pemerintahan Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Daerah Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendidikan, Pengembangan, Pengajaran, dan Studi-Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DALAM RANGKAIAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendidikan/pengembangan/pengajaran/studi-lapangan kepada:

Nama: **FAJAR PRIA PAMBADA** NPM: **10202244015**
 Alamat: **FAKULTAS BAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN BAHASA JERMAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
 Jukel: **KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN PENDEKATAN SOMATIS, AUDITORIS, VISUAL, INTELEKTUAL (SAVI) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 IMOGIRI BANTUL**
 Lokasi: **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAHA DIY**
 Waktu: **12 MARET 2014 s.d. 12 JUNI 2014**

Dengan Ketentuan:

1. Menyertakan surat keterangan (izin survei/penelitian/pendidikan/pengembangan/pengajaran/studi-lapangan) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui surat resmi yang diserahkan kepada instansi yang dimaksud;
2. Menyertakan soft-copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pemerintahan Sekda DIY dalam bentuk hardcopy (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menyerahkan dokumen asli yang sudah diunggah dan ditandatangani cap/stempel;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang Ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian tidak diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menyerahkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya kecuali mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang Ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **12 MARET 2014**

A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Pemerintahan dan Pengembangan
 Uti
 Kepala Pemerintahan



Tersusun:

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAHA DIY
4. KASUBBAG PENDIDIKAN FBS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0887 / S1 / 2014

Menunjuk Surat : Dari : Sekretaris Daerah DIY Nomor : 070/Reg/1287/3/2014
Tanggal : 12 Maret 2014 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : **FAJAR PRIA PAMBADA**
P. T / Alamat : **Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta,**
NIP/NIM/No. KTP : **10203244015**
Tema/Judul : **KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN PENDEKATAN SOMATIS, AUDITORIS, VISUAL, INTELEKTUAL (SAVI) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 IMOIRI BANTUL**
Kegiatan :
Lokasi : **SMA NEGERI 1 IMOIRI**
Waktu : **12 Maret sd 12 Juni 2014**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Ijin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Ijin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Ijin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : **Bantul**
Pada tanggal : **12 Maret 2014**

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data
Penelitian dan Pengembangan,
u.b. Kasubid. Litbang
Henry Endrawati, S.P., M.P.
NIP. 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth,

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMA NEGERI 1 IMOIRI
5. Dekan Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
6. Yang Bersangkutan (Mahasiswa)



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 IMOIRI

Wukirsari Imogiri Bantul , Tlp.(0274). 6460912. E-mail: smanimori@g mail.com

SURAT - KETERANGAN

Nomor : 007/ 112.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs H Sumarman
NIP : 196208121989031014
Pangkat /Golongan : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : FAJAR PRIA PAMBADA
NIM : 10203244015
Perguruan Tinggi / Alamat : Universitas Negeri Yogyakarta.
Karang Malang Yogyakarta.

Telah benar benar Mengadakan Penelitian di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul.
dalam rangka pengumpulan data,sehubungan dengan persiapan penyusunan skripsi
dengan judul :

**"KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN PENDEKATAN
SOMATIF,AUDIOTORI,VISUAL,INTELEKTUAL (SAVI) DALAM
PEMBELAJARAN KETRAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA
DIDIK KELAS XI SMAN 1 IMOIRI BANTUL "**

Waktu : Mulai tanggal 12 Maret 2014 s/d 12 Mei 2014

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Imogiri, 2 Mei 2014

Kepala Sekolah



Drs H Sumarman

NIP. 196208121989031014

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Titiek Indrayati
NIP : 19591110 198403 2 009
Pekerjaan : Guru mata pelajaran Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Imogiri Bantul

Menyatakan bahwa saya telah menganalisa data keperluan penelitian mahasiswa :

Nama : Fajar Pria Pambada
NIM : 10203244015
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Pengambilan data tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Keefektifan Penggunaan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri, Bantul". Dalam hal ini saya bertindak sebagai *Expert Judgment* dan Rater 1. Demikian pernyataan ini dibuat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 12 Mei 2014



Titiek Indrayati

NIP. 19591110 198403 2 009

LAMPIRAN 6

Dokumentasi Penelitian



Gambar 6: Peserta Didik Mendengarkan Guru Menjelaskan di Kelas Eksperimen (Aspek Auditori)



Gambar 7: Peserta Didik Bekerjasama didalam Sebuah Kelompok di Kelas Eksperimen (Aspek Somatis)



Gambar 8: Peserta Didik sedang Melihat Media Pembelajaran di Kelas Eksperimen



Gambar 9: Peserta Didik sedang Mempresentasikan Hasil Pekerjaan Mereka di Kelas Eksperimen (Aspek Intelektual)